



Continuous **Improvement** in **Quality** and People **Empowerment**

Annual Report 2017
PT. Gema Grahasarana Tbk.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR FOREWORD	01	Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i>	36
IKHTISAR UTAMA 2017 KEY HIGHLIGHT 2017		Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>	39
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	04	Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>	40
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	05	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	42
Peristiwa Penting 2017 <i>Significant Events 2017</i>	06	Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>	45
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	08	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>The Capital Market Supporting Institution & Professions</i>	47
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS		Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	48
Laporan Dewan Komisaris <i>Boards of Commissioners' Report</i>	12	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	52
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	16	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tanggung Jawab Laporan Tahunan <i>Responsibility of Annual Report</i>	22	Analisa Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion And Analysis</i>	56
PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Sekilas Perseroan <i>The Company in Brief</i>	26	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	76
Visi Misi dan Nilai Nilai Perusahaan <i>Vision Mission and Corporate Values</i>	27	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	29	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	120
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	30	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	32	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>	132
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>	34		

Continuous Improvement in Quality and People Empowerment

Kami memiliki komitmen jangka panjang untuk memperkuat bisnis dan mencapai visi misi perusahaan melalui penyempurnaan mutu dan pemberdayaan Insan Perusahaan secara terus menerus dan konsisten. Tujuan kami adalah untuk terus menghadirkan produk dan layanan berkualitas yang sesuai dengan harapan pelanggan kami. Oleh karenanya, kami secara konsisten telah menjalankan langkah-langkah strategik untuk menciptakan produk berkualitas dan mencapai tingkat pelayanan pelanggan yang prima, dengan tetap menjaga efisiensi dan efektivitas. Langkah strategik ini tidak hanya melalui penyempurnaan dalam penerapan *values* perusahaan, pemanfaatan teknologi sistem informasi dan proses produksi, serta proses operasional dan model bisnis, melainkan juga melalui peningkatan kompetensi dan pemberdayaan Insan Perusahaan sebagai aset yang paling penting dalam menggerakkan kegiatan bisnis dan pelayanan kami. Oleh karenanya, dari tahun ke tahun kami terus melatih, mengembangkan, dan memberdayakan Insan Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan mereka agar dapat mendukung keunggulan Perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis.

Continuous Improvement in Quality and People Empowerment

We have a long term commitment to strengthening our business and achieving our vision and mission by continuously and consistently refining our quality and empowering our People. Our goal is to continuously deliver quality products and services that meet our customers' expectations. Therefore, the Company has consistently taken strategic steps to achieve excellent quality products and exceptional customer service with due regard to efficiency and effectiveness. This strategic measure is not only done through various enhancements in the implementation of corporate values, use of information system and production process technologies, as well as operational process and business model, but also through competency improvement and empowerment of our People as the most important asset in running the Company's business operations and delivering our services. Therefore, over the years, the Company has been making efforts in training, developing, and empowering our People in order to enhance their competencies, skills, and knowledge to leverage our competitive advantages in increasingly competitive and dynamic business environment.

Berikut adalah kesinambungan tema yang menunjukkan konsistensi Laporan Tahunan kami dalam periode tahun 2012-2017:

Below is the continuity of theme that shows the consistency of our Annual Reports for the period of years 2012-2017:

2012

Transformasi menuju Perusahaan Kelas Dunia

Kami telah menetapkan misi jangka panjang untuk menjadi perusahaan kelas dunia. **Transformation into A World Class Company**
We have established a long-term mission to become a world-class company

2013

Kelenturan

Kejelasan akan misi jangka panjang membuat kami memiliki kelenturan dalam menghadapi tantangan di tahun 2013. **Resilience**
Clarity on our long-term mission has given us resilience in overcoming challenges in 2013.
Thirty Years of Amazing Journey

2014

Thirty Years of Amazing Journey

Usia 30 tahun merupakan saat yang tepat bagi kami untuk berusaha lebih giat dalam meraih misi jangka panjang. **Thirty Years of Amazing Journey**
The age of 30 is the right time for us to work harder to achieve our long-term mission.

2015

Perjalanan Menuju Perusahaan Kelas Dunia

PT Gema Grahasarana Tbk mempersiapkan langkah dan melakukan berbagai persiapan untuk memulai transformasi menjadi perusahaan kelas dunia. **Journey To A World Class Business Company**
PT Gema Grahasarana Tbk prepares its steps and performs various preparations to embark on transformation into a world-class company.

2016

Akselerasi Perjalanan Menuju Perusahaan Kelas Dunia

PT Gema Grahasarana Tbk tengah melakukan akselerasi untuk memasuki level baru pertumbuhannya, yang ditandai dengan berbagai langkah penyempurnaan. **Accelerating the Journey To A World Class Company**
PT Gema Grahasarana Tbk is accelerating the journey to enter a new level of growth, which is marked with various enhancements.



IKHTISAR UTAMA 2017

KEY HIGHLIGHTS
2017

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Konsolidasian

Dalam Juta Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

Consolidated Statement

In million Rupiah, unless otherwise stated

	2017	2016	2015	
Pendapatan Neto	884,589	942,776	837,433	Net Revenues
Laba Bruto	206,622	206,430	185,137	Gross Profit
Laba Usaha	40,133	49,330	47,549	Income from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	27,039	35,358	30,658	Income Before Income Tax Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	23,906	30,727	24,922	Net Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	21,646	211,368	26,559	Comprehensive Income Attributed to Equity Holder of Parent Company
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	9	31	52	Comprehensive Income Attributed to Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	21,655	211,399	26,611	Comprehensive Income Attributed to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest
Aset Lancar	470,113	374,824	350,438	Current Assets
Aset Tidak Lancar	340,991	306,422	97,461	Non Current Assets
Jumlah Aset	811,104	681,246	447,899	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	358,581	257,418	230,333	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	46,606	28,365	29,394	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	405,186	285,783	259,727	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	405,918	395,463	188,172	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	811,104	681,246	447,899	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	111,532	117,406	120,106	Net Working Capital
EBITDA	72,886	76,234	67,782	EBITDA
Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam juta lembar)	320	320	320	Number of Shares Issued (in million shares)
Laba Bersih/Saham (Rp)	75	96	78	Earning per Shares

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2017	2016	2015	
Laba Neto/Aset	2.95%	4.51%	5.56%	Net Income on Assets
Laba Neto/Ekuitas	5.89%	7.77%	13.24%	Net Income on Equity
Laba Neto/Pendapatan	2.70%	3.26%	2.98%	Net Income on Revenue
Rasio Lancar	1.31	1.46	1.52	Current Ratio
Liabilitas/Ekuitas	1.00	0.72	1.38	Debt To Equity
Liabilitas/Aset	0.50	0.42	0.58	Debt to Assets

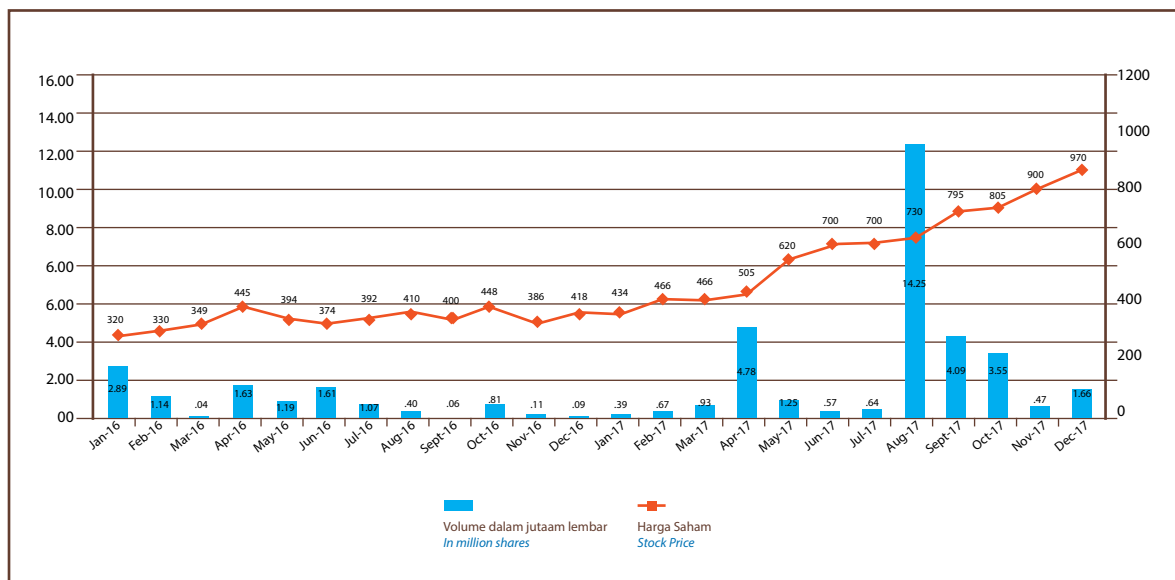
IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan (dalam Rupiah)

Highest, Lowest and Closing Share Prices (in Rupiah)

Tahun Year	Harga Tertinggi (Rp) <i>Highest Price</i>	Harga Terendah (Rp) <i>Lowest Price</i>	Harga Terakhir (Rp) <i>Closing Price</i>	Volume Perdagangan (lembar) <i>Shares Volume</i>	Jumlah Saham Beredar (lembar) <i>Number Of Share</i>	Kapitalisasi market <i>Capitalization</i>
2016	Q1	349	290	349	4,066,700	320,000,000
	Q2	450	340	374	4,436,400	320,000,000
	Q3	420	360	400	1,534,900	320,000,000
	Q4	450	380	418	1,011,600	320,000,000
2017	Q1	500	400	466	1,988,800	320,000,000
	Q2	700	410	700	6,603,400	320,000,000
	Q3	795	645	795	18,890,200	320,000,000
	Q4	970	730	970	5,682,300	320,000,000



Aksi Korporasi

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), pengabungan saham (*stock reverse*), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan aksi pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio besarnya dividen yang diterima oleh pemegang 1 (satu) saham adalah Rp35,00 (tiga puluh lima Rupiah). Informasi lebih lanjut mengenai pembagian dividen tunai disajikan lebih lanjut dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2017, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) atas saham Perseroan.

Corporate actions

In 2017, the Company did not exercise stock split, stock reverse, bonus shares and change in the nominal value of shares.

In 2017, the Company distributed cash dividends to shareholders with the ratio of dividend received by a holder of 1 (one) share was Rp35,00 (thirty five Rupiah). Information on this cash dividend is presented in Chapter Management Discussion and Analysis hereof.

In 2017, there was no temporary suspension and/or delisting of shares imposed to the Company.

PERISTIWA PENTING 2017

SIGNIFICANT EVENTS IN 2017



JANUARI JANUARY

Anak perusahaan, PT Aida Rattan Industry, berpartisipasi dalam "The IMM Cologne - The International Interiors Show 2017". Pameran furnitur internasional ini diselenggarakan di di Cologne, Jerman, pada 16-22 Januari 2017

The Company's subsidiary, PT Aida Rattan Industry, participated in "The IMM Cologne - The international Interiors Show 2017". This international furniture exhibition was held in Cologne, Germany, from January 16-22, 2017.



FEBRUARI FEBRUARY

Appreciation Day: Penghargaan kepada karyawan yang memperoleh kenaikan jabatan. Appreciation Day: Awarding event for the employees who were promoted to higher position.



FEBRUARI FEBRUARY

Pembukaan Gift and Accessories Store VIVERE di PIK Avenue Mall, Jakarta Utara. Opening of VIVERE Gift and Accessories Store at PIK Avenue Mall, North Jakarta.



MARET MARCH

VIVERE berpartisipasi dalam *The Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2017* yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta. Partisipasi ini bertujuan untuk lebih mendekatkan diri dengan pelanggan dan memperkenalkan teknologi terbaru yang digunakan dalam VIVERE Kitchen & Wardrobe, menampilkan ruangan yang dihias dengan produk-produk VIVERE, serta untuk menampilkan entitas anak PT Laminatch Kreasi Sarana sebagai agen tunggal dari WILSONART HPL.

VIVERE took on the opportunity to join the Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2017 held at Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta. This participation was aimed to get closer to customers and introduce the latest technology used by VIVERE Kitchen & Wardrobe and room ambience decorated with VIVERE Products, and also to feature PT Laminatch Kreasi Sarana as the sole agent of WILSONART HPL.



MARET MARCH

Untuk keempat kalinya, VIVERE Group yang kali ini juga didukung anak perusahaan AIDA Rattan berpartisipasi dalam *The International Exhibition Furniture & Craft, Indonesia International Furniture Expo / IFEX 2017* di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta.

For the fourth time, VIVERE Group, which this time was also supported by its subsidiary AIDA Rattan, participated in the International Exhibition Furniture & Craft, Indonesia International Furniture Expo / IFEX 2017 at Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta.



APRIL APRIL

Upgrade Sertifikat ISO 9001 :2015 Upgrade of ISO 9001:2015 Certificate.



MEI MAY

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders were held at the Company's Head Office in Jakarta.



AGUSTUS **AUGUST**

Perseroan mengadakan berbagai perlombaan yang ditujukan rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia ke-72 sekaligus untuk kembali mengingatkan karyawan agar selalu menerapkan nilai-nilai perusahaan dalam pekerjaan sehari-hari.

The Company held contests and competition aimed at commemorating the 72nd Indonesian Independence while reminding its employees to always implement corporate values in carrying out their daily works.



SEPTEMBER **SEPTEMBER**

Donor Darah di Kantor Pusat bekerja sama dengan PMI.

Blood donation activity at the Head Office in cooperation with PMI (Indonesian Red Cross).



OKTOBER **OCTOBER**

Pembukaan kembali Gerai VIVERE di Mall Kelapa Gading 3, Jakarta.

Reopening of VIVERE Store in Kelapa Gading Mall 3, Jakarta.



OKTOBER **OCTOBER**

Casual gathering di Gerai VIVERE di Goodrich Building Pakuwon, Surabaya, untuk memperkenalkan koleksi furniture terbaru dari VIVERE S Series and HiCraft Rattan kepada desainer dan pelanggan di Surabaya.

Casual Gathering at VIVERE Store at Goodrich Building Pakuwon, Surabaya, was held to introduce the latest furniture collection from VIVERE S Series and HiCraft Rattan collection to the designers and customers in Surabaya.



OKTOBER **OCTOBER**

Perseroan menerima penghargaan sebagai salah satu dari "The Most Powerful Companies" dalam ajang Indonesia Most Powerful Companies Award (IMPCA) 2017 yang diselenggarakan Warta Ekonomi.

The Company was awarded as one of "The Most Powerful Companies" in the 2017 Indonesia Most Powerful Companies Award (IMPCA) event organized by Warta Ekonomi.



NOPEMBER **NOVEMBER**

Perseroan menerima Penghargaan Vendor Award - The Best Strategic Business Partner kategori Konstruksi dalam ajang Bank Mandiri Vendor Award.

The Company received Vendor Award - The Best Strategic Business Partner for Construction category in the Bank Mandiri's Vendor Award event.



DESEMBER **DECEMBER**

Peresmian VIVERE Learning Center.
Inauguration of VIVERE Learning Center.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan Awards



14 Maret March 2017

Penghargaan *The Most Innovative Product Award* in 2017 for VOLARE Lounge Chair, The awards were presented by Indonesia International Furniture Expo (IFEX)

Award The Most Innovative Product Award in 2017 for VOLARE Lounge Chair, The awards were presented by Indonesia International Furniture Expo (IFEX)



12 Oktober October 2017

Penghargaan the Good Design Indonesia (GDI) untuk Produk *hiCraft Rattan* yaitu LEYYE Lounge Chair dan PORTABELLA Lounge Chair. GDI merupakan pengakuan atas karya desain terbaik di Indonesia yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN), Departemen Perdagangan.

The Good Design Indonesia (GDI) Award for hiCraft Rattan Products namely LEYYE Lounge Chair and PORTABELLA Lounge Chair. GDI is an acknowledgment given to the best design work of Indonesia to introduce the quality and design to the outside world organized by the Directorate General of National Export Development (DJPEN), Ministry of Trade.



27 Oktober October 2017

Penghargaan "The Most Powerful Companies" dalam ajang Indonesia *Most Powerful Companies Award* (IMPCA) 2017 yang diselenggarakan oleh majalah Warta Ekonomi.

"The Most Powerful Companies" Award in the Indonesia Most Powerful Companies Award (IMPCA) event organized by Warta Ekonomi magazine.



16 November Nopember 2017

Vendor Award - *The Best Strategic Business Partner* kategori Konstruksi yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri.

Vendor Award - The Best Strategic Business Partner for Construction category organized by Bank Mandiri.

Sertifikasi Certifications



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO

ISO Quality Management System Certification

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO dari SGS International pada tahun 1999, dan melakukan beberapa kali pemutakhiran sertifikasi dari ISO 9001:1994 menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2003 dan kemudian ISO 9001:2008 pada tahun 2010, dengan pemuktahiran terakhir di tahun 2017 menjadi ISO 9001 : 2015

The Company received ISO Quality Management System Certification from SGS International in 1999, and updated its ISO 9001:1994 to become ISO 9001:2000 in 2003 and then ISO 9001:2008 in 2010, with the latest update in 2017 to become ISO 9001:2015.

Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS

OHSAS Occupational Health and Safety Management System Certificate

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dari SGS International di tahun 2010.

The Company obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Certificate from SGS International in 2010.





LAPORAN MANAGEMENT *MANAGEMENT REPORT*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatian kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan") sepanjang tahun 2017.

Makro Ekonomi Indonesia

Lingkungan global yang mendukung, ditambah dengan fundamental domestik yang kuat, telah memungkinkan ekonomi Indonesia memasuki tahun 2017 dengan pijakan yang kuat. Pengelolaan dan kredibilitas fiskal telah membaik, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan peringkat kredit *Standard and Poor's* (S & P) untuk Indonesia menjadi "investment grade" atau "layak investasi". Pertumbuhan PDB tahunan meningkat dari 5,03% di tahun 2016 menjadi 5,07% di tahun 2017, terangkat oleh rebound konsumsi pemerintah dan melonjaknya ekspor. Laju inflasi terjaga pada level yang rendah sebesar 3,61% (y.o.y) pada 2017, dan Rupiah secara relatif stabil dipertukarkan pada kisaran Rp13.200-13.600.

Kondisi politik di Indonesia turut mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2017. Ketegangan politik yang terjadi pada Kuartal 1 dan Kuartal 2 terkait Pemilihan Gubernur Jakarta menyebabkan pelanggan kami menunda relokasi kantor mereka. Hal ini berkontribusi pada pencapaian penjualan yang lebih rendah di tahun 2017 dibandingkan dengan pencapaian penjualan Perseroan di tahun 2016.

Dear Esteemed Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present our accountability report on the performance of the supervisory and advisory duties of the Board of Directors in carrying out the business activities of PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company") during 2017.

Indonesia's Macro Economy

A supportive global environment, coupled with sound domestic fundamentals, has enabled the Indonesian economy to begin 2017 on a strong footing. Fiscal management and credibility has improved, as attested by the recent Standard and Poor's (S&P) credit rating upgrade for Indonesia to "investment grade". Annual GDP growth rose from 5.03% in 2016 to 5.07% in 2017, lifted by a rebound in government consumption and surging exports. Inflation rate was maintained at a low level of 3.61% (y.o.y) in 2017, and Rupiah was relatively stable, exchanged in the range of Rp13,200-13,600.

Political condition in Indonesia has also affected the Company's performance in 2017. The political tension occurring in Q1 and Q2 related to the Jakarta gubernatorial election prompted our customers to postpone their office relocation. This contributed to lower sales achievement in 2017 compared to the Company's sales achievement in 2016.

Penilaian atas Kinerja Pengelolaan Perseroan oleh Direksi

Direksi telah menyampaikan arah kebijakan dan langkah strategis Perseroan pada awal tahun 2017 kepada Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris telah menyetujui arah kebijakan dan langkah strategis tersebut, yang antara lain mencakup:

- Penerapan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama "VIVERE Management System for improvement" (VMSI).
- Memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai (*Value*) perusahaan.
- Penerapan *talent management* untuk menyediakan calon pemimpin di semua level yang berkesinambungan.
- Memastikan terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan pengusaha melalui strategi *industrial relation*.
- Implementasi *system quality inspection* dan *Safety Health and Environmental* (SHE) untuk memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan.
- Membangun VIVERE Learning Center yang bertujuan untuk dapat menghasilkan kandidat berbakat yang dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan Perseroan dan juga untuk kemajuan bangsa.

Kami menilai Direksi dapat tetap menjaga keberlanjutan usaha Perseroan melalui langkah-langkah strategis tersebut. Direksi Perseroan telah menunjukkan upaya terus-menerus yang dilakukan guna meningkatkan produk dan fasilitas layanan bagi pelanggan di berbagai sektor.

Situasi dalam masa *disruptive* menjadi tantangan tersendiri untuk bisa terus mengikuti perubahan jaman. Perlu ada strategi khusus dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi digital. Oleh karenanya, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap prakarsa Manajemen untuk meluncurkan situs *e-commerce* bernama VIVEREcollection.com. Diharapkan situs belanja online ini dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan setia serta memperkuat barisan toko-toko *offline* VIVERE yang telah beroperasi

Mencermati pencapaian kinerja Direksi dalam operasi Perseroan di tahun 2017, berikut ini rekomendasi-rekomendasi yang kami berikan kepada Dewan Direksi adalah:

- Perbaiki proses *end to end* secara berkesinambungan, penerapan program *continuous improvement* dalam pengelolaan bisnis dan operasional.
- Dewan Direksi diharapkan tetap melakukan pengendalian biaya dalam rangka pencapaian pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menerapkan GCG dalam setiap elemen sesuai dengan yang disyaratkan oleh OJK.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan di sepanjang tahun 2017 sebagaimana dimandatkan oleh Undang-Undang, Anggaran Dasar, dan Rapat Umum Pemegang Saham. Fungsi pengawasan dilakukan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan segenap manajemen Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya membina komunikasi yang baik melalui berbagai mekanisme, salah satunya melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara rutin dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The Board of Directors has submitted the Company's direction and strategic measures in early 2017 to the Board of Commissioners and the Board of Commissioners has approved the said direction and strategic measures, covering among others:

- Implementation of *continuous improvement* program throughout unit business under the name "VIVERE Management System for improvement" (VMSI).
- Strengthening the understanding and implementation of and corporate values.
- Application of *talent management* to sustainably provide future leaders at all levels.
- Ensure the creation of harmonious working relationships between workers and employers through *industrial relations* strategies.
- Implementation of *quality inspection* and *Safety Health and Environmental* (SHE) system to provide quality products for customer satisfaction.
- Establishment of VIVERE Learning Center, with an aim to create talented candidates who can contribute to the advancement of both the Company and the nation.

We consider the Board of Directors has been able to maintain the Company's sustainability through the above strategic measures. The Company's Directors have demonstrated continuous efforts to increase products and services to customers in various sectors.

Disruptive situation becomes a challenge to keep abreast of the changing times. There is a need of specific strategy in the face of digital economic growth. Therefore, the Board of Commissioners expresses our appreciation to the Management's initiative to launch an *e-commerce* site called VIVEREcollection.com. It is expected that this online shopping site can provide convenience for our loyal customers and strengthen our existing VIVERE offline store.

Taking note of the Board of Directors' performance in the Company's operations during 2017, we have conveyed the following recommendations to the Board of Directors:

- Continuous improvement of *end-to-end* processes, implementation of *continuous improvement* programs in business and operational management.
- The Board of Directors is expected to maintain cost control in order to achieve higher profit growth.

Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented GCG in each element as required by OJK.

The Board of Commissioners has performed our supervisory function throughout 2017 as mandated by the prevailing Laws, the Articles of Association, and the General Meeting of Shareholders. The supervisory function was conducted on the company management by the Board of Directors and entire management. The Board of Commissioners and the Board of Directors have continuously strived to foster good communication through various mechanisms, one of which through joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is regularly held in accordance with prevailing legislation.

Melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan hasil kinerja yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu kepada Dewan Komisaris; dan Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi atas peluang dan potensi risiko yang mungkin timbul terkait strategi bisnis Direksi.

Dalam hal kinerja komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris, kami menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, serta memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan dengan sebaik-baiknya fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris.

Komisaris senantiasa memantau implementasi manajemen risiko dan *whistleblowing system* di lingkungan Perseroan. Untuk meminimalisir risiko, Perseroan telah menerapkan sistem dan prosedur yang berbasis manajemen risiko. Sampai saat ini Perseroan belum menerapkan sistem *whistleblowing system* secara resmi. Namun di tiap email telah tercantum *jobwelldone* dan *needtofix* bagi siapa saja yang mau melapor kepada Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, telah terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan pengangkatan Bapak Agustinus Purna Irawan sebagai Komisaris untuk menggantikan Almarhum Bpk Hartopo (Komisaris) yang wafat pada 31 Agustus 2016. Kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak Agustinus Purna Irawan, Komisaris, serta mengharapkan kontribusi terbaik beliau kepada Perseroan.

Penutup

Kami optimis tentang ekspektasi pertumbuhan ekonomi global yang positif di tahun 2018, namun tetap mewaspadaai ketidakpastian arah kebijakan dari negara-negara ekonomi utama, harga komoditas dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kami berharap kebijakan dan langkah-langkah strategi yang dilakukan Perseroan di masa depan akan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan dan kemajuan Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim manajemen dan karyawan atas komitmen, dedikasi dan kerja keras mereka yang telah menjadi tonggak keberhasilan Perseroan. Kepada para pemegang saham dan para mitra Perseroan, kami menghargai dukungan dan kepercayaan Anda yang tiada henti kepada Perseroan. Kami akan terus berkomitmen dan bekerja keras untuk mengembangkan keberlanjutan pertumbuhan, nilai dan kesuksesan Perseroan.

Terima kasih.

Through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Directors submits its performance results achieved within a certain time frame to the Board of Commissioners; and the Board of Commissioners provides recommendations based on the considerations of potential risks that might arise related to the business strategy formulated by the Board of Directors.

With regard to the performance of committees under the supervision of the Board of Commissioners, we consider the Audit Committee has done the best in performing its duties and responsibilities, and provides periodic reports to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has also made the best efforts in performing the function of the Nomination and Remuneration Committee, which is concurrently held by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of risk management and whistle blowing system within the Company. To minimize risks, the Company has implemented risk management based systems and procedures. Until now, the Company has not yet applied the official system of whistleblowing system. But in each email sent, there are jobwelldone and needtofix statements for anyone who wants to report to the Board of Directors.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2016, there has been a change in the composition of the Board of Commissioners with regard to the appointment of Mr. Agustinus Purna Irawan as Commissioner to replace the late Mr. Hartopo (Commissioner) who passed away on 31 August 2016. We welcome Mr Agustinus Purna Irawan, Commissioner, and expect his best contribution to the Company.

Closing Remarks

We continue to be optimistic about the positive global economy growth expectations in 2018, yet remain cautious of the uncertainty in policy directions from key power economies, commodity prices and fluctuations of foreign exchange rates. We hope that the policies and strategic measures to be taken by the Company in the future will have a significant impact on the Company's growth and progress.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my heartfelt gratitude to our management team and employees for their commitment, dedication and hard work that have been the cornerstone of the Company's many successes. To our shareholders and business partner, we appreciate your endless support and trust in the Company. We will continue to commit and work hard to further develop sustainable growth, value and success for the Company.

Thank you.

Jakarta, April 2018
PT Gema Grahasarana Tbk



Dr. Pulung Peranginangin

Komisaris Utama
President Commissioner



dari kiri ke kanan/*from left to right*

BAMBANG PERMANTORO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. PULUNG PERANGINANGIN
Komisaris Utama
President Commissioner

AGUSTINUS PURNA IRAWAN
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Perseroan terus melakukan perbaikan dalam kualitas, dengan dukungan dari semua Insan Perusahaan yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan sebagai *World Class Company*.

Pemegang saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karuniannya sehingga PT Gema Grahasarana Tbk dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan. Selanjutnya, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota BDO *International Limited*) dan mendapat opini "secara wajar dalam semua hal yang material" sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut.

The Company has been continuously making improvements in quality, with the support of all People in the Company who work together to achieve the goal of becoming a World Class Company.

Dear Honorable Shareholders,

We pray and thank God Almighty for His blessing and grace that have enabled PT Gema Grahasarana Tbk navigate the challenging year of 2017. Furthermore allow us to submit the annual report of PT Gema Grahasarana Tbk for the fiscal year ended December 31, 2017, together with the Consolidated Financial Statements audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner (a member of BDO International Limited) with a "fairly in all material respects" opinion as a form of the Company Management accountability for the said period.

Kondisi Ekonomi Tahun 2017

Kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 menunjukkan penguatan pemulihan, dimana pertumbuhan ekonomi tercatat mencapai 5,07% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,03%. Perbaikan ekonomi Indonesia tahun 2017 ini ditopang oleh ekspor dan pembentukan modal tetap. Kenaikan nilai ekspor juga turut membantu menyusutkan defisit neraca transaksi berjalan (*current account deficit*) Indonesia dari 1,8% di tahun 2016 menjadi 1,34% di tahun 2017. Laju inflasi terjaga pada level yang rendah sebesar 3,61% (y.o.y) pada 2017 dan Rupiah stabil dipertukarkan pada kisaran Rp13.200-13.600.

Kendala Yang Dihadapi

Pada tahun 2017, konsumsi rumah tangga pada Pendapatan Domestik Bruto mengalami pertumbuhan terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi perhatian karena proporsi konsumsi rumah tangga pada PDB Indonesia mencapai 56% sehingga pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah dapat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Belum ada bukti yang valid yang menunjukkan adanya kelemahan daya beli masyarakat Indonesia. Menurut penelitian AC Nielsen, terjadi pergeseran gaya hidup dan pola belanja masyarakat yang beralih dari retail ke pariwisata.

Di tengah pemulihan ekonomi yang membawa dampak positif bagi dunia usaha di Indonesia tahun 2017, adanya gejolak politik pada Kuartal 1 dan Kuartal 2 (terkait Pemilihan Gubernur Jakarta), mengakibatkan penundaan relokasi kantor dari pelanggan. Hal ini sangat berpengaruh pada pencapaian penjualan Perseroan. Di tahun 2017 Perseroan mencatat Penjualan sebesar Rp 884,6 miliar, sementara di tahun 2016 Perseroan mencatat Penjualan sebesar Rp 943 miliar. Sebagai hasilnya, untuk tahun buku 2017 Perseroan membukukan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp 23,9 miliar, dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp30,73 miliar yang tercatat di tahun sebelumnya.

Situasi dalam masa *disruptif* juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk bisa terus mengikuti perubahan jaman. Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan perubahan kegiatan ekonomi (*disruptive innovation*), dimana fenomena *disruption* sebagai sebuah inovasi akan menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara baru. Oleh karenanya, Perseroan terus melakukan perbaikan dalam kualitas dengan dukungan dari semua Insan Perusahaan untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan sebagai *World Class Company*.

Langkah Strategis Tahun 2017

Untuk meningkatkan daya saing Perseroan di tengah dunia usaha yang semakin kompetitif dalam masa *disruptif*, Perseroan terus menghadirkan layanan berkualitas yang sesuai dengan harapan pelanggan, seraya di saat yang sama memproduksi produk dan memberikan layanan dengan cara yang paling efektif.

Economic Conditions in 2017

Indonesia's economic growth performance in 2017 shows a strengthening recovery, with economic growth recorded at 5.07% or higher when compared to the 2016 economic growth of 5.03%. Indonesia's economic recovery in 2017 is sustained by exports and fixed capital formation. The increase in export value also helped shrink Indonesia's current account deficit from 1.8% in 2016 to 1.34% in 2017. Inflation rate was maintained at a low level of 3.61% (y.o.y) in 2017, and Rupiah was stable, exchanged in the range of Rp13,200-13,600.

Constraints Faced by The Company

In 2017, household consumption in Gross Domestic Product experienced the lowest growth compared to previous years. This has become a concern as the proportion of household consumption in Indonesia's GDP reaches 56% so that lower household consumption growth can affect Indonesia's economic growth rate. There is no valid evidence to suggest a weakening of Indonesia's people's purchasing power. According to AC Nielsen's research, there is a shift in lifestyles and spending patterns from retail to tourism.

In the midst of economic recovery that brought a positive impact on Indonesia's business world in 2017, the political turmoil occurring in Q1 and Q2 (related to the Jakarta's gubernatorial Election) caused a delay in in client office relocation. This was very influential on the Company's sales achievement. In 2017 the Company recorded Sales of Rp 884.6 billion, while in 2016 the Company recorded Sales of Rp 943 billion. As a result, for the financial year 2017 the Company recorded Net Income for the Year of Rp 23.9 billion, compared to Net Income for the Year of Rp 30.73 billion recorded in the previous year.

The situation in the disruptive period is also a challenge for the Company to keep abreast of the changing times. Rapid technological developments lead to changes in economic activity (disruptive innovation), where the disruption phenomenon as an innovation will replace the entire old system in new ways. Therefore, the Company to continue making improvements in quality with the support of all People in the Company to work together in order to achieve the goal to be a World Class Company.

Strategic Steps 2017

To enhance the Company's competitive advantages in an increasingly competitive business environment in the disruptive period, the Company continues to deliver quality services according to customer expectations, while at the same time producing products and delivering services in the most effective manner.

Di tahun 2017 kami melanjutkan strategi dan prakarsa yang telah kami lakukan di tahun sebelumnya, yang meliputi antara lain:

- Menerapkan *program continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *Vivere Management System for Improvement (VMSI)*;
- Memperkuat pemahaman dan implementasi value perusahaan;
- Meningkatkan implementasi sistem *quality inspection dan Safety, Health and Environmental (SHE)* untuk memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan.
- Dari sisi pengadaan dan pengembangan sumber daya manusia, di 2017 Perseroan mengadakan *Basic Management Development Program (BMDP) Batch 1* untuk supervisor proyek yang bertujuan memenuhi kebutuhan di *Tim Project* akan pemimpin di masa mendatang dengan merekrut lulusan terbaik dari Universitas ternama dan melatih para *Fresh Graduate* tersebut untuk dipersiapkan menjadi pemimpin di masa yang akan datang.
- Penerapan *talent management* untuk menyediakan calon pemimpin di semua level yang berkesinambungan.
- Perseroan telah meresmikan *VIVERE Learning Center* pada bulan Desember 2017, yang didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan kandidat berbakat yang dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan Perseroan dan juga untuk kemajuan bangsa.

Kami mengharapkan langkah-langkah strategis yang kami terapkan sepanjang tahun 2017 tersebut dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan usaha Perseroan di masa depan.

Pandangan Direksi Terhadap Pelaksanaan GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) merupakan kunci untuk menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan usaha, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, dan menumbuhkan integritas Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan terus berupaya mengikuti perkembangan praktik terbaik GCG baik di tingkat nasional maupun regional yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan praktik bagi VIVERE Group.

Dalam upaya peningkatan kualitas implementasi GCG, Manajemen telah melakukan berbagai inisiatif, diantaranya dengan mengembangkan dan menyempurnakan sistem yang dimiliki, dan pengelolaan sumber daya manusia yang andal dan berkualitas.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2017 komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Muljadi sebagai Direktur sejak tanggal 18 Mei 2018. Kami memberikan penghargaan dan terima kasih atas sumbangih dan komitmen beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

In 2017, we continue the strategies and initiatives we have undertaken in the prior year, covering among others:

- *Implementing a continuous improvement program in all business units named Vivere Management System for Improvement (VMSI);*
- *Strengthening the understanding and implementation of the Company's corporate value;*
- *Enhancing the implementation of quality inspection system and Safety, Health and Environmental (SHE) to provide quality products for customer satisfaction.*
- *In terms of procurement and human resource development, in 2017 we held Basic Management Development Program (BMDP) Batch 1 for Project Supervisors aiming to meet the needs for future leaders of the Project Team by recruiting the best fresh graduates from top universities and give them training to be prepared to become the future leaders.*
- *Continuously Implementing talent management to provide prospective leaders at all levels*
- *The Company has inaugurated VIVERE Learning Center, which was established with an aim to create talented candidates who can contribute to the advancement of both the Company and the nation.*

We hope the above strategic measures implemented throughout 2017 will give contribution to the Company's future business development.

Board of Directors' Review of GCG Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the key to maintaining the Company's business sustainability, securing the trust of stakeholders, and fostering the integrity of the Company in the long term. The Company continues to keep abreast of relevant GCG best practice at national and regional levels and adopt it in accordance with the practice needed by VIVERE Group.

In an effort to improve the quality of GCG implementation, Management has undertaken various initiatives, among which by developing and improving the systems in place, and managing human resources that are reliable and qualified

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2017, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors due to the end of Mr. Muljadi's term of office as Director on May 18, 2018. We appreciate his contribution and commitment during his tenure as Director of the Company.

Prospek Usaha

Kami meyakini Indonesia masih tergolong salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang baik didukung berbagai program kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian nasional. Kami juga berpendapat bahwa industri properti, yang erat dengan bisnis interior dan furniture Perseroan termasuk industri yang tahan banting dengan kebutuhan pasar yang masih menjanjikan. Oleh karenanya, kami masih melihat prospek yang cukup potensial dalam sektor interior dan furnitur di Indonesia tahun 2018 dan akan terus menggali gagasan-gagasan kreatif, serta menetapkan langkah-langkah inovatif demi meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan dengan selalu mempertahankan semangat kerja keras dan keinginan yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan, mitra usaha dan *stakeholders* lainnya, membangun keunggulan sumber daya, mencapai produktivitas dan efektivitas yang lebih baik serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan keuangan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan dan mitra bisnis atas dukungan dan kerjasama yang baik selama ini. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya demi pertumbuhan VIVERE Group dan perannya dalam masyarakat.

Business Prospect

We believe Indonesia is still one of the countries with good economic growth, supported by various stimulus programs planned by the Government in the quest of promoting the national economy. We also see the property industry, which is closely related to the Company's interior and furniture business is one of the resilient industries where the market demand is still promising. Therefore, we still see potentials in the national interior and furniture sector in 2018 and will continue to be more responsive in reading these market potentials and exploring creative ideas, as well as in establishing innovative steps to enhance the Company's performance and growth in the foreseeable years by continuing to work hard with strong will and commitment to extend our best service to customers, business relations and other stakeholders, building excellent resources, and enhancing productivity and effectiveness as well as ensuring the Company's sustainable financial growth.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, let me express my sincere gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, customers and business partners for their generous support and meaningful cooperation. Allow me to also convey my indebtedness to all employees for their immeasurable contributions, their energy and thoughts, to VIVERE Group's growth and its role in society.

Jakarta, April 2018
PT Gema Grahasarana Tbk



Dedy Rochimat

Direktur Utama
President Director





dari kiri ke kanan/*from left to right*

Hermanto Wangsa

Direktur

Director

Novita

Direktur

Director

Dedy Rochimat

Direktur Utama

President Director

Ilda Imelda

Direktur

Director

Tommy Diary

Direktur

Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2017 PT Gema Grahasarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2017 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2017 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk. has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 April 2018
PT Gema Grahasarana Tbk.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agustinus Purna Irawan
Komisaris
Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Tommy Dary Tan
Direktur
Director



Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Ilda Imelda Tatang
Direktur Independen
Independent Director



Hermanto Wangsa
Direktur
Director



Novita
Direktur
Director





GRAHAM VINCE

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

SEKILAS PERSEROAN

THE COMPANY IN BRIEF

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana" pada 7 Desember 1984, dari awal yang sederhana sebagai usaha kontraktor interior dengan sumber daya dan peralatan yang terbatas. Pada tanggal 16 Juli 1994, nama Perseroan berubah menjadi "PT Gema Grahasarana"

Perseroan mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 12 Agustus 2002 dengan kode saham "GEMA"; dan nama Perseroan kemudian berubah menjadi "PT Gema Grahasarana Tbk".

Perseroan membangun pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – Jawa Barat, pada 1993 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama untuk memproduksi kursi dan furnitur. Saat ini, Perseroan mempunyai enam pabrik yang terletak di Cikarang Jawa Barat, di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, di Kawasan Modern Cikande, Banten, di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan di Cirebon, yang didukung oleh ratusan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian, kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

Berkantor pusat di Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat, Entitas Induk Perseroan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang juga berkantor pusat di Graha VIVERE.

Perseroan mengembangkan struktur korporasinya melalui akuisisi kepemilikan saham di PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) dan PT Prasetya Gema Mulia (PGM) pada tahun 2002 dan menambah entitas anaknya di tahun 2005 dengan mengakuisisi PT Vivere Multi Kreasi (VMK). Perseroan juga mempunyai entitas anak tidak langsung, yaitu PT Aida Rattan Industry (ARI) yang diakuisisi LKS pada November 2016. Semua entitas anak bergerak dalam bidang usaha yang menunjang kegiatan usaha Perseroan serta melengkapi produk dan jasa yang ditawarkannya.

Produk dan jasa Perseroan beserta keempat entitas anaknya (LKS, PGM, VMK dan ARI) dikelola dalam satu payung branding "VIVERE", dengan mengutamakan kualitas dan standar kelas dunia. Perseroan juga telah mengembangkan jaringan usaha terdiri dari 9 toko gaya hidup "VIVERE" dan 4 Gift Stores yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 Partnership store yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Jambi dan Medan yang menawarkan beragam pilihan perabot rumah, kitchen dan wardrobe serta aksesoris rumah.

VIVERE Group akan terus mempersembahkan layanan dan produk terbaik untuk semua klien dan investor. Sekarang VIVERE Group juga melayani pasar luar negeri dengan produk furnitur yang terbuat dari bahan rotan dan kayu, yang merupakan bagian dari perjalanan kami untuk membangun sebuah organisasi kelas dunia dalam industri interior dan furnitur.

The Company was first established with the name "PT Gema Gerhana Sarana" on December 7, 1984, from a very humble beginning as an interior contractor operating with limited resources and tools. On July 16, 1994, the Company's name was changed to "PT Gema Grahasarana".

The Company took a strategic step through an Initial Public Offering and first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2002 with stock code "GEMA"; and then adopted a new name "PT Gema Grahasarana Tbk".

The Company built its first factory in Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – West Java, and during the same year commenced the factory's operation to produce chairs and furniture. Currently, the Company owns six factories located in Cikarang West Java, in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, in Kawasan Modern Cikande, Banten, in Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, and in Cirebon, with the support of hundreds of employees from diverse background, ethnicity and skills, who are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.

Headquartered in Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, West Jakarta Barat, the Company's parent entity is PT Virucci Indogriya Sarana, also headquartered in Graha VIVERE.

The Company developed its corporate structure through share acquisitions of PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) and PT Prasetya Gema Mulia (PGM) in 2002, and later supplemented its subsidiaries in 2005 by acquiring PT Vivere Multi Kreasi (VMK) The Company also has an indirect subsidiary namely PT Aida Rattan Industry (ARI), which was acquired by LKS in November 2016. All these subsidiaries engage in the business fields that support the Company's business activities and complement the Company's products and services.

Products and services offered by the Company and its four subsidiaries (LKS, PGM, VMK and ARI) are managed under one umbrella branding named "VIVERE"; emphasizing world-class quality and standards. The Company has also developed a business network comprising 9 "VIVERE" life-style stores and 4 Gift Stores spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 partnership store in Pekanbaru, Makassar, Jambi, Medan, which offer extensive selections of home furniture, kitchen and wardrobe systems and home accessories.

VIVERE Group will continue to deliver best services and products to all clients and investors. Now VIVERE Group is also serving overseas market with our selected products from rattan and wood material, as part of our journey to build a world class organization within the interior and furniture industry.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISSION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi

Menjadi pilihan pertama untuk *life-style*, interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

Vision

To be the first choice for lifestyle, interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.

Misi

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

Mission

To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



Nilai-nilai inti VIVERE tertanam dalam hati dan pikiran setiap insan VIVERE, yang terdiri dari :

VIVERE Core Values are embedded in the hearts and minds of each and every person of VIVERE, and are composed as follows :

**Manusia Berkualitas,
Kerja Berkualitas
Menciptakan Hidup
Berkualitas**

**Quality People,
Quality Work
Creating Quality Life**

Manusia Berkualitas
Quality People

Integritas
Integrity

Akuntabilitas
Accountability

Keingintahuan
Curiosity

Kerendahan hati
Humility

**Berpikir dan Bertindak
Layaknya Pemilik**
Think and Act Like Owner

Kerja Berkualitas
Quality Work

Fokus kepada Pelanggan
Customer Focus

Mengutamakan K3
SHE Excellence

Kerjasama
Teamwork

Inovasi
Innovation

Kerja Tuntas
Get It Done

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1984

Didirikan di Jakarta dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana".
Established in Jakarta under the name "PT Gema Gerhana Sarana".

1993

Mendirikan pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, untuk memproduksi kursi dan furnitur.
Established its first factory at Lippo Cikarang Industrial Estate on Jl. Inti 1 Block C1/3A, Cikarang, to produce chairs and furniture.

1994

- Mengubah nama menjadi "PT Gema Grahasarana".
- Memperluas fasilitas produksinya di Cikarang, yaitu di Jl. Inti 1 Blok C1/6.
- Adopted a new name, "PT Gema Grahasarana".
- Expanded its production facility in Cikarang, on Jl. Inti 1 Block C1/6.

1998

Memperoleh Sertifikat Penjaminan Mutu ISO 9001:1994 dari SGS International.
Received ISO 9001:1994 Quality Assurance Certificate from SGS International.

2001

Pabrik Perseroan di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, mulai beroperasi.
The Company's factory in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, commenced its operations.

2002

Mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.
Took the strategic step of an Initial Public Offering in The Indonesia Stock Exchange.

2005

Perseroan meluncurkan kembali struktur bisnis intinya dalam identitas brand baru dengan mendirikan VIVERE Group, yang menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu merek.
The Company re-launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group, which encapsulates the entire company portfolio under one brand.

2006

Peresmian Graha Vivere sebagai Kantor Pusat VIVERE Group sejak Februari 2006
Graha Vivere was inaugurated as Head Office of VIVERE Group since February 2006.

2009

VIVERE Group memperingati ulang tahunnya yang ke-25 sekaligus meluncurkan Program CSR bertajuk "VIVERE For Education".
VIVERE Group celebrates its 25th Anniversary and run a CSR Program called "VIVERE for Education".

2010

Memutakhirkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007.
Upgraded to ISO 9001:2008 certifications and also obtained OHSAS 18001:2007 certifications.

2011

Memperoleh pengakuan internasional dari Forbes sebagai "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".
Received an international acknowledgement from Forbes as "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".

2012

Perseroan dan VMK mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi SAP.
The Company and VMK implemented SAP integrated information system.

2013

Implementasi sistem informasi terintegrasi SAP oleh LKS dan PGM.
Implementation of SAP integrated information system by LKS and PGM.

2014

Memasuki usia 30 tahun, VIVERE Group akan terus bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para klien serta mencapai misi perusahaan menjadi organisasi bisnis kelas dunia.
Entering the age of 30 years, VIVERE Group will continue to work hard to deliver best services to all clients and also fulfilling their company mission to be a world-class business organization.

2016

November 2016, LKS (entitas anak) mengakuisisi PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) memproduksi furniture rotan berkualitas tinggi dengan menggunakan material lokal yang terbaik yang digabung dengan desain dan teknologi Jerman.
November 2016, LKS (subsidiary) acquired PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) to produce high-quality rattan furniture by using local

2017

- Memutakhirkan sertifikasi ISO 9001- 2015 Bertepatan dengan ulang tahun yang ke - 33, Perseroan
- Meresmikan VIVERE Learning Center
- Upgraded to ISO 9001: 2015 certifications At its 33rd Birthday Anniversary, the Company
- Inaugurated VIVERE Learning Center.

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELD

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Segmen Usaha

Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dalam segmen usaha sebagai berikut:

Business Activities

Pursuant to the Article 3 of its Articles of Association, scope of the Company's business activities comprises general trade, manufacturing, industry, planning and contractor services in the interior and furniture sector.

Business Segments

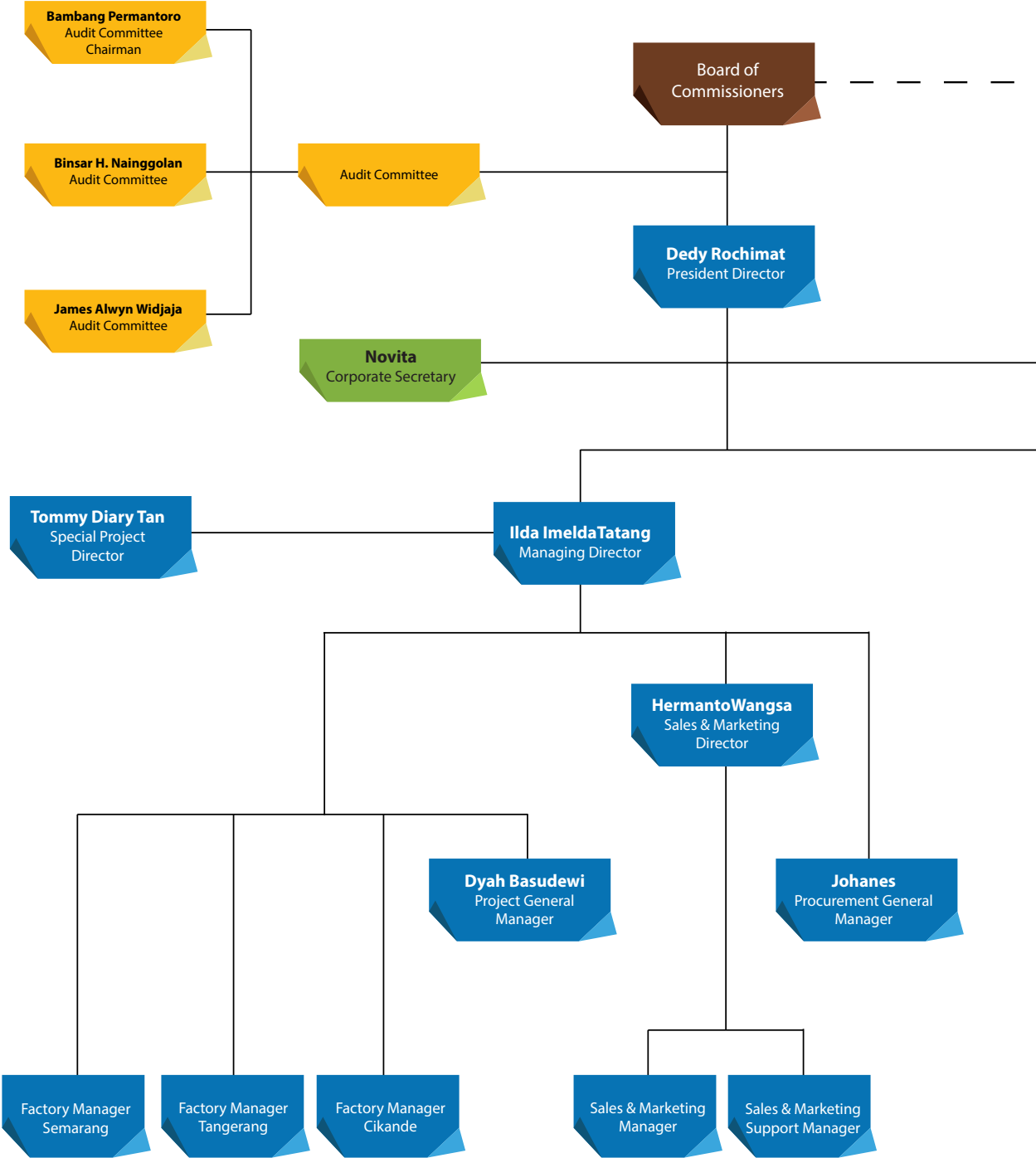
The Company and its Subsidiaries operate in the following business segments:

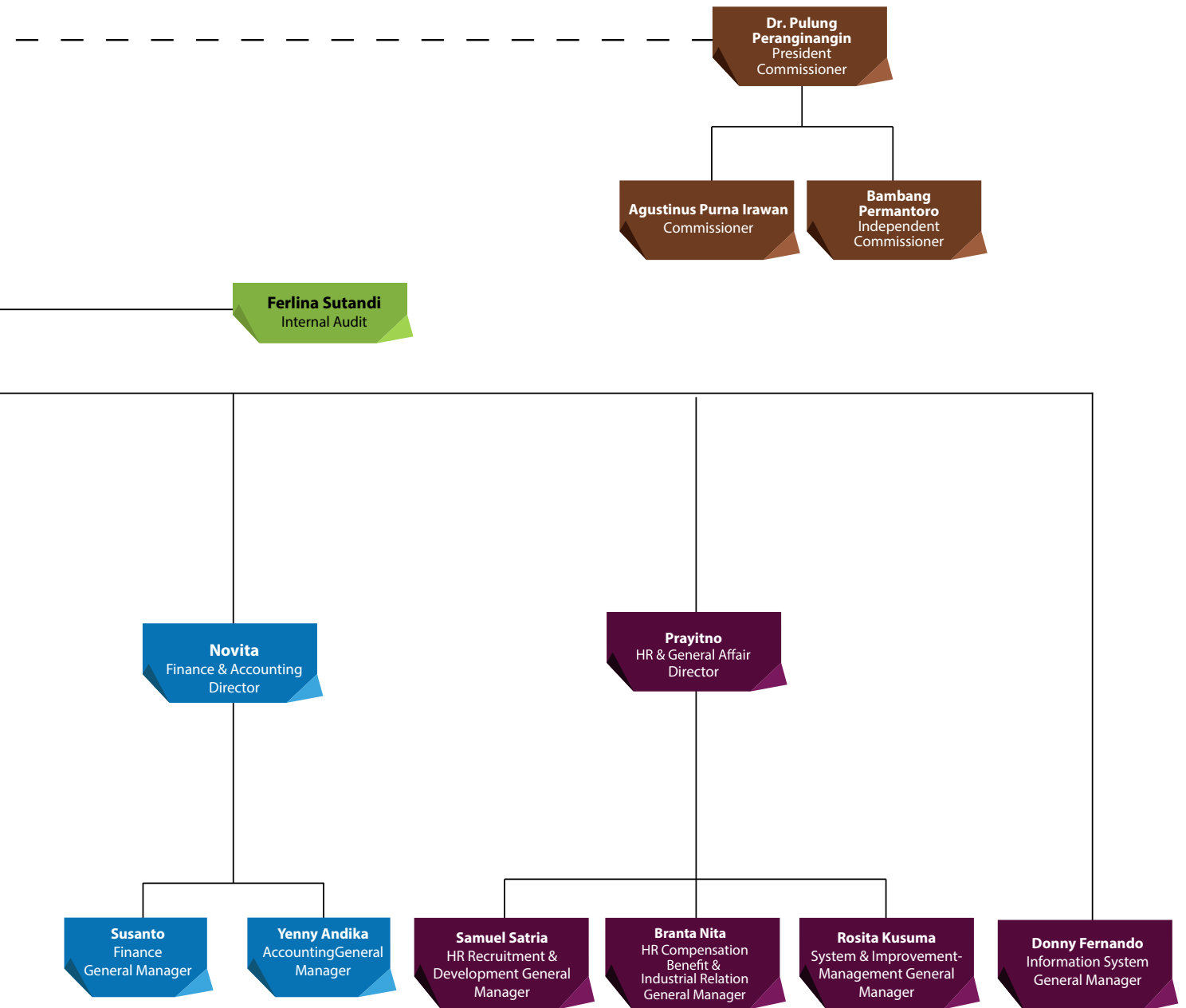
Jasa Proyek <i>Project Services</i>	Retail <i>Retail</i>	Laminasi <i>Laminating</i>
1. Jasa interior kontraktor <i>Interior contracting services</i>	Retail residential furniture dan aksesoris <i>Retail residential furniture and accessories</i>	Distribusi bahan laminasi <i>Distributor of laminating materials</i>
2. Jasa mekanikal elektrik <i>Mechanical & electrical services</i>		
3. Furnitur <i>Furniture</i>		



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan, tanggal 18 Mei 2017, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dr. Pulung Peranginangin : Komisaris Utama
Bambang Permantoro : Komisaris Independen
Agustinus Purna Irawan : Komisaris

Pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 18, 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

*Dr. Pulung Peranginangin : President Commissioner
Bambang Permantoro : Independent Commissioner
Agustinus Purna Irawan : Commissioner*



Dr. PULUNG PERANGINANGIN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran Martelu - Sumatera Utara, 11 April 1952, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya beliau pernah menjadi Presiden Direktur PT Union Carbide Indonesia disamping sebagai Direktur Pembelian Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), sebagai Direktur Produk dan Pemasaran Dow Chemical Pacific Ltd di Hong Kong (2001-2003) dan sebagai Komisaris Perseroan Pada tahun 2003-2005.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pacific Paint Jakarta, sebagai Komisaris PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi dan PT Prasetya Gemamulia serta menjabat sebagai CEO PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta.

Disamping itu, beliau juga berprofesi sebagai Dosen Strategik Manajemen pada beberapa Sekolah Bisnis dan Manajemen, diantaranya: Program Magister Manajemen Universitas Internasional Batam (UIB) di Batam Provinsi Kepri, Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business

School, Program Pascasarjana SMB ITB, dan juga sebagai anggota Board of Advisor Faculty of Business Sampoerna University, Board of Senate Tanri Abeng University (TAU) dan Senat Fakultas Teknik Universitas Bandung Raya.

Dr. Pulung Peranginangin menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Keilmuan Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, on April 11, 1952, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Company's President Commissioner since 2005. He once served as President Director of PT Union Carbide Indonesia in addition to serving as Purchasing Director of Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), as Product and Marketing Director of Dow Chemical Pacific Ltd in Hong Kong (2001-2003), and as the Company's Commissioner in 2003-2005.

Currently, he is also President Commissioner of PT Pacific Paint Jakarta, Commissioner of PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia, as well as CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta.

Other than the above, he is also Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools, among others: Master of Management Program in Univertas Internasional Batam (UIB) in Batam – Province of Riau Islands, Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia, Post-Graduate Program in ITB SMB, and also serves as a member of Board of Advisor of the Faculty of Business in Sampoerna University, Board of Senate in Tanri Abeng University (TAU) and Board of Senate in the Faculty of Engineering of Universitas Bandung Raya.

He earned his Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 1995, and in 2009 earned his Doctorate (Dr) degree in Strategic Management science at the Management Science Post-Graduate Program of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta.



BAMBANG PERMANTORO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung - Jawa Barat, 2 Juni 1951, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen sejak 2014. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Deasprotama.

Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 38 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), yang menyelesaikan pendidikan formalnya di Akademi Kepolisian, *Middle Management* dan *Senior Management* Kepolisian di Indonesia. Selain itu juga mengikuti *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996, *International Police Management Course* NT Police di Darwin, Australia pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* ILEA di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2001.

Indonesian citizen, born in Bandung - West Java, June 2, 1951, domiciled in Jakarta. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2014. Currently, he also serves as President Director of PT Deasprotama.

He is a retired Inspector General of Police with 38 years of experience in the Police and 5 years in PPAK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions), who completed his formal education at the Police Academy, Middle Management and Senior Management of Police in Indonesia. In addition, he also attended International Narcotic Management Program, DEA Washington DC in 1996, International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference in Tokyo, Japan in 2001.



AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran Mataram – Musirawas, Sumatra Selatan, 28 Agustus 1971, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak ditunjuknya RUPST Perseroan tanggal 18 Mei 2017.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Tarumanagara (sejak 1998-sekarang) serta Rektor Universitas Tarumanagara dan beberapa jabatan fungsional lainnya (sejak 2016-sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, menyelesaikan gelar Magister Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2003, dan pada tahun 2011 meraih gelar Doktor (Dr) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, born in Mataram – Musirawas – South Sumatra, August 28, 1971, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Company's Commissioner for the first time since the close of the Company's AGMS dated May 18, 2017.

Currently, he also serves as a Permanent Lecturer of Tarumanagara University (since 1998-present) and Rector of Tarumanagara University and several other functional positions (since 2016-present).

He earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of Universitas Gadjah Mada in 1995, completed his Master's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2003, and in 2011 earned his Doctoral (Dr) degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



DEDY ROCHIMAT

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 22 Maret 1957, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2005, beliau adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vinotindo Grahasarana serta Komisaris Utama PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi dan PT Virucci Indogriya Sarana. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995.

Sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota *Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO)*, dan pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- *Chapter Assistant Education Officer*, 2011–2012, WPO Indonesia;
- *Chapter Education Officer*, 2012–2013, WPO Indonesia;
- *Chapter Education Officer*, 2013–2014, WPO Indonesia;
- *Chapter Chair*, 2014–2015, WPO Indonesia;
- *Chapter Membership & Integration Officer*, 2015–2016, WPO Indonesia.

Pada tahun 2012 – 2016, beliau menjabat sebagai Bendahara Umum di Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI) serta Ketua Tim Perumus *Blueprint & Roadmap* AMKRI. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan “*The Most Outstanding Entrepreneur*” dalam acara Alumni Achievement Award 2012 yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30.

Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, on March 22, 1957, domiciled in Jakarta. Having been appointed as the Company's President Director since 2005, he is the founding father of the Company and its Subsidiaries. Currently, he also serves as President Director of PT Vinotindo Grahasarana as well as President Commissioner of PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi and PT Virucci Indogriya Sarana. He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.

Since 1996, he has been actively involved as member of Young President Organization (YPO)/World President Organization(WPO) and held the following positions:

- *Chapter Assistant Education Officer*, 2011–2012, WPO Indonesia;
- *Chapter Education Officer*, 2012–2013, WPO Indonesia;
- *Chapter Education Officer*, 2013–2014, WPO Indonesia;
- *Chapter Chair*, 2014–2015, WPO Indonesia;
- *Chapter Membership & Integration Officer*, 2015–2016, WPO Indonesia.

From 2012 to 2016, he served as General Treasurer in the Indonesia Association of Wood and Rattan (AMKRI) as well as the Chairman of the AMKRI Blueprint & Roadmap Drafting Team. In 2012, he was awarded “The Most Outstanding Entrepreneur” in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School.

ILDA IMELDA TATANG

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965, berdomisili di Jakarta. Ibu Ilda Imelda diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 18 Mei 2017. Sebelumnya beliau dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, West Sumatra, on March 21, 1965, domiciled in Jakarta. Mrs Ilda Imelda was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of May 18, 2017. She previously dedicated herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989. She earned her Bachelor's degree in Architecture Engineering from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1989.

**TOMMY DIARY TAN**

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967, berdomisili di Jakarta. Bapak Tommy Diary diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 18 Mei 2017. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2002-2005. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vivere Multi Kreasi. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, on October 24, 1967, domiciled in Jakarta. Mr Tommy Diary was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of May 18, 2017. He once served as the Company's President Director for period 2002-2005. Currently, he also serves as President Director of PT Vivere Multi Kreasi. He earned Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1997.

**HERMANTO WANGSA**

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Medan, Sumatra Utara, 26 Januari 1966, berdomisili di Jakarta. Bapak Hermanto Wangsa diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 18 Mei 2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Marketing General Manager Perseroan dari tahun 2008 sampai 2012 dan telah meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus di bidang supervisi proyek, manajemen proyek dan marketing. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1998.

Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatera, 26 January 1966, domiciled in Jakarta. Mr Hermanto Wangsa was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of May 18, 2017. He previously served as the Company's Marketing General Manager from 2008 to 2012 and had pursued his career in the Company since 1990 focusing on project supervision and management, and marketing. He earned his Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1998.



**MULJADI**

Direktur

Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Pati, Jawa Tengah, 29 April 1966, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Direktur sejak tahun 2012 dan menjabat sampai RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Factory General Manager Perseroan dari tahun 2004 sampai 2012 dan telah meniti karir di Perseroan sejak tahun 1991 dengan mendalami bidang kontraktor interior dan manufaktur furnitur. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Pati, Central Java, April 29, 1966, domiciled in Jakarta. He had been appointed as the Company's Director since 2012 and served until the Annual GMS on May 18, 2017. He previously served as the Company's Factory General Manager from 2004 to 2012 and had made his career in the Company since 1991 specializing in interior contracting and furniture manufacturing. He earned his Bachelor's degree in Architecture Engineering from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1991.

**NOVITA**

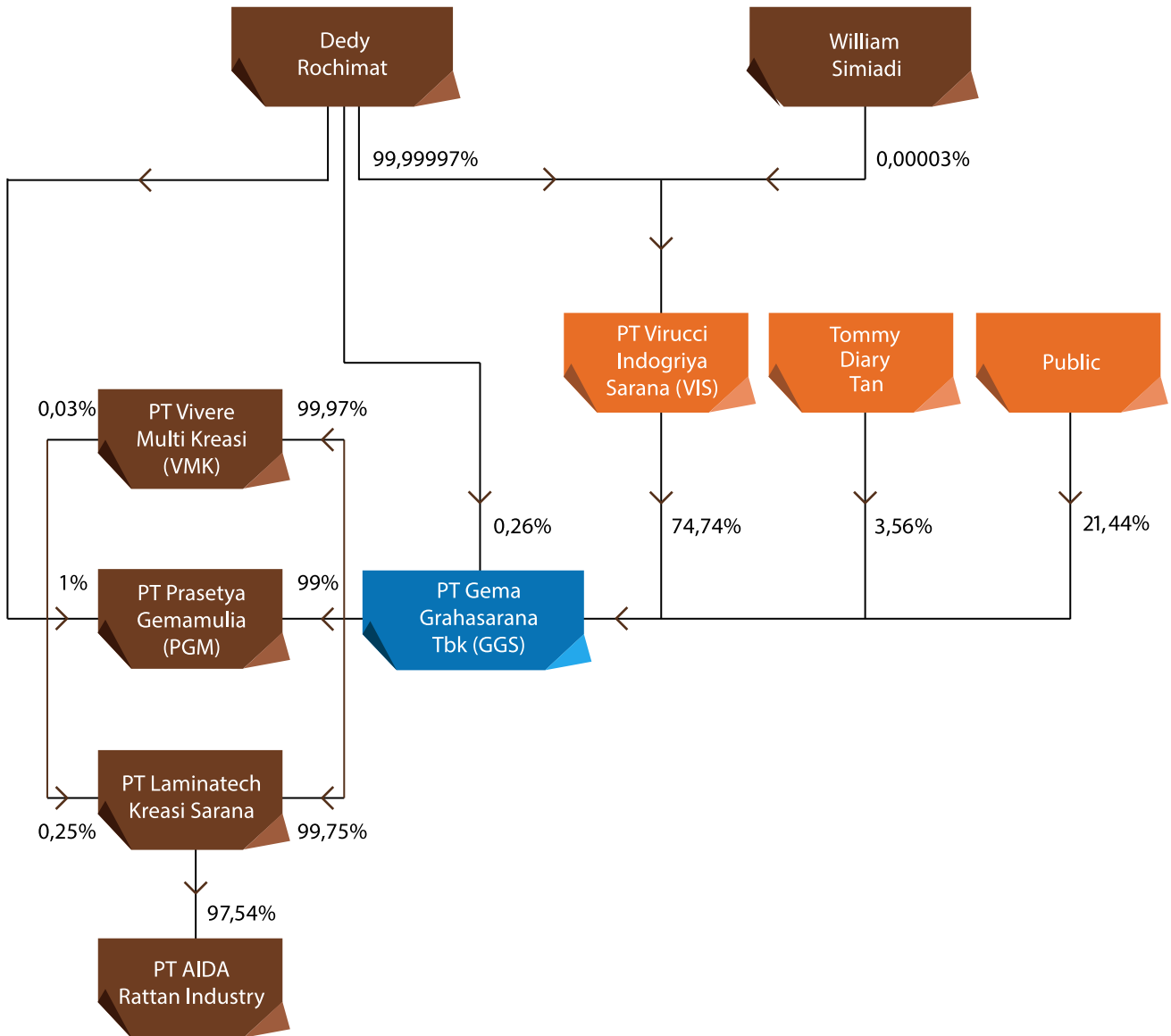
Direktur

Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 19 November 1972, berdomisili di Jakarta. Ibu Novita diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 18 Mei 2017. Sebelumnya, sejak 2007 beliau telah berkarya di PT. Parastar Echorindo, perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk telekomunikasi yang dikenal sebagai "Sentra Ponsel", dengan jabatan terakhir sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan, pembelian dan logistik. Beliau telah meniti karir di bidang keuangan sejak tahun 1994 pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, distribusi, retail dan jasa akuntansi. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1995. Beliau juga mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan bidang keuangan.

Indonesian citizen, born in Banyuwangi, East Java, November 19, 1972, domiciled in Jakarta. Mrs Novita was reappointed as Company's Director in Annual GMS of May 18, 2017. Previously, since 2007, she had worked at PT. Parastar Echorindo, a company engaging in the distribution of telecommunication products known as "Sentra Ponsel", with her last position as Director in charge of finance, purchasing and logistics. She had pursued a career in finance since 1994 for companies engaging in shipping, distribution, retail and accounting services. She earned her Bachelor's degree in Economics and Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta, in 1995. She has also participated in various trainings related to finance.

STRUKTUR KORPORASI CORPORATE STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

Daftar Entitas Anak Perseroan

List of the Company's Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation Commencement
-----------------------------	---------------------	----------------------------------	--	---

I. Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*

PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Jasa instalasi mekanikal dan elektrikal <i>Mechanical and Electrical Installation Services</i>	99	1994 (Fully Operated)
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Manufaktur panel laminated component dan Distribusi high pressure laminate, furnitur Spazio <i>Manufacturing of panel laminated components and Distribution of high pressure laminate, furniture Spazio.</i>	99,75	1997 (Fully Operated)
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur dan perlengkapan kantor dan residential <i>Trading of furniture and furnishing for office and residential</i>	99,97	2003 (Fully Operated)

II. Kepemilikan Tidak Langsung *Not Direct Ownership*

PT Aida Rattan Industry	Cirebon	Manufaktur furnitur rotan <i>Manufacture rattan furniture</i>	97,29	2004 (Fully Operated)
-------------------------	---------	--	-------	--------------------------

PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN

PROFILES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

- Didirikan pada: 1997
- Diakuisisi oleh Perseroan pada: 20 Maret 2002
- Kegiatan usaha:
 - Manufaktur PLC (*Panel Laminated Component*) untuk furnitur kantor dan residential dengan mengoperasikan pabrik milik Perseroan yang berlokasi di Lippo Cikarang, Jawa Barat. Pabrik LKS adalah satu dari sedikit produsen komponen furnitur di Indonesia yang menggunakan teknologi dan mesin terkini. Produk panel komponen dibuat dengan menggunakan bahan-bahan panel laminasi bermutu dan ramah lingkungan, yang juga memberikan harga terbaik dengan manfaat yang sesuai untuk pelanggan;
 - Memberikan penjualan dan layanan purna jual prima yang ditawarkan oleh tenaga terampil dan profesional;
 - Perdagangan bahan pelapis (laminasi) dari Wilsonart, USA.

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

- *Established in: 1997*
- *Acquired by the Company on: March 20, 2002.*
- *Business activities:*
 - *Manufacture of PLC (panel laminated component) for office and residential furniture by operating the Company's factory in Lippo Cikarang, West Java. LKS' factory is one of the few furniture component manufacturers in Indonesia that use the latest technology and machinery. Component panel products are created using high quality and environmentally friendly panel laminated materials while also giving the best price with the appropriate benefits for the customers;*
 - *Provision of excellent sales and after-sales service from skillful and professional personnel;*
 - *Trading of high pressure laminate from Wilsonart, USA.*

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

- Didirikan pada: 1994
- Diakuisisi oleh Perseroan pada: 2002
- Kegiatan usaha:
 - Menyediakan layanan dan solusi untuk mekanikal, kelistrikan, data, dan suara untuk *fitting-out* di gedung;
 - Menyediakan layanan perawatan rutin setelah instalasi sesuai permintaan klien.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

- Didirikan pada: 2003
- Diakuisisi oleh Perseroan pada: 2005
- Kegiatan usaha:
 - Retail koleksi furnitur residential, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni, yang tersedia di 9 gerai, 4 kemitraan dan 4 *gift stores* "VIVERE" di Jakarta, Surabaya dan Bali;
 - Penjualan kursi, sistem furnitur dan karpet untuk kebutuhan kantor dengan merek "VIVERE";
 - Distributor untuk:
 - Furnitur kantor, ruang publik, dan rumah dari Vitra, Swiss
 - Furnitur kantor dari Steelcase, AS
 - *Floor covering* dari Milliken, AS
 - *Collaboration furniture* dari Lightspace, Cina
 - Sistem partisi aluminium dan partisi lipat dari Jeb, Hong Kong
 - *Collaboration furniture* dari Grado, Cina
 - Panel akustik dari Woven Image, Australia

PT Aida Rattan Industry (ARI)

- Didirikan pada: 2003
- Diakuisisi oleh Perseroan pada: 2016
- Kegiatan usaha:
 - Memproduksi furnitur rotan berkualitas tinggi menggunakan material lokal terbaik yang di gabungkan dengan disain dari designer Indonesia dan luar negeri disertai dengan teknologi Jerman untuk melayani pangsa pasar domestik dan ekspor.

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

- *Established in: 1994*
- *Acquired by the Company in: 2002.*
- *Business activities:*
 - *Providing service and solution for mechanical, electrical, data, and voice for fitting-out in buildings;*
 - *Providing regular maintenance services as required by clients after installation.*

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

- *Established in: 2003*
- *Acquired by the Company in: 2005*
- *Business activities:*
 - *Retail of a wide range of residential furniture collections, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork), available at 9 stores, 4 partnership stores and 4 gift stores VIVERE in Jakarta, Surabaya and Bali;*
 - *Selling office chairs, system furniture and carpet under the brand name "VIVERE";*
 - *Distributor for:*
 - *Office, public and home furniture from Vitra, Switzerland*
 - *Office furniture from Steelcase, USA*
 - *Floor covering from Milliken, USA*
 - *Collaboration furniture from Lightspace, China*
 - *Aluminum partition system and folding partition from Jeb, Hong Kong*
 - *Collaboration furniture from Grado, China*
 - *Accoustic panel from Woven Image, Australia*

PT Aida Rattan Industry (ARI)

- *Established in: 2003*
- *Acquired by the Company in: 2016*
- *Business activities:*
 - *Producing high quality rattan furniture made of the best local materials combined with the design of Indonesian and foreign designers coupled with German technology to serve domestic and export markets.*

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan	Description	
Penawaran Umum	Public Offering	24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa	Listing on the Market	12 Agustus 2002
Jumlah Saham	Total Shares	80.000.000 lembar <i>shares</i>
Nilai Nominal	Nominal Value	Rp. 100,-/ saham <i>shares</i>
Nilai Saham	Value of Share	Rp. 225,-/ saham <i>shares</i>

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share. On August 12, 2002, the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

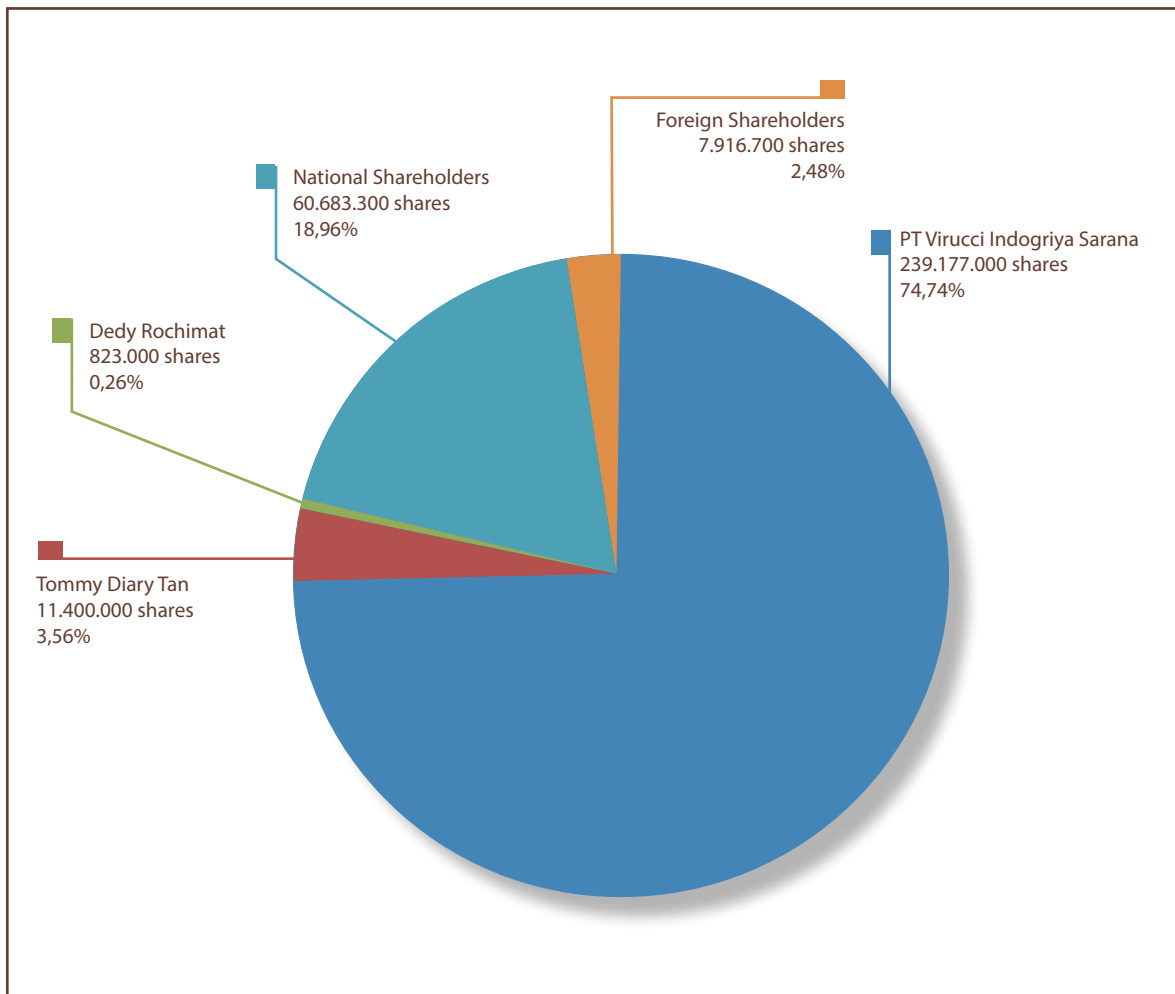
Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017

Share Ownership Compositions as of December 31, 2016 and December 31, 2017

	31 Desember 2016			31 Desember 2017		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	%
Nasional <i>National</i>						
Individu <i>Individual</i>	332	68,150,500	21.30	327	40,881,100	12.78
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	2	3,322,500	1.04	6	31,725,200	9.91
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	1	300,000	0.09	1	300,000	0.09
Korporasi <i>Corporate</i>	1	239,177,000	74.74	1	239,177,000	74.74
Asing <i>Foreign</i>						
Institusi <i>Institution</i>	2	9,050,000	2.83	3	7,916,700	2.48
Total <i>Total</i>	338	320,000,000	100	338	320,000,000	100

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Pemegang Saham Utama**Structure and Composition of Shareholders /Majority Shareholders**

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal per Rp 100 / saham <i>(Nominal Value of Rp 100 / share)</i>		
	Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai dalam Rp <i>Total Value in Rp</i>	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	800.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	23,917,700,000	74,74%
Tommy Diary Tan	11.400.000	1,140,000,000	3,56%
Dedy Rochimat	823.000	82,300,000	0,26%
Publik <i>Public</i> :			
Nasional <i>National Shareholders</i>	60.683.300	6.068.330.000	18,96%
Asing <i>Foreign Shareholders</i>	7.916.700	791.670.000	2,48%
Total	320.000.000	32,000,000,000	100%



**Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
per 31 Desember 2017**

**Share Ownership of Board of Directors and Board of
Commissioners as of December 31, 2017**

Nama Name	Jabatan Title	Lembar Saham No of Shares	%
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	823,000	0.26%
Tommy Diary Tan	Direktur Director	11,400,000	3.56%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	-	-
Novita	Direktur Director	200	0.0000625%
Hermanto Wangsa	Direktur Director	1,000	0.0003125%
Muljadi*	Direktur Director	41,000	0.0128%
DR Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	-	-

* menjabat sampai 18 Mei 2017/*served up to May 18, 2017*

DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Gema Grahasarana Tbk
Kode Saham <i>Stock code</i>	: GEMA
Bidang Usaha <i>Business Segments</i>	: Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur. <i>In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, manufacturing, industry and interior and furniture designing and contracting services.</i>
Tanggal Pendirian <i>Establishment</i>	: 7 Desember 1984 <i>December 7, 1984</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basis</i>	: Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 178 tanggal 20 Mei 2015 disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0937516. AH.01.02 tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H, Msi, Notaris di Jakarta. <i>Notarial Deed No. 20 passed before Darsono Purnomosidi, S.H and approved based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996 Supplement No. 3782.</i> <i>The latest amendment was made in Notarial deed No. 178 dated 20 May 2015 approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0937516. AH.01.02. Tahun 2015 dated 18 June 2015, which was passed before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notary in Jakarta</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp 80.000.000.000 (800.000.000 lembar saham) <i>Rp 80.000.000.000 (800.000.000 shares)</i>
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	: Rp 32.000.000.000 (320.000.000 lembar saham) <i>Rp 32.000.000.000 (320.000.000 shares)</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	: 1075 orang <i>1075 employees</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	: Graha Vivere, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta. Jakarta Barat, Indonesia Telp : (021) 5365 1588 Fax : (021) 5365 1587 Website: www.ggs.co.id

Jaringan Toko Stores

9 toko gaya hidup "VIVERE" dan
4 *Gift Stores* yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan
4 *Partnership store* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar,
Jambi dan Medan

9 "VIVERE" life-style stores and
4 *Gift Stores* spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and
4 *partnership store* in Pekanbaru, Makassar, Jambi, and Medan

Toko online:
VIVEREcollection.com

Online Store :
VIVEREcollection.com

DAFTAR ALAMAT KANTOR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES OFFICE ADDRESS

Kantor Entitas Anak

Subsidiaries Office

PT PRASETYA GEMAMULIA

Graha VIVERE, Lantai 6
Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1558 Fax. (62-21) 5365 1557

PT LAMINATECH KREASI SARANA

Graha VIVERE, Lantai 5
Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1578 Fax. (62-21) 5365 1507

PT VIVERE MULTI KREASI

Graha VIVERE, Lantai 2
Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 1148
Telp. (62-21) 5365 1568 Fax. (62-21) 5365 1609

PT AIDA RATTAN INDUSTRY

Block Duku Setu,
Desa Bodesari Plumbon, Cirebon West Java
Telp.(62-231) 324 556 (hunting) Fax. (62-231) 324 557

Fasilitas Produksi

Production Facilities

Pabrik Furnitur Kantor

Office Furniture Factory

Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6
Kawasan Industri Modern CikandeSerang-Banten
Telp. (62-254) 402 158 Fax. (62-254) 402 157

Pabrik Interior dan Furnitur

Interior and Furniture Factory

Kampung Teureup RT 05 RW 02 Desa Sukaharja,
Pasar KemisTangerang 15560
Telp. (62-21) 5930 2057 Fax. (62-21) 5930 2058

Pabrik Furnitur Laminasi

Laminated Furniture Factory

Jl. Inti 1 Blok C1/6
Kawasan Industri Lippo CikarangBekasi
Telp.(62-21) 8990 6629 Fax. (62-21) 8990 6630

Pabrik Furnitur

Furniture Factory

Taman Industri Blok A2 No 1
Kawasan Industri Bukit Semarang Baru,
Kelurahan Jatibarang, Kecamatan Mijen
Kota Semarang, Jawa Tengah

PT AIDA Rattan Industry

Block Duku Setu,
Desa Bodesari Plumbon, Cirebon West Java
Telp.(62-231) 324 556 (hunting) Fax. (62-231) 324 557

SHOWROOM DAN TOKO GIFT SHOPS

VIVERE'S SHOWROOMS AND LIFESTYLE SHOPS

Office Furniture Showroom

Graha VIVERE

Level 2,
Jl. Letjen S.Parman No.6,
Slipi - West Jakarta
Tel. 021-5365 156

Jakarta Design Center

Level 6, Unit # SR 01-03
Jl Gatot Subroto Kav 53
Slipi - Central Jakarta
Telp 021-572 0388

Gift Stores

BRI 2 Building, Center Park

Jl.Jend Sudirman No.44-46
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Telp. 021-5790 4364

Lippo Mall Puri

Level LG #59,
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1,
Puri Indah CBD,
Kembangan, Jakarta
Telp. 021-2569-1177

PIK Avenue Mall

2nd Fl-B10
Jl Pantai Indah Kapuk Boulevard
Jakarta Utara
Telp 021 - 225 70257

Summarecon Mall Serpong

Ground Fl, #08
Tangerang
Telp 021 - 2931 0517

Residential Furniture Stores

Lippo Mall Kemang

Level 2, Kav. 36 - South Jakarta
Jl. Pangeran Antasari - Kemang Village
Telp. 021 - 2905 6889

Central Park

Level 2, Unit #130,210,211 - West
Jakarta
Telp. 021-5698 5353

Mal Kelapa Gading 3

Ground Floor, Unit G#03, North Jakarta
Telp. 021-4585-3908

Pondok Indah Mall 2

Level 2, Unit #230 - South Jakarta
Telp. 021-7592-0925

Goodrich Building

Pakuwon Square Ak 1
Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 35-36,
Surabaya
Telp. 031-994 212 49

Grand City Mall

1st Level -1.24B, Surabaya
Telp. 031-5240-5908

Seminyak, Bali

Jl. Kayu Aya No. 6
Oberoi, Seminyak,
Denpasar, Indonesia
Telp. 0361-734-785

Partnership Stores

Natan Shop

Jl Sei Batang Hari No 10
Medan

Mahacasa

Ruko Puri Waringin Indah
Jl Soekarno Hatta 12 - 12A
Pekan Baru

PT Golim Prima Jaya

Jl Topaz Raya 1
Makassar

Décora Living

Jl Hayam Wuruk No 19
Jambi

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

THE CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar	Jasa Service
<p>PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961</p>	<p>Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang. Fee di tahun 2017 : Rp 22.000.000 (dua puluh dua juta Rupiah)</p> <p><i>To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares. Work Period : July 24, 2002 up to now. Fee in 2017 : Rp 22.000.000 (twenty million Rupiah)</i></p>
Notaris Public Notary	Jasa Service
<p>IRWAN SOERODJO, SH, MSI Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851</p>	<p>Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas-tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang. Fee di tahun 2017 : Rp 22.500.000 (dua puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) <i>Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company. Work Period : 24 Juli 2002 up to now. Fee in 2017 : Rp 22.500.000 (twenty two million five hundred thousand Rupiah)</i></p>
Akuntan Publik Public Accountants Firm	Jasa Service
<p>TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN Prudential Tower Jl. Jend Sudirman Kav 79 Jakarta 12910 Telp. (62-21) 5795 7300 Fax. (62-21) 5795 7301</p>	<p>Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Masa Tugas : Tahun buku 2016 Fee di tahun 2017 : Rp 630.000.000 (enam ratus tiga puluh juta Rupiah)</p> <p><i>To audit the Company and its Subsidiaries' Financial statement. Work Period : 2016 year book Fee in 2017 : Rp 630.000.000 (Six hundred thirty million Rupiah)</i></p>

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Keberadaan SDM yang berkualifikasi dan tangguh memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan Perseroan. Karena itu, Perseroan senantiasa memandang karyawan dengan menggunakan pendekatan *human capital*, yang berarti karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi Perseroan.

Perseroan terus memberikan perhatian yang besar kepada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif sejalan dengan visi dan misi Perseroan, dimana saat ini Perseroan melanjutkan berbagai perbaikan dalam rangka menuju *world class company*, dengan mengembangkan SDM yang berkualitas dan penerapan nilai-nilai perusahaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Program-program pengembangan SDM di Perseroan menekankan pada, aspek-aspek penting dalam pengembangan SDM, antara lain: budaya perusahaan, evaluasi kompetensi dan perencanaan jenjang karir; serta pelatihan dan pengembangan kompetensi. Dalam hal ini, Perseroan menjalankan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, yang mencakup seluruh proses dalam pengembangan SDM meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan akhir masa kerja (masa pensiun atau pemberhentian kerja).

Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi ini dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mendorong karyawan untuk meningkatkan produktivitas mereka dan mencapai kualitas kerja yang optimal. Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan secara individual harus dapat meningkatkan produktivitas organisasi dan mendukung pelaksanaan visi misi Perseroan.

Sehubungan dengan aspek-aspek tersebut, strategi SDM yang dijalankan Perseroan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Terus-menerus menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (VIVERE Core Values).
- b. Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, teamwork, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
- c. Melalui penyempurnaan implementasi "VIVERE Management System for Improvement", melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
- d. Implementasi Struktur Organisasi yang efektif sebagai bagian dari penerapan strategi Perseroan dan menjamin kelancaran operasional.
- e. Melakukan pengkajian untuk mengetahui peta kekuatan organisasi sebagai basis pengembangan berbasis kompetensi serta meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
- f. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesetaraan kesempatan.

The existence of qualified and capable human resources plays a very important role in achieving the Company's vision and mission and objectives. Therefore, the Company uses the human capital approach where employees are viewed as a valuable asset for the Company.

The Company has continuously placed great attention to the effective development and utilization of human resources in line with the Company's vision and mission, where currently the Company still continues to make various improvements towards world-class company by developing quality human resources and applying corporate values.

Human Resources Management

The Company's HR development programs emphasize on the "important aspects in HR management, among others: corporate culture, competency assessment and career path planning, and also training and capacity development. In regard to this matter, the Company runs competency-based human resource development programs covering a range of processes such as manpower planning, organizing, implementing and controlling the activities optimally from initial recruitment through to the end of their employment (retirement or termination).

The competency-based HR development system is conducted to deliver results in accordance with the Company's goals and objectives together with established performance standards. The competency-based HR development will encourage employees to increase their productivity and achieve an optimal work quality. Individual employee competencies should increase organizational productivity and support the Company's vision and mission.

In light of the above aspects, the HR strategies conducted by the Company in 2017 were as follows:

- a. *Continuously instilling the foundations for employee behaviors through the implementation of the Company's cultural values (VIVERE Core Values).*
- b. *Creating necessary job environment and human interrelationships that spur creative working conditions, teamwork, productivity, efficiency, and quality orientation.*
- c. *Through "VIVERE Management System for Improvement" enhancement, making continuous improvements of business process to improve the Company's competitive advantages.*
- d. *Implementing an effective Organizational Structure as part of the Company's implementation strategy and to ensure smooth operations.*
- e. *Conducting an assessment to determine the strength of the organization as a base for the competency-based development and to improve the employee technical competency through continuous training.*
- f. *Improving employee welfare and equality of opportunity.*

Bentuk komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan para karyawannya ditunjukkan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kesejahteraan para karyawan juga tidak luput dari perhatian Perseroan. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku, Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), asuransi kesehatan, tempat ibadah, pemberian tunjangan-tunjangan dan forum komunitas karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang ras, suku, golongan ataupun gender. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ditetapkan oleh Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

- g. Menjalinkan komunikasi yang terbuka dengan seluruh karyawan dan Serikat Pekerja serta menjalin hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.
- h. Dalam menyiapkan program kaderisasi dan sebagai bentuk kelanjutan dari program VIVERE for Education, Perseroan memberikan kesempatan kepada para penerima beasiswa untuk berkarya di VIVERE Group sesuai dengan bidang dan keahliannya sekaligus menyiapkan kader-kader muda sebagai pemimpin masa depan.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Tahun 2017

Perseroan melakukan berbagai inisiatif dalam rangka pengembangan SDM berbasis kompetensi, agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan serta standar kinerja yang telah ditetapkan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan.

The Company's commitment to the employee welfare is demonstrated through the implementation of labor practices, occupational health and safety in accordance with the legislation in force. In addition, the Company also pays attention to employee welfare. The salary standard is established in accordance with the Regional Minimum Wages, applicable, the Company also provides "Jamsostek" Workers Social Security Program, health insurance, places of worship, allowances and employee community forum. The Company provides the same and equal opportunities to all employees to develop their competencies regardless to race, ethnicity, class and gender. This support is embodied by making Human Resources Development policies to increase the Company's competitiveness.

- g. Establishing open communications with all employees and labor union as well as harmonious and conducive industrial relations.*
- h. In preparing the succession program and as a continuation of the VIVERE for Education programme, the Company provides the scholarship recipients with an opportunity to work in VIVERE Group in accordance with the field of study and expertise and at the same time prepare young cadres to assume the future leadership positions.*

Employee Training and Development Activities in 2017

The Company undertakes a number of initiatives for competence-based HR development, in order to obtain results in accordance with the Company's objectives and goals as well as the predetermined performance standards. Every employee is given equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to enhance the Company's performance.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2017 juga ditujukan untuk peningkatan *hard skills* dan *soft skills*, termasuk mengenai pola pikir untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia, serta implementasi system manajemen mutu dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, dengan perincian sebagai berikut:

Employee training and development activities conducted during 2017 were also aimed to improve the hard skills and soft skills, including on the mindset to become World Class Company, as well as the implementation of quality management system and occupational health and safety system, with details as follows:

Hard Skill	Hard Skill
Knowledge Sharing : "AKU BISA"	Knowledge Sharing : "I CAN"
Knowledge Sharing : "Meningkatkan Motivasi Diri"	Knowledge Sharing : "How to Increase Your Self Motivation"
Knowledge Sharing : "General Affairs & Training for Trainer"	Knowledge Sharing : "General Affairs & Training for Trainer"
Knowledge Sharing : "Berfikir Menang-Menang dan Berusaha Mengerti Terlebih Dahulu Baru Dimengerti"	Knowledge Sharing : "Think Winning" and "Try to Understand First Before Being Understood"
Knowledge Sharing : "Personal Branding Membangun Citra Diri Yang Cemerlang"	Knowledge Sharing : "Building a Bright Personal Image"
Product Knowledge : Karuun	Product Knowledge:Karuun
Product Knowledge: Kessebohmer	Product Knowledge: Kessebohmer
Product Knowledge : Rattan	Product Knowledge : Rattan
Product Knowledge : DORMA	Product Knowledge : DORMA
Product Knowledge : Hafele	Product Knowledge : Hafele
Product Knowledge : Jaya Board	Product Knowledge : Jaya Board
Comprehensive IR	Comprehensive IR
Kegiatan Produksi	Production Activities
Penutupan Proyek	Project Closing
Kegiatan Pemasaran	Sales Activities
Proses RR dan Periode I	RR Process & Cut Off Period
Database Warehouse	Database Warehouse
Program Pengembangan General Affair	General Affair Development Program
Master Data Vendor, Contract, dan Reporting	Master Data Vendor, Contract, dan Reporting
Salesman Talk Show Session With Bapak Tommy Diary	Salesman Talk Show Session With Bapak Tommy Diary
Training Penjualan Tingkat Dasar	Basic Sales Skill Training
Teknik Membaca Gambar Kerja	Work Scheme Reading Technique
Sosialisasi VMSI	VMSI Dissemination
Soft Skill	Soft Skill
Keterampilan Pembinaan dalam Mengelola Kinerja	Coaching Skill in Managing Performance
Komunikasi yang Efektif dan Hubungan Antar Manusia	Effective Communication & Human Relations
Nilai Perusahaan	Corporate Value
High Impact Presentation Skill	High Impact Presentation Skill
Lean Manufacturing	Lean Manufacturing
Knowledge Sharing : "Keterampilan Presentasi yang Efektif"	Knowledge Sharing : "Effective Presentation Skill"
Knowledge Sharing : "Kepemimpinan"	Knowledge Sharing : "Leadership"
Knowledge Sharing : "Manajemen Waktu"	Knowledge Sharing : "Time Management"
Knowledge Sharing 7 Habits : "Menjadi Proaktif"	Knowledge Sharing : "7 Habits To Be Proactive"
Knowledge Sharing 7 Habits : "Paradigma dan Prinsip"	Knowledge Sharing 7 Habits : "Paradigm and Principle"
Knowledge Sharing : "Training Motivasi Pencapaian"	Knowledge Sharing : "Achievement Motivation Training"
Knowledge Sharing : "Komunikasi Interpersonal"	Knowledge Sharing : "Interpersonal Communication"
Knowledge Sharing : "Belajar Menyikapi Perubahan"	Knowledge Sharing : "Learn to Deal with Changes"
Sistem Keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational Safety and Health
Pedoman Penanganan	Manual Handling
Pertolongan Pertama	First Aider
Latihan Pemadaman Kebakaran	Fire Extinguisher Drill
HIRADC & IADL	HIRADC & IADL
Investigasi Laporan Kecelakaan/Insiden	Incident/Accident report Investigation
Pelatihan Basic Safety dan 5R Implementation	Safety & 5 R Implementation
Keselamatan Dasar	Basic Safety
Fire Extinguisher Drill	Fire Extinguisher Drill
Safety Riding	Safety Riding
Refreshment APD & Safety Riding	Refreshment APD & Safety Riding
Penanganan Bahan -Bahan Kimia & MSDS	Chemical Handling & MSDS
Alat Pelindung Diri	Self Protection Tools
Sistem Manajemen Mutu	Quality Management System
Pelatihan OHSAS 18001	Training OHSAS 18001
ISO 9001 : 2015	ISO 9001 : 2015
Kaizen Suggestion System (KSS)	Kaizen Suggestion System (KSS)

Profil SDM

Terjadi peningkatan jumlah karyawan sebesar 1,6% dari 1.058 karyawan pada 2016 menjadi 1.075 karyawan pada 2017 untuk menunjang target pertumbuhan bisnis Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Human Resources Profile

Number of employees grew by 1.6% from 1,058 employees in 2016 to 1,075 employees in 2017. This growth was in line with the Company's preparation for business growth in the following years.

Komposisi Karyawan per 31 Desember 2017

Human Capital Composition as of December 31, 2017

Berdasarkan Jabatan By Position	2017	2016	
Direktur <i>Director</i>	10	11	
Junior Manager <i>Senior Manager</i>	93	85	
Staff - Kadep <i>Staff-Dept Head</i>	538	541	
Operator	434	421	
Jumlah Total	1075	1058	

Berdasarkan Pendidikan By Education	2017	2016	
S2 <i>Post Graduate</i>	19	20	
S1 <i>Graduate</i>	311	308	
Diploma	91	94	
SLTA-SMK <i>Senior High School-Vocational High School</i>	631	607	
< SLTA < <i>Senior High School</i>	23	29	
Jumlah Total	1075	1058	

Berdasarkan Usia By Age	2017	2016	
< 20 tahun <i>years</i>	25	23	
20 - 30 tahun / <i>years</i>	408	423	
31 - 40 tahun / <i>years</i>	452	429	
41 - 50 tahun / <i>years</i>	161	161	
> 50 tahun / <i>years</i>	29	22	
Jumlah Total	1075	1058	

Pencapaian di Bidang SDM Tahun 2017

1. Penyempurnaan *Performance Management System* termasuk penurunan KPI dan targetnya dari tingkat Direksi sampai tingkat Operator.
2. Dari sisi pengadaan dan pengembangan sumber daya manusia, telah diadakan BMDP (*Basic Management Development Program*) *Project Supervisor Batch 1* yang bertujuan memenuhi kebutuhan di Tim Project akan pemimpin di masa mendatang dengan merekrut lulusan terbaik dari Universitas ternama dan melatih para *Fresh Graduate* tersebut untuk dipersiapkan menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek penting dalam mendukung aktivitas usaha Perseroan untuk mencapai kinerja yang optimal. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya meningkatkan kehandalan TI pada setiap aspek operasional perusahaan.

Perseroan telah menerapkan SAP *Business All-in-One* untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh agar dapat meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan juga telah menjalankan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *Vivere Management system for improvement* (VMSI), serta melakukan perbaikan proses di internal dari yang manual menjadi digital dengan tujuan mempercepat proses kerja.

Adapun pencapaian Perseroan tahun 2017 di bidang TI adalah sebagai berikut:

Mulai membangun sistem *Data Warehouse* yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari program kerja integrasi sistem informasi perusahaan. Perseroan terus berupaya mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai *tools* yang dapat mendorong percepatan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.

Human Resources Achievement in 2017

1. *Performance Management System* enhancement including extending the KPI coverage and targets from Director Level to Operator Level.
2. In terms of human resources recruitment and development, there was BMDP (*Basic Management Development Program*) *Project Supervisor Batch 1* held to fulfill the need of Project Team for future leaders by recruiting the best graduates from prominent universities and conducting training for the fresh graduates to prepare them to become future leaders.

Information Technology (IT) is a vital aspect to support the Company's business activities in achieving optimum performance. For that reason, the Company continuously strives to improve its IT reliability in every operational aspect.

The Company has applied SAP Business All-in-One that integrates a complete and overall process aiming to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities. The Company has also implemented continuous improvement program in all business units named Vivere Management system for improvement (VMSI), and made improvement in internal processes from manual to digital for the purpose of speeding up work processes.

The Company's IT achievement in 2017 in the IT field is as follows:

Embarking on Data Warehouse system development aimed at supporting decision making process as a continuation of the Company's information system integration program. The Company will continue to promote technological use as a tool to accelerate decision making process in the Company.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAGEMENT

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

I. TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,07%, meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 5,03%. Adapun produk domestik bruto (PDB) berdasarkan angka berlaku mencapai Rp 13.588,8 triliun dan PDB per kapita Rp 51,89 juta.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,07% (y.o.y) ini terutama didorong oleh perbaikan kinerja ekspor dan peningkatan investasi oleh swasta, serta ditopang oleh konsumsi domestik. Namun demikian, pertumbuhan konsumsi Rumah Tangga (RT) mencapai level terendahnya sejak tahun 2011. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah dapat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia karena proporsi konsumsi rumah tangga pada PDB Indonesia mencapai 56%. Belum ada bukti yang valid yang menunjukkan bahwa rendahnya konsumsi rumah tangga ini disebabkan oleh perlemahan daya beli masyarakat Indonesia. Menurut penjelasan Penelitian AC Nielsen, terjadi pergeseran gaya hidup dan pola belanja masyarakat yang beralih dari retail ke pariwisata.

Di sisi lain, langkah-langkah kebijakan pemerintah yang sebagian besar berhasil mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas mata uang mulai memulihkan kembali kepercayaan konsumen. Sebelumnya, kenaikan suku bunga acuan Amerika (*Fed Fund Rate*) dikhawatirkan akan berdampak perlemahan nilai tukar Rupiah. Pada kenyataannya, hal yang sebelumnya dikhawatirkan tidak terjadi di tahun 2017. Meskipun *Fed Fund Rate* dinaikkan sebanyak tiga kali pada tahun 2017, hal tersebut tidak memberi dampak bagi nilai tukar mata uang Rupiah di sepanjang tahun 2017. Rupiah stabil dipertukarkan pada kisaran Rp13.200-13.600.

Pada bulan Mei 2017 Indonesia mendapat kenaikan peringkat hutang oleh lembaga peringkat Standard and Poor's dari BB+ menjadi BBB- atau setara dengan investment grade atau layak investasi. Peringkat layak investasi dari Standard and Poor's ini sudah tertunda cukup lama dan kenaikan peringkat ini memberikan dampak yang signifikan bagi Indonesia. Peringkat layak investasi memberi keyakinan investor untuk berinvestasi keuangan ke Indonesia, yang tentunya akan mendorong industri pasar modal di Indonesia dan memberikan alternatif pendanaan bagi para pelaku bisnis melalui pasar modal selain perbankan. Disamping itu, kenaikan peringkat memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk menerapkan suku bunga acuan yang lebih rendah daripada sebelumnya. Hal ini meringankan pemerintah ketika menerbitkan surat hutang untuk pendanaan belanja negara.

II. TINJAUAN BUSINESS

Laju Pertumbuhan Pasokan Properti Komersial

Indeks pasokan properti komersial pada triwulan IV-2017 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Pasokan properti komersial pada triwulan IV-2017 mengalami peningkatan sebesar 0,58% (qtq), lebih tinggi dibandingkan 0,09% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan pasokan terutama berasal dari segmen perkantoran (2,26% qtq), terutama perkantoran jual, tertinggi di Surabaya. Kenaikan

I. MACROECONOMIC REVIEW

Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS) reported, Indonesia's economic growth in 2017 was recorded at 5.07%, an increase compared with the 2016 economic growth of 5.03%. The gross domestic product (GDP) based on the prevailing figures reached Rp 13,588.8 trillion and GDP per capita Rp 51.89 million.

The year 2017 economic growth of 5.07% (y.o.y) was mainly driven by improved export performance and increased private investment, and also underpinned by household consumption. Nevertheless, household consumption growth reached its lowest level since 2011. The low growth of household consumption can affect Indonesia's economic growth rate as the proportion of household consumption is 56% of Indonesia's GDP. There is no valid evidence to suggest that the low household consumption is due to the weakening of Indonesian people's purchasing power. According to AC Nielsen's research, there has been a shift in lifestyles and spending patterns of people from retail to tourism.

On the other hand, government policy measures that largely manage to control inflation and maintain currency stability begin to restore consumer confidence. Previously, the rise in the US Federal Reserve (Fed Fund Rate) is feared to have an impact the weakening of the rupiah. In fact, the fear did not realize in 2017. Although the Fed Fund Rate was raised three times in 2017, it did not have an impact on Rupiah exchange rates throughout 2017. Rupiah is steadily exchanged in the range of Rp13,200-13,600.

In May 2017, Indonesia got an increase in debt rating by Standard and Poor's rating agency from BB + to BBB- or equivalent to investment grade. This investment rating from Standard and Poor's had been delayed long enough and this rise in rank would bring a significant impact on Indonesia. The investment grade rating gives investors confidence to invest in Indonesia, which will certainly spur the capital market industry in Indonesia and provide alternative funding for business players through capital markets, in addition to banking. In addition, the upgrading provides an opportunity for Indonesia to implement a lower benchmark rate than before. This will help the government when issuing debt for the state expenditure budget.

II. BUSINESS REVIEW

Growth of Commercial Property Supply

The commercial property supply index in quarter IV-2017 increased compared to the previous quarter. Supply of commercial properties of quarter IV-2017 increased by 0.58% (qtq), higher than 0.09% (qtq) in the preceding quarter. Supply growth mainly came from the office segment (2.26% qtq), especially the selling offices, the highest in Surabaya. The price increase also occurred in the apartment segment (2.01% qtq), especially the strata title

harga juga terjadi pada segmen apartemen (2,01% qtq) terutama apartemen jual di wilayah Balikpapan yang mengembangkan konsep mixed-used, Banten, Surabaya, dan Jabodetabek (seperti TBS Tower, LRT Urban City Signature Ciracas, Transpark Juanda). Selain perkantoran dan apartemen, segmen perhotelan juga menunjukkan kenaikan pasokan (1,60%, qtq), tertinggi di wilayah Denpasar sejalan dengan pengembangan sejumlah hotel baru seperti hotel bintang 5 (Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bay) dan hotel bintang 4 di kawasan Jimbaran, Pecatu, Seminyak, dan Canggu.

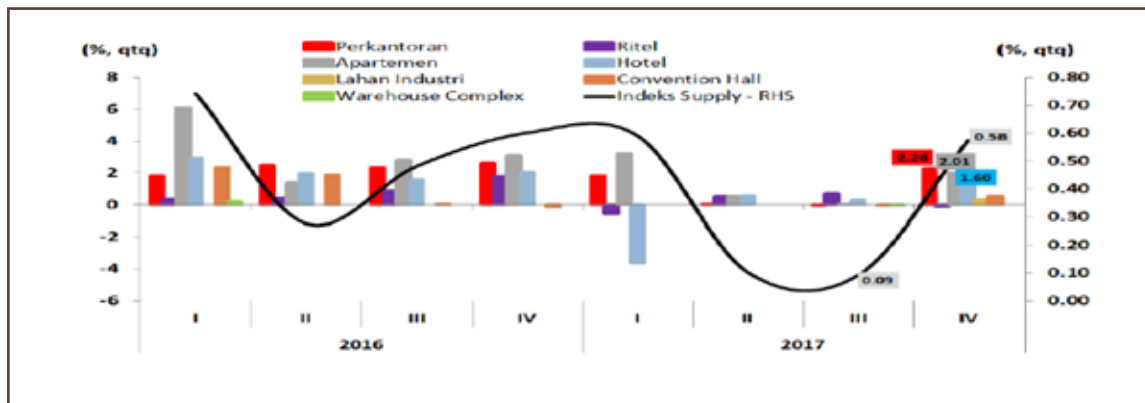
apartments in Balikpapan which were developed with mixed-used concept, Banten, Surabaya and Jabodetabek (such as TBS Tower, Urban Signature Ciracas LRT, Juanda Transpark). In addition to offices and apartments, the hotel segment also showed an increase in supply (1.60%, qtq), the highest was in Denpasar in line with the development of new hotels such as the 5 star hotel (Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bay) and 4-star hotel in Jimbaran area, Pecatu, Seminyak, and Canggu.

Pertumbuhan Triwulan Indeks Supply Properti Komersial

Growth of Commercial Property Supply Index per Quarter

Pertumbuhan Triwulan Indeks Supply Properti Komersial

Growth of Commercial Property Supply Index per Quarter



Sumber: Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial"
Source: Bank Indonesia "Commercial Property Development Report"

Secara tahunan, indeks pasokan properti komersial juga mengalami kenaikan sebesar 1,37% (yoy), dengan pertumbuhan pasokan terutama terjadi pada segmen apartemen (5,89%, yoy) khususnya apartemen jual (strata) dan segmen perkantoran (4,10%, yoy), khususnya perkantoran jual di Jabodetabek dan Surabaya.

Annually, commercial property supply index also increased by 1.37% (yoy), with the growth of supply mainly in the apartment segment (5.89%, yoy), particularly the strata title apartments and office segments (4.10% yoy), especially strata title offices in Jabodetabek and Surabaya.

Laju Pertumbuhan Permintaan Properti Komersial

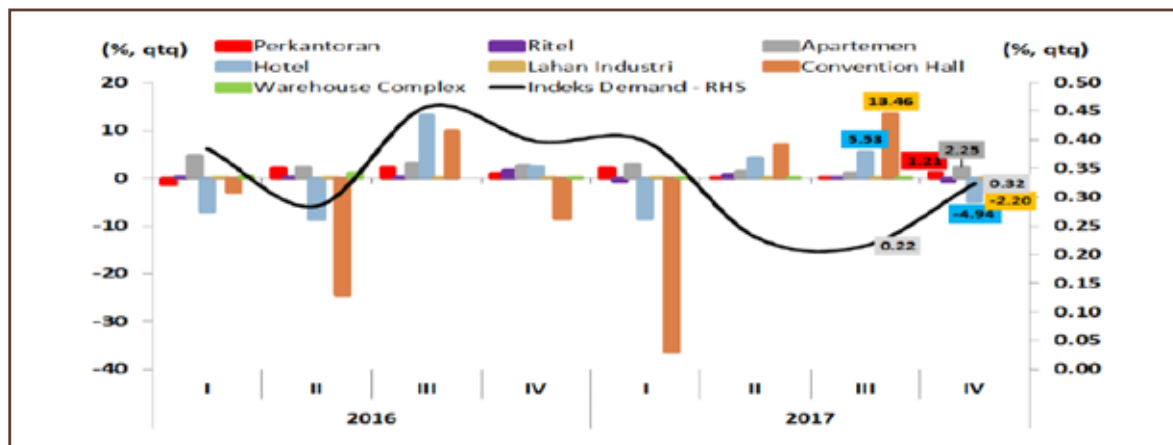
Permintaan terhadap properti komersial pada triwulan IV-2017 meningkat sebesar 0,32% (qtq), lebih tinggi jika dibandingkan 0,22%(qtq) pada triwulan sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan grafik berikut:

Growth of Commercial Property Demand

Demand for commercial property in quarter IV-2017 increased by 0.32% (qtq), higher than 0.22% (qtq) in the preceding quarter, as shown in the following graph:

Indeks Pertumbuhan Triwulanan Permintaan Properti Komersial 2017

Quarterly Growth Index of Commercial Property Demand 2017



(Sumber: Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial")
(Source: Bank Indonesia, "Commercial Property Development Report")

Secara tahunan, permintaan terhadap property komersial juga meningkat, dengan kenaikan permintaan terutama terjadi pada segmen apartemen (7,76%, yoy), terutama apartemen jual khususnya pada segmen kelas menengah dan menengah bawah yang lokasinya dekat dengan universitas. Selain apartemen, permintaan terhadap segmen perkantoran juga meningkat (3,36% yoy), khususnya perkantoran jual (3,36%, yoy).

Meskipun pasokan dan permintaan properti komersial mengalami peningkatan, namun adanya ketegangan situasi politik pada kuartal 1 dan kuartal 2 tahun 2017 mengakibatkan adanya penundaan relokasi kantor oleh pelanggan. Kondisi ini berpengaruh pada pencapaian Perseroan di tahun 2017, yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016.

III. TINJAUAN OPERASIONAL

STRATEGI 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melanjutkan strategi dan prakarsa berikut:

- Implementasi sistem *quality inspection* dan peningkatan program K3L untuk memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan .
- Menerapkan program *continuous improvement* di seluruh unit bisnis dengan nama *VIVERE Management System for Improvement*. Program ini antara lain mencakup penyempurnaan *Performance Management System* termasuk penurunan KPI dan targetnya dari tingkat Direksi sampai tingkat Operator.
- Melalui *VIVERE Management System for Improvement*, Perseroan dengan seluruh insan *VIVERE* bekerja bersama-sama melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas dalam produk dan pelayanan, dan mendorong karyawan untuk memainkan peranan yang lebih aktif dalam pekerjaan dan melakukan inovasi dalam proses kerja, serta memberikan kesempatan kepada mereka agar mereka dapat terus mengembangkan kemampuan.
- Dari sisi pengadaan dan pengembangan sumber daya manusia, di 2017 Perseroan mengadakan *Basic Management Development Program (BMDP) Batch 1* untuk supervisor proyek yang bertujuan memenuhi kebutuhan di *Tim Project* akan pemimpin di masa mendatang dengan merekrut lulusan terbaik dari Universitas ternama dan melatih para *Fresh Graduate* tersebut untuk dipersiapkan menjadi pemimpin di masa yang akan datang.
- Pengembangan kualitas SDM di Perseroan dilakukan secara menyeluruh mulai dari proses rekrutmen sampai pengembangan karyawan melalui training-training dan seminar yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan.
- Perseroan telah menerapkan *talent management system* untuk menyediakan calon pemimpin di semua level yang berkesinambungan.
- Pada bulan Desember 2017 Perseroan mendirikan *VIVERE Learning Center* sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan formal maupun informal di bidang Bisnis Furnitur dan Interior, yang berkualitas, akuntabel dan inovatif. *VIVERE Learning Center* mempunyai misi untuk meningkatkan

Annually, demand for commercial property also increased, with the increase in demand mainly occurring in the apartment segment (7.76%, yoy), especially strata title apartment in particular in the lower middle and middle class segments located close to the university. In addition to apartments, demand for office segments also increased (3.36% yoy), particularly strata title offices (3.36%, yoy).

Despite the stronger supply and demand of commercial properties, there was political tension in the first and second quarters of 2017, which led to delays in customers' office relocation. This condition contributed to lower achievement of the Company compared with its achievement in 2016.

III. OPERATIONAL REVIEW

2017 STRATEGIES

Throughout 2017, the Company continued the following strategies and initiatives:

- *Implement quality inspection system and enhancing SHE program to deliver quality products for customer satisfaction.*
- *Implement a continuous improvement program throughout its business units under the name VIVERE Management System for Improvement. This program includes, among others, improvements to the Performance Management System including the extension of KPI and its targets ranging from the Board of Directors to Operator level.*
- *Through VIVERE Management System for Improvement, the Company with all People of VIVERE work together to continuously improve quality of products and services, and encourage employees to play a more active role at work and innovate in the work process, so that they can continue to develop capabilities.*
- *In terms of procurement and human resource development, in 2017 the Company held Basic Management Development Program (BMDP) Batch 1 for Project Supervisors aiming to meet the needs for future leaders of the Project Team by recruiting the best fresh graduates from top universities and give them training to be prepared to become the future leaders.*
- *Human resources quality development in the Company is carried out thoroughly from the recruitment process to the development of employees through training and seminars that can improve employee productivity.*
- *The Company has implemented talent management system to provide candidates for leaders at all levels.*
- *In December 2017, the Company established VIVERE Learning Center as a formal and informal education and training institution in Furniture and Interior Business that is qualified, accountable and innovative. VIVERE Learning Center has a mission to improve the quality of human resources in*

kualitas sumber daya manusia dalam Bisnis Furnitur dan Interior melalui pendidikan serta pelatihan berkelanjutan; membangun kemitraan dengan berbagai institusi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan; mengembangkan pendidikan dan pelatihan mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan industri; dan melaksanakan penelitian dan pengembangan Bisnis Furnitur dan Interior.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa yang menjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan evaluasi terus-menerus dalam rangka perbaikan proses dari awal sampai dengan akhir untuk mendapatkan kualitas produk yang baik dan tepat waktu dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

Pabrik Perseroan dilengkapi alat-alat produksi berteknologi tepat dan dioperasikan oleh sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu menghasilkan produk-produk bermutu tinggi. Proses produksi dilaksanakan dengan mematuhi sistem dan prosedur ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007 yang telah terakreditasi melalui Badan Sertifikasi SGS International untuk memastikan produk yang ditawarkan adalah produk dengan mutu terbaik. Di bulan April 2017 Perseroan juga berhasil meningkatkan versi ISO menjadi 9001:2015, dimana salah satu penekanannya adalah manajemen risiko mencakup pengendalian internal sebagaimana diatur dalam sistem dan prosedur yang terdokumentasi di ISO.

PENINGKATAN EFISIENSI OPERASIONAL

Upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dilaksanakan melalui program-program berikut:

- Standardisasi sistem operasi dan dokumentasi, menelaraskan sistem pelaporan dan memadukan seluruh input dan output data ke dalam suatu aplikasi sistem teknologi informasi yang disebut SAP Business All-in-One.
- Perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

TEKNOLOGI INFORMASI

Penggunaan Teknologi Informasi telah menjadi bagian penting dalam kegiatan operasional Perseroan. Sejak tahun 2012 Perseroan telah menerapkan SAP Business All-in-One untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh, sehingga distribusi informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha menjadi lebih cepat.

Di tahun 2017 Perseroan memperkuat penerapan Vivere Management system for Improvement (VMSI) yang merupakan program continuous improvement di seluruh unit bisnis. Perseroan juga melanjutkan proses digitalisasi dengan tujuan mempercepat proses kerja, diantaranya :

- Mulai membangun sistem Data Warehouse yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari program kerja integrasi sistem informasi perusahaan. Perseroan terus berupaya mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai tools yang dapat mendorong percepatan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.

Furniture and Interior Business through continuous education and training; build partnerships with various institutions in the provision of educational and training activities; develop education and training following technological developments and industry needs; and conduct research and development of Furniture and Interior Business.

QUALITY CONTROL

The Company is committed to delivering products and services of consistently assured quality according to the established specifications. To realize this commitment, the Company continuously conducts evaluation for the purpose of process refinement from the beginning to the final stage in order to attain quality products in timely manner with due regard to cost efficiency.

The Company's plants are equipped with the right technology production tools and operated by competent human resources so as to produce high quality products. The production process is carried out in compliance with ISO 9001:2015 and OHSAS 18001:2007 systems and procedures that have been accredited by SGS International Certification Institution to ensure that the products offered are the best quality products. In April 2017, the Company also succeeded to upgrade its ISO version to ISO 9001:2015, where one of the emphases is on risk management covering the internal control that has been set up in the system and procedures documented in the ISO.

OPERATIONAL EFFICIENCY ENHANCEMENT

The Company's efforts to increase operational efficiency is implemented through the following programs:

- *Standardization of operating system and documentation, aligns the reporting system and integrates all input and output data into an application of information technology systems called SAP Business All-in-One.*
- *Improvements and innovations to increase the effectiveness of work system and procedures*

INFORMATION TECHNOLOGY

The use of Information Technology has become an important part of the Company's operational activities. Since 2012, the Company has implemented SAP Business All-in-One to integrate all the processes completely and thoroughly, so that information distribution and strategic decision making in running the business activities become faster.

In 2017, the Company WAS strengthening the implementation of Vivere Management System for Improvement (VMSI), a continuous improvement program in all business units. The Company also continued digitalization process with a view to speeding up work processes, such as :

- *Embarking on Data Warehouse system development aimed at supporting decision making process as a continuation of the Company's information system integration program. The Company will continue to promote technological use as a tool to accelerate decision making process in the Company.*

IV. ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran sangat penting bagi bisnis Perseroan untuk memperluas jangkauan, memasuki pasar baru, mengantisipasi persaingan dan perubahan dalam tren bisnis, serta inovasi dengan menawarkan produk-produk baru.

Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2017 antara lain meliputi:

1. Online shopping: VIVERecollection.com

Berdasarkan data dari firma riset Conlumino, segmen pasar furnitur di Indonesia terbilang cukup besar. Diprediksi pasar furnitur Nusantara akan mencapai angka 72,9 triliun rupiah pada tahun 2018. Dan ternyata, sudah banyak sekali permintaan untuk produk di segmen ini secara online, yang didukung oleh data dari firma riset Statista yang menyatakan bahwa segmen furnitur dan mebel akan berkontribusi sebesar 16,9 persen dari keseluruhan total omzet industri e-commerce tahun 2017.

Memahami hal ini, di akhir tahun 2016 VIVERE Group meluncurkan situs e-commerce bernama VIVERecollection.com. Kehadiran *online channel* (e-commerce) VIVERE ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan setianya serta memperkuat barisan toko-toko *offline store* VIVERE yang sudah lebih dulu muncul. Tidak hanya itu, pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara online. Situs e-commerce ini juga akan melengkapi strategi multi channel yang menggabungkan pendekatan *online* dan *offline*. Sekarang, pengguna bisa membeli produk secara *online* dan melakukan *pick up* di toko retail VIVERE dan mengirimkan produk VIVERE secara langsung ke rumah pembeli.

VIVERecollection.com memiliki empat kategori utama, yakni furnitur, *artwork*, aksesoris, dan *gift*. Sama seperti dengan yang ditawarkan di toko retail VIVERE, semua produk yang pengguna temukan dalam situs merupakan 100% persen hasil karya Indonesia. Semua produk sudah melewati tahap kurasi tim VIVERE yang sangat detail. Pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara online lewat VIVERecollection.com. Saat ini, VIVERecollection.com sudah memiliki lebih dari 700 produk.

2. Customer Retention

Kegiatan customer retention yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan:

- Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan;
- Penyempurnaan mutu layanan;
- Mempertahankan harga yang kompetitif.

3. Partisipasi dalam Pameran

- IMM cologne - The International Interiors Show 2017

VIVERE Group melalui anak perusahaan PT Aida Rattan Industry mengikuti "The IMM Cologne - The International Interiors Show 2017" yang diselenggarakan di Cologne, Jerman pada 16-22 Januari 2017. Dalam pameran furnitur internasional ini, Aida Rattan menampilkan koleksi produknya yang bertema "HiCraft Rattan", yang dibuat dengan seksama menggunakan bahan rotan terbaik - yaitu rotan Manau - yang hanya ditemukan di Indonesia, dipadukan dengan teknologi Jerman.

IV. MARKETING ASPECT

MARKETING STRATEGY

Marketing strategy is very important for the Company's business to extend its business coverage, enter new markets, and anticipate competition, and changes in business trends and innovations by offering new products.

The marketing strategies implemented by the Company in 2017 include:

1. Online shopping: VIVERecollection.com

Based on data from research firm Conlumino, the furniture market segment in Indonesia is quite large. It is predicted that the furniture market in the archipelago will reach the figure of 72.9 trillion rupiah in 2018. And it turns out, there is a lot of demand for products in this segment online, as supported by data from the research firm Statista stating that the furniture and furniture segment will contribute 16.9 percent of the total turnover of e-commerce industry in 2017.

Understanding this, by end 2016 VIVERE Group launched an e-commerce site called VIVERecollection.com. The presence of VIVERE online channel (e-commerce) is intended to provide convenience for loyal customers and strengthen VIVERE offline stores that have already existed. Not only that, users can also get the design consultation online. This e-commerce site will also complement a multi-channel strategy that combines both online and offline approaches. Now, users can buy products online and pick-up the products at VIVERE retail stores and deliver the products directly to buyers' homes.

VIVERecollection.com has four main categories: furniture, artwork, accessories, and gift. Just like those offered at VIVERE's retail stores, all products users find on the website are 100% made in Indonesia. All products have passed the VIVERE team's highly detailed curation stage. Users can also get online design consultation via VIVERecollection.com. Currently, VIVERecollection.com already has more than 700 products.

2. Customer Retention

Appropriate and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty:

- *Product innovations to meet customer expectations;*
- *Refinement of the service quality;*
- *Well-maintained competitive prices.*

3. Participation in Exhibitions

- IMM cologne - The International Interiors Show 2017

VIVERE Group through the subsidiary PT Aida Rattan Industry participated in "The IMM Cologne - The international Interiors Show 2017" taking place in Cologne, Germany, from 16 to 22 January 2017. In this international furniture exhibition, Aida Rattan presents its collection of products themed "HiCraft Rattan", which are carefully crafted using the best rattan material - Manau rattan - found only in Indonesia, combined with German technology.

• The Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2017

VIVERE Group kembali berpartisipasi dalam Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2017 yang diselenggarakan oleh Dyandra Promosindo pada 11-14 Maret 2017 di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta. Dalam IFEX tahun ini, VIVERE Group juga didukung anak perusahaan AIDA Rattan, yang semakin mendukung upaya konsisten VIVERE untuk memperkenalkan produk rotan ke pasar dunia. Khusus untuk acara ini, VIVERE akan menampilkan koleksi KC Collection furniture, yang dibuat dengan menggunakan bahan Karuun® Color yang menggabungkan teknologi pewarnaan teknologi Jerman dengan bahan baku rotan. Ini adalah pertama kalinya produk ini diperkenalkan ke pasar lokal.

• The Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2017

VIVERE Group kembali berpartisipasi dalam The Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2017 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta pada 16-19 Maret 2017.

Pada acara ini, VIVERE menampilkan jajaran *Kitchen & Wardrobe* yang luas, disamping tampilan koleksi Rotan. Partisipasi ini bertujuan untuk mendekati diri pada pelanggan serta untuk memperkenalkan teknologi terkini yang digunakan oleh VIVERE *Kitchen & Wardrobe* dan *room ambience* yang didekorasi dengan VIVERE Products. Disamping itu, VIVERE juga menampilkan PT Laminattech Kreasi Sarana yang merupakan agen tunggal WILSONART HPL.

4. Kegiatan *Gathering* untuk Konsumen

Pada pertengahan Oktober 2017 Perseroan mengadakan *Casual gathering* di Gerai VIVERE di Goodrich Building Pakuwon, Surabaya, untuk memperkenalkan koleksi furniture terbaru dari VIVERE S Series and *HiCraft Rattan* kepada desainer dan pelanggan di Surabaya.

5. Pembukaan Toko Baru

- Pembukaan *Gift and Accessories Store* VIVERE di PIK Avenue Mall, Jakarta Utara.
- Pembukaan kembali Gerai VIVERE di Mall Kelapa Gading 3, Jakarta.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan terbesar masih didominasi oleh pelanggan korporat khususnya proyek-proyek perkantoran dan hotel. Namun demikian, di tahun 2017 VIVERE Group juga semakin mempertajam fokus pada pelanggan ritel melalui peluncuran toko *online* VIVEREcollection.com dan penguatan gerai-gerai offline VIVERE.

V. ANALISA SEGMENT USAHA

Perseroan dan keempat Entitas Anaknya yang dikenal sebagai VIVERE Group menawarkan solusi total untuk furnishing rumah dan kantor pelanggan.

Bidang usaha VIVERE Group, dibagi dalam 3 segmen usaha sebagai berikut:

- (1) Jasa Kontraktor
 - a. Interior;
 - b. Mekanikal Elektrikal
- (2) Distribusi Bahan Furnishing
- (3) Retail Furnitur dan Aksesoris

• The Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2017

VIVERE Group again participated in Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2017 organized by Dyandra Promosindo on 11-14 March 2017 at Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta. In this year's IFEX, VIVERE Group is also supported by its subsidiary, AIDA Rattan, which further supports VIVERE's consistent efforts to introduce rattan products to the world market. Special for this event, VIVERE showcased KC Collection furniture line, which are made using Karuun® Colour material that combines German-technology coloring system with rattan raw material. This was the first time this highly-anticipated product introduced to local market.

• The Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2017

VIVERE Group again participated in The Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2017 held at Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta on 16-19 March 2017.

At this event, VIVERE featured an extensive range of Kitchen & Wardrobe, besides the look of Rattan collection. This participation aimed to get closer to customers and introduce the latest technology used by VIVERE Kitchen & Wardrobe and room ambience decorated with VIVERE Products. In addition, VIVERE also featured PT Laminattech Kreasi Sarana as the sole agent of WILSONART HPL.

4. Gathering Activities for Customers

In mid October 2017, the Company held Casual Gathering at VIVERE Store at Goodrich Building Pakuwon, Surabaya, with a view to introduce the latest furniture collection from VIVERE S Series and HiCraft Rattan collection to the designers and customers in Surabaya.

5. New Store Opening

- Opening of VIVERE Gift and Accessories Store at PIK Avenue Mall, North Jakarta.
- Reopening of VIVERE Shop in Kelapa Gading Mall 3, Jakarta.

MARKET SHARE

The Company's market share is still dominated by corporate customers in particular office projects and hotels. However, in 2017 VIVERE Group also sharpened its focus on retail customers through the launching of VIVEREcollection.com online store and strengthening of VIVERE offline stores.

V. BUSINESS SEGMENT ANALYSIS

The Company and its four Subsidiaries known as VIVERE Group offer a total solution for customers' home and office furnishings.

VIVERE Group's business is classified into three business segments as follows:

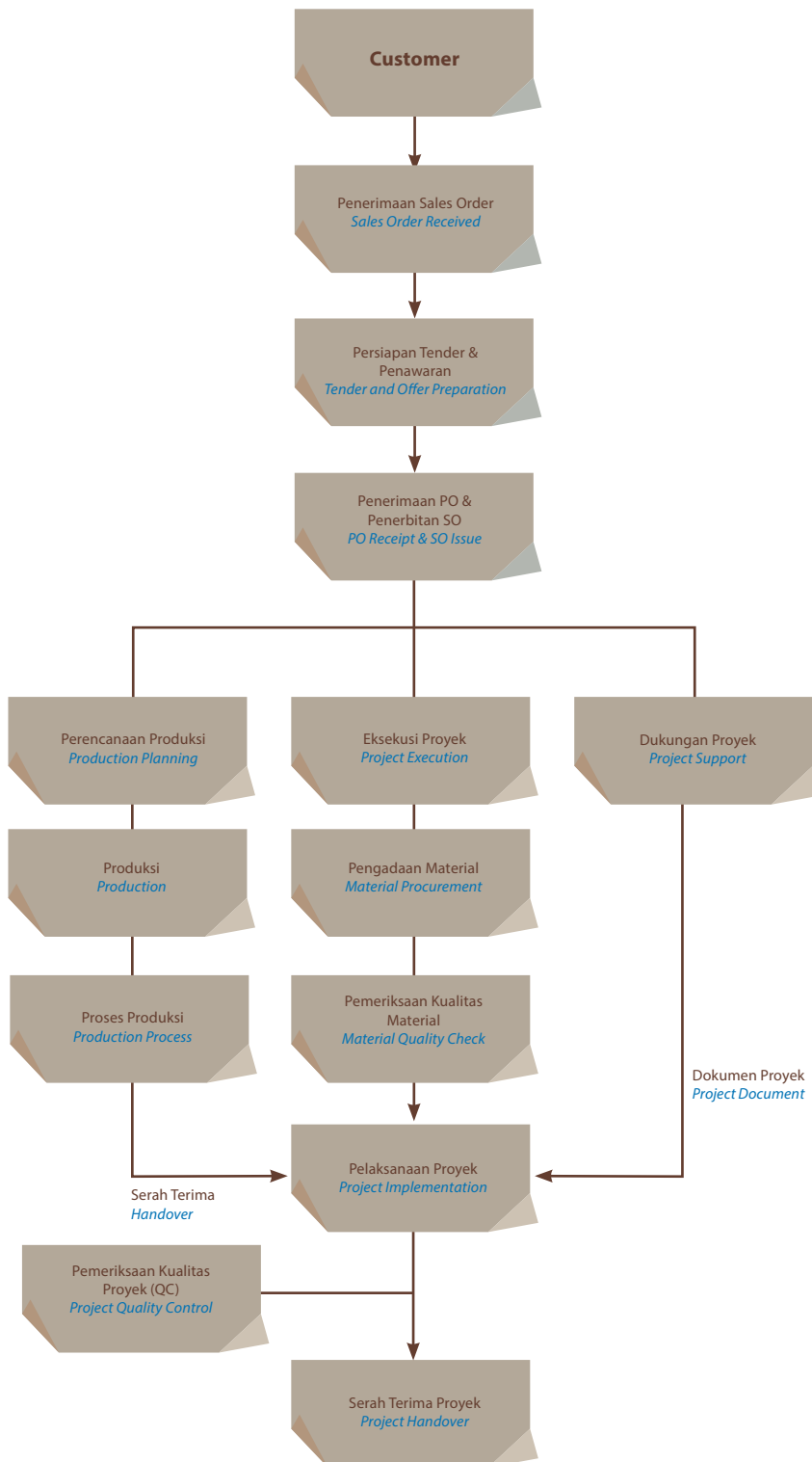
- (1) Contracting Services
 - a. Interior;
 - b. Mechanical and Electrical.
- (2) Distribution of Furnishing Materials
- (3) Retail of Furniture and Accessories

Proses Bisnis di VIVERE Group

Berikut adalah bagan yang menggambarkan alur proses bisnis VIVERE Group. Proses bisnis ini menerangkan jalannya bisnis dari dikeluarkannya permintaan penjualan (*sales order*) sampai penandatanganan berita acara penyelesaian pekerjaan.

Business Process in VIVERE Group

The following is the chart that illustrates the business process in VIVERE Group. The business process describes the course of business from the issue of sales order up to the signing of letter of acceptance on the work completion.



1. Jasa Kontraktor

Jasa kontraktor Perseroan terdiri dari jasa interior kontraktor yang dikelola Perseroan serta jasa instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrik (ME) yang dikelola oleh entitas anak PT Prasetya Gemamulia (PGM).

VIVERE Group mempunyai sistem dan tim berpengalaman dan profesional yang telah berkecimpung dalam bisnis selama lebih dari 30 tahun. VIVERE Group mengelola dan memantau setiap tahapan proses untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan pengalaman yang paling berharga ketika berkolaborasi dengan Group.

Proyek D diselesaikan Tahun 2017

Proyek-proyek yang diselesaikan VIVERE Group di tahun 2017 adalah:

a. Sektor Migas dan Pertambangan

PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, Adaro Energy, PT Virtue Dragon Nickel Industry, Toba Sejahtera.

b. Sektor Keuangan

Bank Of China, T-Cash, BI Banten, Bank Ganesha, Zurich Insurance, Bank Mandiri, Bank UOB Indonesia, Citibank, WOM Finance, Mastercard, Visa, China Construction Bank, Bank Central Asia, Mc Kinsey Indonesia.

c. Sektor Pendidikan

Universitas Gunadarma, Sampoerna School

d. Sektor Hospitality

Metro Department Store, Goodrich, Hotel Sahid, Tanadewa Resort Ubud-bali, Traveloka, Hotel Shangri-la, Hotel Novotel, Hotel Ibis, Hotel Horison Jimbaran, Hotel Swissbell Inn, BW Luxury Hotel -Jambi

e. Sektor Properti

Kota Kasablanka, Taman Anggrek Residence, Tokyu Land Indonesia, The Spring Lake, Apartemen Holland Village, Apartemen Regatta, PT Multi Artha Pratama.

f. Sektor Lainnya

PT HM Sampoerna Tbk, SGS Indonesia, Mediterranean Shipping Company, PT Avia Avian, Menara Kompas, PT KMI and Cable Ybk, Hadiputranto Hadinoto & Partner, Shopee Indonesia, Kedutaan Belanda, Evalube Indonesia, Henkel Indonesia, Sinarmas Forestry, Facebook Indonesia, Coca Cola Indonesia, Uber Indonesia, Lexus Indonesia, Railink, PT Primacom Interbuana, XL Axiata, PT Telkom Indonesia.

Fasilitas Produksi

Perseroan dan Entitas Anak memiliki fasilitas produksi sebagai fasilitas pendukung jasa kontraktor. Adapun fasilitas produksi yang dimiliki oleh VIVERE Group terdapat di 5 (lima) lokasi sebagai berikut:

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang-Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk *Panel Laminated Component* (PLC).
- Pabrik di Cikande, Serang-Banten, menghasilkan komponen-komponen metal untuk furnitur.
- Industri Rotan di Plumbon, Cirebon-Jawa Barat.
- Pabrik di Semarang -Jawa Tengah menghasilkan produk furnitur

1. Contracting Services

The Company's contracting services consist of interior contracting service managed by the Company and the mechanical and electrical installation and maintenance services managed by the Subsidiary PT Prasetya Gemamulia (PGM).

VIVERE Group has experienced and professional team and system that have been around for more than 30 years in the business. VIVERE Group manages and monitors every step of the process to ensure that the customers get the most rewarding experience when collaborating with the Group.

Projects delivered in 2017

The projects delivered by VIVERE Group in 2017 are as follows:

a. Oil-Gas and Mining Sector

PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, Adaro Energy, PT Virtue Dragon Nickel Industry, Toba Sejahtera

b. Financial Sector

Bank Of China, T – Cash, BI Banten, Bank Ganesha, Zurich Insurance, Bank Mandiri, Bank UOB Indonesia, Citibank, WOM Finance, Mastercard, Visa, China Construction Bank, Bank Central Asia, Mc Kinsey Indonesia

c. Educational Sector

Universitas Gunadarma, Sampoerna School

d. Hospitality Sector

Metro Department Store, Goodrich, Hotel Sahid, Tanadewa Resort Ubud-bali, Traveloka, Hotel Shangri-la, Hotel Novotel, Hotel Ibis, Hotel Horison Jimbaran, Hotel Swissbell Inn, Hotel Jambi, BW Luxury Hotel-Jambi.

e. Property Sector

Kota Kasablanka, Taman Anggrek Residence, Tokyu Land Indonesia, The Spring Lake, Apartemen Holland Village, Apartemen Regatta, PT Multi Artha Pratama,

f. Other Sectors

PT HM Sampoerna Tbk, SGS Indonesia, Mediterranean Shipping Company, PT Avia Avian, Menara Kompas, PT KMI and Cable Ybk, Hadiputranto Hadinoto & Partner, Shopee Indonesia, Kedutaan Belanda, Evalube Indonesia, Henkel Indonesia, Sinarmas Forestry, Facebook Indonesia, Coca Cola Indonesia, Uber Indonesia, Lexus Indonesia, Railink, PT Primacom Interbuana, XL Axiata, PT Telkom Indonesia

Production Facilities

The Company and Subsidiaries have production facilities as supporting facilities of the contracting services. The production facilities owned by VIVERE Group reside in 5 five locations as follows:

- Plant in Pasar Kemis, Tangerang-Banten manufactures furniture and interior products.
- Plant in Lippo Cikarang, Bekasi–West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).
- Plant in Cikande, Serang-Banten, manufactures metal components for furniture.
- Rattan Industry in Plumbon, Cirebon–West Java.
- Pabrik di Semarang – Jawa Tengah – manufactures furniture products

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini masing-masing pabrik berkapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 13.800 m³;
- Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 210.000 unit.
- Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 60.000 unit
- Pabrik Cirebon: kapasitas terpasang per tahun sebesar 6.000 unit.
- Pabrik Semarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 25.637 m³.

Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi terus dilakukan melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.

2. Distribusi Bahan Furnishing

Segmen usaha VIVERE Group di bidang distribusi bahan *furnishings* untuk perkantoran dan perumahan dikelola oleh Entitas Anak PT.Laminattech Kreasi Sarana (LKS). LKS melakukan distribusi bahan *furnishings* seperti *High Pressure Laminate*, dan sistem furniture kantor melalui agen-agen di Jakarta dan di kota-kota besar di Indonesia.

LKS telah menjalin kemitraan dengan beberapa merek global terkemuka untuk bahan *furnishing*. LKS adalah distributor tunggal untuk produk-produk internasional sebagai berikut:

- *High Pressure Laminate* (HPL) dari Wilsonart, Amerika Serikat.

3. Retail Furnitur dan Aksesoris

Furnishing kantor dan residensial VIVERE telah tersedia secara nasional. Produk-produk ini tersedia melalui jaringan ritel yang terdiri dari 9 toko gaya hidup "VIVERE" dan 4 *Gift Stores* yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 *Partnership store* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Jambi dan Medan. Jaringan ritel ini dikelola oleh Entitas Anak PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK menawarkan koleksi furnitur, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni. Koleksi produk *residential furnishing* yang lengkap ini memberikan pelanggan berbagai ide dekorasi untuk menciptakan suasana yang sempurna di rumah.

VMK telah menjalin kemitraan dengan beberapa merek global terkemuka untuk memberikan produk-produk *furnishing* kantor yang inovatif dan dirancang dengan baik serta memenuhi standar kualitas internasional seperti:

- Furnitur kantor, ruang publik, dan rumah dari Vitra, Swiss
- Furnitur kantor dari Steelcase, AS
- *Floor covering* dari Milliken, AS
- *Collaboration furniture* dari Lightspace, Cina
- Sistem partisi aluminium dan partisi lipat dari Jeb, Hong Kong
- *Collaboration furniture* dari Grado, Cina
- Panel akustik dari Woven Image, Australia

To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:

- *Pasar Kemis Plant: installed capacity is 13.800 m³ per year;*
- *Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 210,000 units per year.*
- *Cikande Plant: installed capacity is 60.000 unit per year.*
- *Cirebon Plant: installed capacity is 6.000 unit per year.*
- *Semarang Plant : installed capacity is 25.637 m³ per year.*

The Company constantly enhances its production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources, as well as the application of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety management system.

2. Distribution of Furnishing Materials

VIVERE Group's business in the distribution of furnishing materials for office and residential is managed by The Subsidiary PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). LKS distributes furnishing materials such as *High Pressure Laminate*, and office furniture system through agents in Jakarta and other big cities in Indonesia.

LKS is in partnership with several prominent global brands of furnishing materials. LKS is the sole distributor for international products as follows:

- *High Pressure Laminate* (HPL) from Wilsonart, USA.

3. Retail of Furniture and Accessories

VIVERE's office and residential furnishings are available nationwide. These products are available through 9 "VIVERE" life-style stores and 4 *Gift Stores* spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 *partnership store* in Pekanbaru, Makassar, Jambi, Medan. This retail network is managed by The Subsidiary PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK offers a wide range of residential furniture collection, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork). This complete collection of residential furnishing products gives customer various decorating ideas to create the perfect atmosphere for life at home.

VMK has established partnerships with several leading global brands to provide office furnishing products that are innovative, well designed and meet international quality standards such as:

- *Office, public and home furniture from Vitra, Switzerland*
- *Office furniture from Steelcase, USA*
- *Floor covering from Milliken, USA*
- *Collaboration furniture from Lightspace, China*
- *Aluminum partition system and folding partition from Jeb, Hong Kong*
- *Collaboration furniture from Grado, China*
- *Acoustic panel from Woven Image, Australia*

VI. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 50% atau lebih.

ANALISA KEUANGAN

PENDAPATAN

Di tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 884,6 milyar, turun 6,17% dari pendapatan di tahun 2016 sebesar Rp 942,7 milyar. Penyumbang terbesar penurunan pendapatan berdasarkan segmen lini usaha berasal dari lini usaha interior dan mekanikal elektrik yang mengalami penurunan sebesar 10% atau Rp 63,5 milyar dari tahun sebelumnya. Sedangkan pendapatan berdasarkan segmen geografis dari daerah jabodetabek mengalami penurunan sebesar 9% atau Rp 75,9 milyar sedangkan dari luar Jabodetabek mengalami kenaikan sebesar 15% atau Rp 17,7 milyar dari tahun sebelumnya.

VI. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

The following financial and discussion analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ended December 31, 2017 and December 31, 2016, which were audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners with unqualified opinion. These Consolidated Financial Statements consist of the financial statements of the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 50% or more of the shareholding composition.

FINANCIAL ANALYSIS

REVENUES

In 2017, the Company recorded revenues of Rp 884.6 billion, a 6.17% decrease from Rp 942.7 billion in 2016. The biggest contributor to the decrease in the Company's revenues by business segment was interior and mechanical electrical with a 10% or Rp 63.5 billion decrease from the preceding year. While the Company's revenues by geographical segment from Jabodetabek area increase 9% or Rp 75.9 milyar while from outside Jabodetabek area increase 15% or Rp 17.7 billion from the previous year.

Pendapatan Usaha Net Revenue	2017 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2016 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	549,436	612,960	(63,524)	-10%
Laminasi <i>Laminating</i>	184,274	170,708	13,566	8%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	150,879	159,108	(8,229)	-5%
Total	884,589	942,776	(58,187)	-6%

Pendapatan Usaha Net Revenue	2017 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2016 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Jabodetabek <i>Greater Jakarta</i>	752,183	828,082	(75,899)	-9%
Luar Jabodetabek <i>Outside Greater Jakarta</i>	132,406	114,694	17,712	15%
Total	884,589	942,776	(58,187)	-6%

LABA BRUTO

Perseroan mencatat peningkatan laba bruto sebesar 0,09% atau Rp 192 juta dari Rp 206,4 milyar di tahun 2016 menjadi Rp 206,6 milyar di tahun 2017. Persentase kenaikan laba bruto disebabkan oleh penurunan persentase harga pokok pendapatan terhadap pendapatan dari 78,1% di tahun 2016 menjadi 76,64% di tahun 2017.

Berdasarkan segmen lini usaha, penyumbang kenaikan laba kotor tertinggi berasal dari interior dan mekanikal elektrikal sebesar 1% atau Rp 1,2 milyar dan terdapat penurunan laba kotor dari laminasi sebesar 2% atau Rp 1 milyar dibandingkan tahun lalu.

Laba Kotor Gross Profit	2017 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2016 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	95,745	94,530	1,215	1,29%
Laminasi <i>Laminating</i>	42,527	43,531	(1,004)	-2,31%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	68,350	68,369	(19)	-0,03%
Total	206,622	206,430	192	0,09%

GROSS PROFIT

the Company recorded a 0.09% or Rp 192 million increase in gross profit from Rp 206.4 billion in 2016 to Rp 206.6 billion in 2017. The percentage of gross profit increased due to a decrease in the percentage of the cost of goods sold to revenues from 78.1% in 2016 to 76.64%.

By business segment, the biggest contributor to the increase in gross profit was derived from the interior and mechanical electrical by 1% or Rp 1.2 billion and decrease in gross profit from laminasi by 2% or Rp 1 billion compared to the previous year.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp 11,8 milyar atau 8,52% dari Rp 139,5 milyar di tahun 2016 menjadi Rp 151,3 milyar di tahun 2017. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh:

1. Kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp 5,9 milyar atau naik 6,88% dari tahun lalu.
2. Peningkatan biaya manajemen sebesar Rp 4,1 miliar atau naik sebesar 72,37% dari tahun lalu.
3. Peningkatan biaya asuransi dan BPJS sebesar Rp 868 juta atau naik sebesar 52% dari tahun lalu

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses increased by Rp 11.8 billion or 8.52% from Rp139.5 billion in 2016 to Rp 151.3 billion in 2017. The increase in operating expenses was mainly due to:

- 1. The increase in salaries and allowance by Rp 5.9 billion or 6.88 % from the previous year*
- 2. The increase in management fee Rp 4.1 billion or 72.37% from the previous year.*
- 3. The increase in insurance and BPJS expenses by Rp 868 million or 52% from the previous year.*

Beban Usaha Operating Expenses	2017 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2016 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	74,209	65,923	8,287	13%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administration Expenses</i>	77,189	73,588	3,601	5%
Total	151,398	139,511	11,887	9%

BEBAN PAJAK FINAL

Perseroan mencatat beban pajak final sebesar Rp15 milyar untuk tahun 2017 dan Rp 17,6 milyar untuk tahun 2016 atau terdapat penurunan sebesar Rp 2,5 milyar atau 14,2 % dibandingkan dengan tahun lalu.

FINAL TAX EXPENSE

The Company recorded final tax expense amounting to Rp 15 billion for 2017 and Rp17.6 billion for 2016, or a Rp 2.5 billion or 14.2 % decrease compared with last year.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2017 sebesar Rp 40,1 milyar, jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 49,3 milyar, maka terdapat penurunan sebesar Rp 9,2 milyar atau turun 18,64% dari tahun lalu.

LABA NETO

Laba neto di tahun 2017 tercatat sebesar Rp 23,9 milyar, sedangkan di tahun 2016 tercatat sebesar Rp 30,7 milyar, maka terdapat penurunan sebesar Rp 6,8 milyar atau 22,2% dari tahun lalu.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Rugi komprehensif lain tercatat sebesar Rp 2,2 milyar di tahun 2017 dan penghasilan komprehensif lain Rp 180,7 milyar di tahun 2016.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif untuk tahun 2017 tercatat sebesar Rp 21,6 milyar. Jika dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 211,4 milyar, maka terdapat penurunan sebesar Rp 189,7 milyar atau 89,76%. Penurunan ini salah satunya dikarenakan pada tahun 2016 terdapat pengakuan laba dari revaluasi aset.

ARUS KAS

Perseroan mencatat penurunan/ neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 7,4 milyar di tahun 2017, sedangkan di tahun 2016 tercatat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 1,9 milyar. Hal ini berarti terdapat penurunan kenaikan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 5,5 milyar.

Penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas di tahun 2017 dan 2016 berasal dari arus kas diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sebagaimana yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded the 2017 income from operations amounting to Rp 40.1 billion, compared to 2016 amounting to Rp 49.3 billion, thus there was a Rp 9.2 billion or 18.64% decrease from the previous year.

NET INCOME

The 2017 net income was recorded at Rp 23.9 billion, while in 2016 was Rp 30.7 billion; thus, there was a Rp 6.8 billion or 22.2% decrease from the previous year.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income is a remeasurement of defined benefit plan. Other comprehensive loss amounted to Rp 2,2 billion in 2017 and other comprehensive income Rp180.7 billion in 2016.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive income in 2017 amounted to Rp 21.6 billion. When compared with the Rp 211.4 billion comprehensive income recorded in 2016, there was an increase by Rp189.7 billion or 89.76%. The decline is due to, among others, in 2016 there was recognition of earnings from asset revaluation.

CASH FLOWS

The Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents by Rp 7.4 billion in 2017, while in 2016 there was a net decrease in cash and cash equivalents by Rp 1.9 billion. This represents a contraction in the net increase in cash and cash equivalents by Rp 5.5 billion.

Net decrease in cash and cash equivalents in 2017 and 2016 was derived from cash flow provided by or used in operating activities, investing activities and financing activities as described in the table below:

Arus Kas Cash Flow	2017 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2016 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Kas Neto (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash (Used In) Operating Activities</i>	-37,601	-19,705	-17,896	91%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	-37,321	-10,008	-27,313	273%
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net Cash Provided By Financing Activities</i>	67,489	27,794	39,695	143%
(Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas <i>(Decrease) in Cash and Cash Equivalent</i>	-7,433	-1,920	-5,514	-287%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 37,6 milyar di tahun 2017 dan Rp 19,7 milyar di tahun 2016, penurunan sebesar Rp 17,9 miliar. Penurunan disebabkan oleh peningkatan pengeluaran untuk karyawan, beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2017, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 37,3 milyar, sedangkan di tahun 2016 tercatat sebesar Rp 10 milyar. Penurunan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 27,3 milyar

Perolehan aset tetap di tahun 2017 tercatat sebesar Rp 34,7 milyar yang digunakan untuk perolehan tanah, bangunan, mesin dan peralatan, inventaris kantor, dan renovasi gerai, sedangkan perolehan aset tidak berwujud tercatat sebesar Rp 3 milyar merupakan penambahan *license software*.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 67,5 milyar pada tahun 2017 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 27,8 milyar.

Pada aktivitas pendanaan tahun ini, Perseroan terutama melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp 892 milyar, dan pembayaran dividen sebesar Rp 11,2 milyar. Di sisi lain, Perseroan memperoleh utang bank sebesar Rp 971,4 milyar.

ASET

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp 811,1 milyar pada akhir tahun 2017 dan Rp 681,2 milyar pada akhir tahun 2016, meningkat sebesar Rp 129,9 milyar atau 19%. Peningkatan aset terdiri dari peningkatan aset lancar sebesar Rp 95,3 milyar dan aset tidak lancar sebesar Rp 34,6 milyar.

Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin Rp 95 miliar, peningkatan inventori Rp 19,4 miliar. Di sisi lain terdapat penurunan uang muka Rp 9,4 miliar, penurunan kas dan setara kas Rp 7,4 miliar

Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh aset tetap Rp 24 miliar, aset tidak lancar lainnya Rp 7,7 miliar.

LIABILITAS

Total Liabilitas pada akhir tahun 2017 dan 2016 masing-masing tercatat sebesar Rp 405,1 milyar dan Rp 285,8 milyar atau meningkat sebesar Rp 119,4 milyar. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 101,1 milyar dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 18,4 milyar.

Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama karena peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp 65,8 miliar, peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 13,4 milyar, uang muka pelanggan sebesar Rp 13,7 miliar. Di sisi lain terdapat penurunan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 664 juta, penurunan utang sewa pembiayaan sebesar Rp 441,9 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in operating activities amounted Rp 37.6 billion in 2017 and Rp 19.7 billion in 2016, an decrease by Rp 17.9 billion. The decrease was because the increase in cash disbursement to suppliers and employees, payments of finance costs and payment of income tax.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2017, cash flows used in investing activities amounted to Rp 37.3 billion, while in 2016 amounted to Rp 10 billion. The decrease in cash flows used in investing activities compared to the previous year was Rp 27.3 billion.

Acquisitions of property, plant and equipment in 2017 amounted to Rp 34.7 billion, which were used for the acquisition of land, buildings, machineries and equipments, office equipments and store partitions, while the acquisition of intangible assets of to Rp 3 billion was for additional software license.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows provided by financing activities amounted to Rp 67.5 billion in 2017 and in 2016 amounted to Rp 27.8 billion.

In financing activities this year, the Company particularly made payments of bank loans amounting to Rp 892 billion, and the payment of dividends amounting to Rp 11.2 billion. On the other hand, the Company received Rp 971.4 billion proceeds from bank loans.

ASSET

Total assets of the Company amounted to Rp 811.1 billion at the end of 2017 and Rp 681.2 billion at the end of 2016, an increase by Rp 129.9 billion or 19%. The increase in assets consisted of an increase in current assets by Rp 95.3 billion and non-current assets by Rp 34.6 billion.

The increase in current assets was mainly due to an increase in excess of project in progress over progress billings by Rp 95 billion, increase in inventories by Rp 19.4 billion. On the other hand, there was a decrease in advances by Rp 9.4 billion, cash and cash equivalent by Rp 7.4 billion

The increase in non-current assets was mainly due to fixed asset by Rp 24 billion, other non-current asset by Rp 7.7 billion

LIABILITIES

Total liabilities at the end of 2017 and 2016 were recorded at Rp 405.1 billion and Rp 285.8 billion respectively or an increase by Rp 119.4 billion. The increase was due to the increase in current liabilities by Rp 101.1 billion and a increase in non-current liabilities by Rp 18.4 billion.

The increase in current liabilities was mainly due to increase in short term bank loans by Rp 65.8 billion, increase in payable to third party by Rp 13.4 billion, advances from customers by Rp 13.7 billion. On the other hand, there was a decrease in accrued expenses by Rp 664 million, decrease in obligation under finance lease by Rp 441.9 million.

Peningkatan liabilitas jangka panjang terutama karena peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp 13,4 milyar, peningkatan liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan sebesar Rp 4,7 miliar.

Di sisi lain terdapat penurunan utuang sewa pembiayaan sebesar Rp 118,8 juta.

EKUITAS

Ekuitas meningkat sebesar Rp 10,4 milyar dari Rp 395,4 milyar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp 405,9 milyar pada akhir tahun 2017. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp 21,6 milyar dan pembayaran dividen Rp 11,2 milyar.

The decline in long-term liabilities was mainly due to an increase in long term bank loans by Rp 13.4 billion, increase in estimated liabilities for employees benefit by Rp. 4.7 billion.

On the other hand, there was a decrease in obligation under finance lease by Rp 118.8 million.

EQUITY

Equity increased by Rp 10.4 billion from Rp 395.4 billion at the end of 2016 to Rp 405.9 billion at year-end 2017. The increase in equity was due to the increase in income for the year by Rp 21.6 billion and payment of dividends by Rp 11.2 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2017 dan 2016 <i>Consolidates Statement of Financial Position as of Desember 31, 2017 and 2016</i>	2017 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2016 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Aset Assets				
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	470,113	374,824	95,289	25%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	340,991	306,422	34,569	11%
Jumlah Aset Total Asset	811,104	681,246	129,858	19%
Liabilitas <i>Liabilities</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	358,581	257,418	101,162	39%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	46,606	28,365	18,241	64%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	405,186	285,783	119,403	42%
Ekuitas Equity	405,918	395,463	10,455	3%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	811,104	681,246	129,858	19%

SOLVABILITAS

Rasio lancar Perseroan menurun menjadi 1,31 pada akhir tahun 2017 dari 1,46 pada akhir tahun 2016 yang tercermin pada penurunan modal kerja bersih menjadi Rp 111,5 milyar pada tahun 2017 dari Rp 117,4 milyar pada tahun 2016. Meskipun terjadi penurunan rasio lancar dan nilai modal kerja bersih Perseroan masih dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo dengan baik.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang telah ditetapkan oleh kreditur dan terus menjaga tingkat struktur modal tidak lebih dari 3 (tiga). Pada akhir tahun 2017 dan 2016, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 1 dan 0,72.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya-tidaknya satu kali dalam satu tahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

SOLVENCY

The Company's current ratio slightly decrease to 1.31 by the end of 2017 from 1.46 at the end of 2016, which was reflected in the decrease in net working capital to Rp 111.5 billion in 2017 from Rp 117.4 billion in 2016. Although there was a decrease in current ratio and net working capital, the Company was still able to meet the obligations due properly.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has met the requirement of liabilities to equity ratio set by the lenders and continues to maintain its capital structure level not more than 3 (three).

At the end of 2017 and 2016, the ratio of the Company's liabilities to shareholders' equity was 1 and 0.72 respectively.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. The amount of the distributed dividends is associated with the Company's income for the concerned financial year with due regard to the Company's soundness level and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Berdasarkan Akta No.116 tanggal 18 Mei 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.200.000.000 dari saldo laba tahun 2016 atau Rp 35 per lembar saham dengan dividend payout ratio sebesar 36.45%.

Rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Nama Name	Rupiah
PT Virucci Indogriya Sarana	8,371,195,000
Tommy Diary Tan	665,000,000
Dedy Rochimat	28,805,000
"Lain-lain Others Masing - masing Kepemilikan dibawah 5%" <i>Each below 5% ownership</i>	2,135,000,000
Total	11,200,000,000

Based on the Deed No 116 dated 18 May 2017 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company has distributed cash dividends amounting to Rp 11.200.000.000 from the 2016 retained earnings or Rp 35 per share with a 36.45% dividend payout ratio.

Details of dividends distribution are as follows:

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak mengalami kejadian yang luar biasa dan jarang terjadi.

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal laporan auditor yang akan mempengaruhi kinerja dan/atau risiko usaha Perseroan di masa mendatang.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dalam rencana kerja 2017, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 950 milyar. Realisasi pencapaian Perseroan di 2017, pendapatan tercatat sebesar Rp 884,6 milyar atau tercapai 93% dari target.

Uraian penjelasan pencapaian kinerja 2017 telah dianalisa pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada laporan tahunan ini.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

The Company did not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure.

EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

During 2017, the Company did not experience any extraordinary or rare event.

MATERIAL INFORMATION AND/OR FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

There was no material information and/or fact occurring after the date of the auditor's report that would impact the Company's performance and/or business risks in the future.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In the 2017 work plan, the Company targeted Rp 950 billion revenue. The Company's revenue was realized at Rp 884.6 billion in 2017 or achieved 93% of the 2017 target.

The 2017 performance achievement is already analyzed in the financial discussion and analysis of this annual report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK Baru dan Revisian

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan",
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi",
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim",
- PSAK 24 "Imbalan Kerja",
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan",
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- ISAK 32, "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan".

Revisian PSAK dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain",
- PSAK 69 "Agrikultur",
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi",
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan",
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan",
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7, "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

PROSPEK USAHA 2018

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia mencapai 5,3% pada periode 2018-2020, yang menunjukkan adanya percepatan pertumbuhan dari perkiraan laju pertumbuhan 5,1% (y/y) pada tahun 2017. Namun demikian, perkiraan tersebut tidak seoptimis target pertumbuhan sebesar 5,4% (y/y) yang ditetapkan pemerintah dalam APBN 2018.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2017. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adoption of New and Revised PSAK and ISAK

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted as are follows:

- *The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements",*
- *ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property",*
- *PSAK 3 "Interim Financial Statements",*
- *PSAK 24 "Employee Benefits",*
- *PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations",*
- *PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure",*
- *ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards".*

Revised PSAK and New PSAK Issued but not yet effective

- *PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures",*
- *The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment",*
- *PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities",*
- *PSAK 69 "Agriculture",*
- *The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"*
- *The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses",*
- *PSAK 71 "Financial Instruments",*
- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers",*
- *The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62".*

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK 7 "Withdrawal of PSAK 44 – Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of the consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

PROSPECTS 2018

The World Bank forecasted that the growth of Indonesia's gross domestic product (GDP) would reach 5.3% in the 2018-2020 period, which implies accelerating growth from the estimated 5.1% (y/y) growth pace in 2017. However, the forecast is not as optimistic as the Indonesian government's 5.4% (y/y) growth target that was set in the 2018 state budget.

Salah satu alasan utama mengapa Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan PDB 5,3% (y/y) adalah karena konsumsi rumah tangga di Indonesia tersebut diperkirakan membaik seiring dengan meningkatnya upah. Sementara itu, kenaikan harga komoditas juga diperkirakan akan mendorong perekonomian Indonesia yang merupakan salah satu eksportir komoditas besar dunia. Meski demikian, salah satu tantangan yang perlu diwaspadai di tahun 2018 adalah situasi politik di dalam negeri. Tahun 2018 menjadi tahun politik untuk pemilihan Presiden di tahun 2019, dan diharapkan tidak ada gejolak politik yang dapat mengganggu kinerja Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi dunia yang semakin membaik, secara tidak langsung juga mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan analisa dari Colliers International Indonesia, di tahun 2018 – 2020 akan ada penambahan ruang kantor sebesar 1.5 juta m². Pada tahun 2018, terdapat sepuluh kantor baru beroperasi di Jakarta dengan total area seluas 630.000 m², yang merupakan pasar yang besar bagi industri interior. Dengan adanya penambahan perkantoran baru dan dengan harga sewa yang lebih kompetitif mengakibatkan banyak perusahaan yang memindahkan lokasi kantornya dan hal ini merupakan peluang yang besar bagi jasa interior dan furniture.

Disamping itu, tumbuhnya daya beli masyarakat menjadikan Indonesia sebagai pasar ritel yang menjanjikan bagi desain interior, *home furnishing*, peralatan rumah tangga dan cinderamata. Industri ini diprediksi akan mengalami kenaikan seiring meningkatnya perekonomian nasional pada triwulan III tahun 2017 yang diperkirakan dalam kisaran 5,0-5,4% dan akan meningkat menjadi 5,1-5,5% pada tahun 2018.

Mengamati perkembangan dan prospek usaha yang cukup menjanjikan tersebut, fokus Perseroan pada 2018 akan memperkuat bisnisnya dalam Jasa Kontraktor Interior dan Mekanikal Elektrikal serta tetap melanjutkan ekspansi bisnis distribusi bahan furnishing serta retail furnitur dan aksesoris untuk mengantisipasi permintaan pasar yang lebih tinggi seiring peningkatan daya beli masyarakat dan pangsa pasar Indonesia masih besar.

VIVERE Group juga mulai menggiatkan kembali ekspor furnitur, yang terdiri dari produk rotan, furnitur taman, dan juga furnitur dari kayu solid.

Melalui PT Aida Rattan Industry, VIVERE Group mengeksport beragam produk rotan dengan menghadirkan potensi lokal ke platform internasional dan memenuhi permintaan dari berbagai negara di dunia.

Untuk pasar ekspor, Aida Rattan secara teratur berpartisipasi dalam pameran furnitur nasional dan internasional, dan secara konsisten memperkenalkan produk rotan *hiCraft* ke pasar dunia dan memperluas koleksi untuk memberikan lebih banyak pilihan di tahun berikutnya.

One of the key reasons why the World Bank expects a solid jump to 5.3% (y/y) is because the nation's household consumption is estimated to improve on the back of rising wages. Meanwhile, rising commodity prices are also expected to boost Indonesia's economy as one of the world's big commodity exporters. Still, however, we should need to be extra vigilant of one challenge we will face in 2018, which is the political situation in the country. The year 2018 will be the political year for Presidential elections in 2019, and we expect there will be no political upheaval to disrupt the Company's performance.

Improved world economic growth will indirectly spur Indonesia's economic growth. Based on Colliers International Indonesia's analysis, there will be additional office space of 1.5 million m² in 2018-2020. By 2018, there will be ten new offices operating in Jakarta with a total area of 630,000 m², which is a huge market for the interior design industry. With the addition of new offices and with more competitive rental rates, many companies move their office premises and this is a great opportunity for interior and furniture services.

In addition, the people's growing purchasing power makes Indonesia a promising retail market for interior design, home furnishings, home appliances and souvenirs. This industry is predicted to increase as the national economy grows in the third quarter of 2017, which is estimated to be in the range of 5.0-5.4% and will increase to 5.1-5.5% by 2018.

Considering such promising business development and prospects, the Company's focus in 2018 is to strengthen its business in the interior contracting as well as mechanical and electrical services, and to continue expanding its furnishing materials distribution business and furniture and accessories retail business inline with stronger purchasing power of the society and higher market demand in Indonesia.

VIVERE Group has also started to encourage its furniture exports, which include rattan products, outdoor garden furniture, as well as solid wooden furniture.

Through PT Aida Rattan Industry, VIVERE Group exports a full range of rattan products, bringing local potentials to international platforms and fulfilling demands from various countries in the world.

For export market, Aida Rattan regularly participates in national and international furniture fairs and consistently introduces its hiCraft rattan products to worldwide market and expands its collections to bring more choices to each coming year.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

*GOOD
CORPORATE
GOVERNANCE*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi praktik tata kelola perusahaan yang lemah telah diidentifikasi sebagai salah satu penyebab terjadinya krisis keuangan global di tahun 1998 dan 2008. Dalam kaitan tersebut, peningkatan implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) pada Emiten dan Perusahaan Publik di Indonesia saat ini menjadi prioritas utama.

Kerangka kerja GCG di Perseroan dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan mempersiapkan informasi perusahaan tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan, mencakup tidak hanya informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga informasi lainnya yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas diwujudkan melalui penyusunan struktur organisasi Perseroan yang dapat memastikan terlaksananya profesionalisme dengan baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam Perseroan sehingga semua karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.

Tanggung Jawab

Dalam menerapkan prinsip Tanggung Jawab, Perseroan mengambil keputusan dan melakukan tindakan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta memiliki kesadaran tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi, serta memenuhi tanggung jawab tersebut sebagai warga korporasi yang baik.

Independensi

Pengelolaan Perseroan dilakukan dengan mengedepankan prinsip Independensi, tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing divisi Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip Kewajaran dan Kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

The implementation of weak corporate governance practices was identified as one of the causes of the global financial crisis in 1998 and 2008. In this regard, improvement in the implementation of good corporate governance (GCG) practices of Issuers and Public Companies in Indonesia has become a top priority.

GCG framework in the Company is implemented based on the GCG principles consisting of transparency, accountability, responsibility, and independency and fairness.

Transparency

The Company implements the principle of Transparency by providing corporate information in timely, clearly and relevant manner, accessible and comprehensible for all stakeholders, which includes not only information required by legal regulations but also other information considered important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Accountability

The principle of Accountability is embodied through the establishment of the Company's organizational structure that can ensure a good, proper implementation of professionalism. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each division in the Company so all employees conduct their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategies of the Company.

Responsibility

In practicing the principle of Responsibility, the Company makes decisions and takes actions with due regard to prevailing laws and regulations and has the awareness of social responsibility to the environment and the community surrounding its areas of operations, and also fulfills such responsibility as a good corporate citizen.

Independency

Management of the Company is performed by emphasizing the principle of Independency, with no intervention from other parties, and there is no domination of one division of the Company to another so that decisions making can be carried out objectively. Each organ of the Company always exercises its function and duty in accordance with the articles of association and the applicable rules and regulations.

Fairness and Equality

The Company also upholds the principle of Fairness and Equality by ensuring equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG yang berlaku di Indonesia. Perseroan juga senantiasa melakukan upaya untuk menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21), yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Memenuhi ketentuan Pasal 3 POJK No. 21, berikut adalah informasi mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola dimaksud di lingkungan Perseroan:

LEGAL BASIS FOR CORPORATE GOVERNANCE

GCG implementation in the Company refers to the Company's Articles of Association and applicable legislations, and also the GCG best practices applied in Indonesia. The Company also strives to implement the recommendations contained in the Code of Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company's Code of Corporate Governance (POJK No. 21), which covers five (5) aspects of Public Corporate Governance, eight (8) principles of Good Corporate Governance, as well as 25 (twenty five) recommendations of implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance specifying in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Public Company's Code of Corporate Governance. In compliance with POJK No. 21's Article 3, information on the implementation of the said Code of Corporate Governance's recommendations in the Company is as

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>Rekomendasi 1 / <i>Recommendation 1</i></p> <p>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has in place technical means or procedures of voting either open or closed that can promote the independence and interests of shareholders</i></p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 2 / <i>Recommendation 2</i></p> <p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has in place a policy on the communication with shareholders or investors.</i></p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses its policy on the communication with shareholders or investors in Web Site</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 3 / <i>Recommendation 3</i></p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Establishment of number of Board of Commissioners members considers Public Company's condition.</i></p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of Board of Commissioners members is determined with due regard to diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 4 / <i>Recommendation 4</i></p> <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BOC) has its own self assessment policy to assess BOC' performance.</i></p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>BOC's Self Assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i></p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>BOC has policy of resignation of its members when he/she is engaged in financial crime</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>Rekomendasi 5 / Recommendation 5</p> <p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan <i>Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making</i></p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.</i></p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance matters has expertise and/or knowledge in Accounting.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 6 / Recommendation 6</p> <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi <i>Board of Directors has self- assessment policy to assess its performance</i></p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>Board of Directors self assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company</i></p> <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>Boad of Directors has in place resignation policy of its members when he/she is engaged in financial crime</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 7 / Recommendation 7</p> <p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>Public Company has a policy to prevent insider trading</i></p> <p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> <i>Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i></p> <p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>Public Company has a policy of selection and capacity enhancement of suppliers or vendors</i></p> <p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i></p> <p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> <i>Public Company has in place whistleblowing system policy.</i></p> <p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public Company has a policy of provision of long term incentives to Directors and employees.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Saat ini, Perseroan masih melakukan penyempurnaan sistem <i>Whistle Blowing</i> <i>Currently, the Company is still enhancing its Whistleblowing System</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 8 / Recommendation 8</p> <p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>Public Company makes use of information technology more widely in addition to website as information disclosure media</i></p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>Public Company's Annual Report discloses owners of final benefits in the Public Company's shareholding at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of owners of final benefits of Public Company's Shereholding through ultimate and controlling shareholders</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>

Hard Structure GCG

Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai organisasi yang berbadan hukum Perseroan Terbatas telah membentuk *hard structure* GCG, yaitu Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan dukungan dari Audit Internal, Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham.

RUPS mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan. Para pemegang saham dalam RUPS berwenang mengambil keputusan berdasarkan paparan dari Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta masalah lain menurut ketentuan dalam Peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Ketentuan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Dalam tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2016 dan 1 (satu) kali RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku. Pengumuman RUPST dan RUPSLB ini dilakukan dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Panggilan RUPST dan RUPSLB dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPST dan RUPSLB.

GCG Hard Structure

Pursuant to the Law No 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company as a Limited Liability Company organization has formed GCG hard structure namely Company Organ consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), with the support from Internal Audit, Audit Committee assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. Each part of the Structure should conduct its function in accordance with the governing regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to decide the Company's direction and for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report and present the accountability for the performance of their duties to shareholders.

GMS has all powers that are not granted to the Board of Commissioners and Directors. Through GMS, shareholders may use their rights and give opinions to make important decision in defining the Company's direction. Shareholders in GMS is entitled to take decisions based on the exposure of the Board of Commissioners and Directors including making amendments to the articles of association, appointing and discharging members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors as well as other matters according to the provisions set out in the governing regulation and Articles of Association of the Company.

Based on Article 18 of the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two), namely: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is held every year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders that can be held anytime based on needs.

GMS Holding in 2017

During 2017, the Company held the FY2016 AGMS and 1 (one) EGMS according to the Company's Articles of Association and applicable regulations such as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, The Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Holding of General Meeting of Shareholders and the prevailing Articles of Association. Notice of the AGMS and EGMS was issued within 14 (fourteen) days prior to the call, not included date of the notice and the call. The invitation of AGMS and EGMS was issued 21 (twenty one) days prior to the holding of the AGMS and EGMS, not included the date of the invitation and the date of the AGMS and EGMS to-be-held.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Based on Article 21 of the Company's Articles of Association, the Board of Directors has performed the following accordingly:

Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI <i>Information on the Plan to Hold AGMS and EGMS to OJK and IDX</i>	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham <i>Announcement on AGMS and EGMS to Shareholders</i>	Panggilan RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham <i>AGMS and EGMS Invitation to Shareholders</i>
<p>Tanggal 4 April 2017 melalui Surat No. S-010/S-CORSEC/GEMA/IV/2017 dan S-011/S-CORSEC/GEMA/IV/2017</p> <p><i>On April 4, 2017 with Letters No. S-010/S-CORSEC/GEMA/IV/2017 and S-011/S-CORSEC/GEMA/IV/2017</i></p>	<p>Diumumkan di harian Investor Daily tanggal 11 April 2017.</p> <p>Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No. S-015/S-CORSEC/GEMA/IV/2017 tanggal 11 April 2017.</p> <p>Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (ggs.co.id).</p> <p><i>Published in Investor Daily newspaper of April 11, 2017.</i></p> <p><i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. S-015/S-CORSEC/GEMA/IV/2017 dated April 11, 2017.</i></p> <p><i>Announced on IDX website (IDXNet) dan the Company's website (ggs.co.id)</i></p>	<p>Diumumkan di harian Investor Daily tanggal 26 April 2017.</p> <p>Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No S-020/S-CORSEC/GEMA/IV/2017 tanggal 26 April 2017.</p> <p>Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (ggs.co.id).</p> <p><i>Published in Investor Daily newspaper of April 26, 2017.</i></p> <p><i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. S-020/S-CORSEC/GEMA/IV/2017 dated April 26, 2017.</i></p> <p><i>Announced on IDX website (IDXNet) dan the Company's website (ggs.co.id)</i></p>

RUPST dan RUPSLB Perseroan dilaksanakan secara berturut-turut pada hari yang sama tanggal 18 Mei 2017 di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480. Kedua Rapat ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin. Keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut telah diumumkan dalam harian berbahasa Indonesia Investor Daily pada tanggal 22 Mei 2017.

The Company's AGMS and EGMS were held in a row at the same day on May 18, 2017, at Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480. Both Meetings were chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin. The AGMS and EGMS resolutions were published in a daily newspaper in Indonesian language Investor Daily dated May 22, 2017.

RUPST Tahun Buku 2016

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 259.431.900 saham atau 81,07% dari 320.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

AGMS of FY2016

The AGMS was attended by the shareholders representing 259,431,900 shares or 81.07% of 320,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

The AGMS were attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Direksi

Direktur Utama : Dedy Rochimat
 Direktur Independen : Ilda Imelda Tatang
 Direktur : Tommy Diary Tan
 Direktur : Hermanto Wangsa
 Direktur : Muljadi
 Direktur : Novita

Board of Directors

President Director : Dedy Rochimat
Independent Director : Ilda Imelda Tatang
Director : Tommy Diary Tan
Director : Hermanto Wangsa
Director : Muljadi
Director : Novita

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr Pulung Peranginangin
 Komisaris Independen : Bambang Permantoro

Board of Commissioners

President Commissioner : Dr Pulung Peranginangin
Independent Commissioner : Bambang Permantoro

Keputusan RUPST	AGMS Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p>	<p>1. <i>To approve and ratify the Company's Annual Report of FY2016, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of FY 2016 as well as to grant the release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</i></p>	<p>✓</p>
<p>2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebagai berikut:</p> <p>i. Sebesar Rp. 11.200.000.000,00 atau sebesar 36,4% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 35,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>ii Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk :</p> <p>i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;</p> <p>ii Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut;</p>	<p>2. a. <i>To approve the use of the Company's net income of FY2016 as follows:</i></p> <p>i. <i>In the amount of Rp. 11,200,000,000.00 or amounting to 36.4% of the Company's net income in 2016 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp35.00 with due regard to the applicable tax regulation.</i></p> <p>ii <i>The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used to add working capital of the Company.</i></p> <p>b. <i>With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:</i></p> <p>i. <i>Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;</i></p> <p>ii <i>Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
<p>3. a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <p>i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;</p> <p>iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan; -oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut;</p> <p>b. Serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat - syarat penunjukannya.</p>	<p>3. a. <i>To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's FY2017 financial statements with criteria as follows:</i></p> <p>i. <i>Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK);</i></p> <p>ii. <i>Has no conflict of interest with the Company;</i></p> <p>iii. <i>Does not involved in a case with the Company, its affiliate, parent entity, Directors or Commissioners;</i> <i>- Therefore, the Company is considering and making further consideration of the Public Accountants appointment;</i></p> <p>b. <i>And also to grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine honorarium for the Public Accountants along with requirements of the appointment.</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p>

Keputusan RUPST	AGMS Resolutions	Realisasi Realization
<p>4.1.a. Menetapkan, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 sebanyak-banyaknya Rp1.405.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	<p>4.1.a. <i>To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2017 financial year at the maximum amount of Rp1,405,000,000,00 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</i></p> <p>b. <i>To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
<p>2.a.i. Mengangkat kembali :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan DEDY ROCHIMAT, selaku Direktur Utama; - Nyonya ILDA IMELDA TATANG, selaku Direktur (Independent); - Nyonya NOVITA, selaku Direktur ; - Tuan TOMMY DIARY TAN, selaku Direktur; - Tuan HERMANTO WANGSA, selaku Direktur; - Tuan PULUNG PERANGINANGIN, selaku Komisaris Utama; - Tuan BAMBANG PERMANTORO, selaku Komisaris Independen; <p>ii) Mengangkat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan AGUSTINUS PURNA IRAWAN, selaku Komisaris; - selanjutnya menetapkan pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut : <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Tuan DEDY ROCHIMAT; Direktur (Independent) : Nyonya ILDA IMELDA TATANG; Direktur : Nyonya NOVITA; Direktur : Tuan TOMMY DIARY TAN; Direktur : Tuan HERMANTO WANGSA;</p> <p>Dewan Komisaris :</p> <p>Komisaris Utama : Tuan PULUNG PERANGINANGIN; Komisaris Independen : Tuan BAMBANG PERMANTORO; Komisaris : Tuan AGUSTINUS PURNA IRAWAN;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan - undangan yang berlaku.</p>	<p>2.a.i. <i>To reappoint :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mr DEDY ROCHIMAT, as President Director;</i> - <i>Mrs ILDA IMELDA TATANG, as Director (Independent);</i> - <i>Mrs NOVITA, as Director;</i> - <i>Mr TOMMY DIARY TAN, as Director;</i> - <i>Mr HERMANTO WANGSA, as Director;</i> - <i>Mr PULUNG PERANGINANGIN, as President Commissioner</i> - <i>Mr BAMBANG PERMANTORO, as Independent Commissioner;</i> <p>ii) <i>To appoint :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mr AGUSTINUS PURNA IRAWAN, as Commissioner;</i> - <i>thereafter, to determine that such appointments shall be effective as of the close of this Meeting up to the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020, with composition as follows:</i> <p>Director</p> <p><i>President Director : Mr DEDY ROCHIMAT;</i> <i>Director (Independent) : Ms ILDA IMELDA TATANG;</i> <i>Director : Ms NOVITA;</i> <i>Director : Mr TOMMY DIARY TAN;</i> <i>Director : Mr HERMANTO WANGSA;</i></p> <p>Dewan Komisaris :</p> <p><i>President Commissioner : Mr PULUNG PERANGINANGIN;</i> <i>Commissioner Independent : Mr BAMBANG PERMANTORO;</i> <i>Commissioner : Mr AGUSTINUS PURNA IRAWAN;</i></p> <p>b. <i>To provide power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the Meeting decisions with regard to the Board of Directors and Board of Commissioner composition in a notarial deed and thereafter give notice of the composition to the authorities, as well as take every action needed with regard to the said resolution in accordance with prevailing laws and regulations</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p>

RUPSLB Tahun Buku 2016

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 260.081.900 saham atau 81,28 % dari 320.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPSLB dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Direksi

Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur Independen	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan
Direktur	: Hermanto Wangsa
Direktur	: Novita

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dr Pulung Peranginangin
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan

EGMS of FY2016

The EGMS was attended by the shareholders representing 260,081,900 shares or 81.28% of 320,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the EGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

The EGMS were attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Board of Directors

President Director	: Dedy Rochimat
Independent Director	: Ilda Imelda Tatang
Director	: Tommy Diary Tan
Director	: Hermanto Wangsa
Director	: Novita

Board of Commissioners

President Commissioner	: Dr Pulung Peranginangin
Independent Commissioner	: Bambang Permantoro
Commissioner	: Agustinus Purna Irawan

Keputusan RUPST	AGMS Resolutions	Realisasi Realization
1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/ atau untuk kepentingan Anak-Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA dan PT. PRASETYA GEMAMULIA untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan;	1. To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA AND PT. PRASETYA GEMAMULIA to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.	✓
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. To grant power and authority to the Company's Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations.	✓

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB, dimana seluruh keputusannya telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Keputusan RUPST antara lain meliputi:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015 sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp. 5.120.000.000,00 atau sebesar 20,6% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 16,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
 - ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk :
 - i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;
 - ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut;
 - iii. Mengumumkan dalam 2 surat kabar tentang tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
4. a. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 sebanyak-banyaknya Rp1.304.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

Realization of Resolutions of the GMS Held in the Preceding Year

In 2016, the Company held AGMS and EGMS, of which the resolutions were already realized by the Company.

The AGMS resolutions include:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report of 2015 financial year, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of year 2015 as well as to grant the release and discharge (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.
2. a. To approve the use of the Company's net income of 2015 financial year as follows:
 - i. In the amount of Rp. 5,120,000,000.00 atau sebesar 20.6% of the Company's net income in 2015 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp16.00 with due regard to the applicable tax regulation.
 - ii. The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used to add working capital of the Company.
- b. With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:
 - i. Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;
 - ii. Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;
 - iii. Announcing in 2 newspapers the procedure for the cash dividend payments.
3. To grant authority and power to the Company's Board of Directors upon the Company's Board of Commissioners' consent to appoint Public Accountants assigned to audit the Company's 2016 financial statements and determine their honorarium and requirements of the appointment.
4. a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2016 financial year at the maximum amount of Rp1,304,000,000,00 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.

b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Keputusan RUPSLB

1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/atau untuk kepentingan Entitas Anak Perseroan yaitu PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA dan PT. PRASETYA GEMAMULIA untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan. Pengaturan mengenai Dewan Komisaris untuk perusahaan publik diatur lebih lanjut dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33").

Piagam Dewan Komisaris

Untuk lebih meningkatkan kinerja dan transparansi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris telah menyelesaikan pembuatan Piagam Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara obyektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Piagam juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya. Piagam Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. No.33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

b. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.

EGMS Resolutions

1. *To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA AND PT. PRASETYA GEMAMULIA to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.*
2. *To grant power and authority to the Company's Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations.*

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners ("BOC") is the Company's organ which has duty to supervise the running of the Company's management in general and/ or particular action and advising the Board of Directors according to Article of Association in order to ensure that the Company is well managed in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners shall in good faith and full responsibility perform their duties for the benefit of the Company. Stipulations on the Board of Commissioners of Public Companies are further arranged in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 on the Issuers or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners ("POJK 33").

Board of Commissioners Charter

To enhance performance and transparency in the implementation of Corporate Governance, in 2015 the Board of Commissioners accomplished the arrangement of the Board of Commissioners Charter.. This charter acts as general guidelines for the Board of Commissioners in designing and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Charter also serves as the basic for the performance evaluation of the Board of Commissioners each of its members. The BOC Charter refers to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, Indonesian Stock Exchange Regulation and Article of Association of the Company.

Board of Commissioners shall answer to GMS, which is the realization of accountability in the supervision of Company management in order to implement GCG principles.

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2017 adalah komposisi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017, yang terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dimana salah satunya adalah Komisaris Independen, sebagai berikut:

Jabatan Title	Nama Name	Masa Tugas Term of Office
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Dr Pulung Peranginangin	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017 - AGMS 2020
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bambang Permantoro	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017 - AGMS 2020
Komisaris <i>Commissioner</i>	Agustinus Purna Irawan	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017 - AGMS 2020

Komposisi tersebut dengan demikian telah memenuhi ketentuan POJK No. 33 serta Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota; dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris; dan (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Menelaah dan menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menjalankan kegiatan-kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Term of Office

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's BOC composition as of 31 December 2017 is the composition based on the Resolution of AGMS dated May 18, 2017, which consists of a President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of which is an Independent Commissioner, namely:

Thus, the above composition has already complied with POJK No. 33 as well as the Company's articles of association stipulating that the Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members; in the event the Board of Commissioners is composed of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members; and 1 (one) member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

Profile of BOC members is already presented in the BOC Profile of the Board of Commissioners' Report Chapter hereof.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, Board of Commissioners is responsible for:

- Performing oversight on the Company's management by the Board of Directors.*
- Giving approval to the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.*
- Responding to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.*
- Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.*
- Reviewing and determining the policies pertaining to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.*
- Performing activities relating to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.*
- Performing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS.*

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Pembagian Tugas <i>Segregation of Duties</i>
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif <i>Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee.</i>
Agustinus Purna Irawan*	Komisaris <i>Commissioner</i>	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris <i>Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.</i>

*menjabat per tanggal 18 Mei 2017/*has been serving since May 18, 2017*

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing

Kriteria

Kriteria umum anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain adalah:

- (1) Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- (2) Cakap melakukan perbuatan hukum;
- (3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- (4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- (5) Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Segregation of Board of Commissioners Duties

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member as follows:

All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.

Criteria

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

- (1) Possess good behavior, moral and integrity;*
- (2) Capable of performing legal actions;*
- (3) Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. Has never been declared bankrupt;*
 - b. Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*
 - d. Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
 - (i) Did not convene an annual GMS;*
 - (ii) Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*
 - (iii) Caused the Company fail to obtain permit, approval or registration from OJK or fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK.*
- (4) Has commitment to comply with the laws and regulations;*
- (5) Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

Atas pemenuhan kriteria tersebut di atas, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan telah membuat Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai dan Perseroan telah meneliti kebenaran Surat Pernyataan tersebut.

Independensi

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham). Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr Pulung Peranginangin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Permantoro		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agustinus Purna Irawan*		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*menjabat per tanggal 18 Mei 2017/*has been serving since May 18,2017*

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik, yang berdasarkan ketentuan POJK No. 33 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

Upon the fulfillment of the above-mentioned criteria, each member of the Company's Board of Commissioners has signed a Representation Letter duly signed on a stamp duty and the Company has checked the truthfulness of the Representation Letters.

Independency

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

Members of the Board of Commissioners have declared their independency by not having financial, management, ownership, and or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders (except for members of the Board of Commissioners, who represent the shareholders). This is as illustrated in the table below:

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Information about Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners coming from the Issuer or the Public Company's external, who pursuant to POJK No. 33 stipulation must meet the following requirements:

- *Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of Public Company for the next period;*
- *Have no shareholding either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;*

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Perseroan mempunyai satu orang Komisaris Independen atau 33% dari tiga Anggota Dewan Komisaris, dengan demikian telah memenuhi ketentuan POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Bambang Permantoro, telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 tersebut di atas.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan telah mempunyai kebijakan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

- *Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Issuer or Public Company;*
- *Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

The Company has one Independent Commissioner or 33% of the three Members of the Board of Commissioners. Thus it has complied with POJK No. 33 provision that every public company must have Independent Commissioners making up at least 30% of the total Members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioner, namely Mr Bambang Permantoro, has met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulation specified above.

Concurrent Positions of BOC Members

The Company has established BOC concurrent position policy complied with the provision in the Article 24 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) stipulating that:

- *Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies;*
- *In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies;*
- *Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of December 31, 2017 is as presented below:

No	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana (Subsidiary)</i> Komisaris PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Vivere Multi Kreasi (Subsidiary)</i> Komisaris PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Prasetya Gemamulia (Subsidiary)</i> Komisaris Utama PT Pacific Paint <i>President Commissioner of PT Pacific Paint</i> CEO PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta <i>CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta</i> Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen <i>Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools</i> Anggota Board of Advisor Faculty of Sampoerna Business University <i>Member of Board of Advisor Faculty of, Sampoerna Business University</i> Board of Senate of Tanri Abeng University (TAU).
2.	Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Direktur Utama PT Deasprotama <i>President Director of PT Deasprotama.</i>
3.	Agustinus Purna Irawan *	Komisaris <i>Commissioner</i>	Dosen Tetap Universitas Tarumanagara <i>Permanent Lecturer of Tarumanagara University</i> Rektor Universitas Tarumanagara dan beberapa jabatan fungsional lainnya <i>Recto of Tarumanagara University and several other functional positions</i>

**menjabat per tanggal 18 Mei 2017 /has been serving since May 18, 2017*

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih dari Modal Disetor

Share Ownership held by the Board of Commissioners' members that amounted to more than 5% of the Paid-up Capital

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: <i>Share ownership of Board of Commissioners, which accounted for 5% or more of the paid-in capital:</i>	
		Perseroan	Perusahaan Lain Other Company
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil	Nihil
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil	Nihil
Agustinus Purna Irawan*	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil	Nihil

**menjabat per tanggal 18 Mei 2017/has been serving since May 18, 2017*

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, anggota Dewan Komisaris menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan di Perseroan <i>Position in the Company</i>	Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programs</i>	
		Subyek <i>Subject</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Training & Directorship Certification Level Advanced	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia / <i>Indonesian Institute for Corporate Directorship</i>
Agustinus Purna Irawan*	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

*menjabat per tanggal 18 Mei 2017/*has been serving since May 18, 2017*

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 5 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris tahun 2017 terdapat dalam bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners' Training and Development Programs

Throughout 2017, members of the Board of Commissioners attended various training and development programs to improve their competence in carrying out their duties and responsibilities as follows:

Board of Commissioners' Performance Evaluation

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by the shareholders in the GMS.

The criteria used to evaluate the Board of Commissioners performance includes the following:

- Achievement of the Company's performance according to the predetermined targets.*
- Implementation of duties and responsibilities*
- Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policy.*
- Commitment to advancing the Company's interests.*
- Attendance rates at internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, as well as meetings with the Supporting Committees under the Board of Commissioners.*

Total Remuneration of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association article 14 paragraph 5 on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS.

The total remuneration of the Board of Commissioners in 2017 is mentioned in the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Section hereof.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komisaris telah mengatur kebijakan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh sepertiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5	83.33%
Agustinus Purna Irawan*	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	66.67%

*menjabat per tanggal 18 Mei 2017/*has been serving since May 18, 2017*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	75%
Agustinus Purna Irawan*	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	25%

*menjabat per tanggal 18 Mei 2017/*has been serving since May 18, 2017*

BOC's Meetings and BOC's Joint Meetings with BOD

The Company's Articles of Association and Board Manual have provided BOC Meeting implementation policy as follows:

1. *BOC Meeting can be held at least once (1) in two (2) months or any time deemed necessary by President Commissioner or by one third of the number of the Board of Commissioners members or upon a written request of BOD meeting, or upon request of 1 (one) or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.*
2. *BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months.*

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) BOC Meetings and 4 (four) BOC-BOD Joint Meeting.

BOC Internal Meetings

The Board of Commissioners attendance in BOC Meetings throughout 2017 is presented in the table below:

BOC-BOD Joint Meetings

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi Perseroan berkewajiban untuk membuat kebijakan kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertanggungjawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Dewan Direksi

Tugas dan tanggung jawab serta tata kerja Direksi juga telah diatur dalam Piagam Dewan Direksi yang menjadi acuan bagi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan konsisten. Isi dari Piagam Dewan Direksi telah mengikuti ketentuan dalam POJK 33, antara lain persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Keanggotaan dan Susunan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur, dimana salah satunya adalah Direktur Independen. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur.

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2017 terdiri dari anggota Direksi yang diangkat kembali sejak RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017, yaitu sebagai berikut:

Jabatan Title	Nama Name	Masa Tugas Term of Office
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dedy Rochimat	RUPST 2017-RUPST 2020 <i>AGMS 2017-AGMS 2020</i>
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Ilda Imelda Tatang	RUPST 2017-RUPST 2020 <i>AGMS 2017-AGMS 2020</i>
Direktur <i>Director</i>	Tommy Diary Tan	RUPST 2017-RUPST 2020 <i>AGMS 2017-AGMS 2020</i>
Direktur <i>Director</i>	Hermanto Wangsa	RUPST 2017-RUPST 2020 <i>AGMS 2017-AGMS 2020</i>
Direktur <i>Director</i>	Novita	RUPST 2017-RUPST 2020 <i>AGMS 2017-AGMS 2020</i>

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the management of the Company for the best interest and the purpose of the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing legislation. The Company's Board of Directors is obliged to make administration policies in general, both related to the Company or the Company's business. Each member of the Board of Directors implements their duties and makes decisions in accordance with the segregation of duties and authorities stipulated in the Articles of Association and in compliance with the prevailing laws and legislation.

Board of Directors shall answer to the GMS, which is the realization of accountability in the supervision of Company management in order to implement GCG principles.

BOD Charter

Duties and responsibilities as well as work procedures of the Board of Directors are also provided in the BOD Charter has become the reference for the Directors members in carrying out their duties and responsibilities properly and consistently. Contents of the Manual are already in accordance with the POJK 33, which includes stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability.

Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

Membership and Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors is composed of of a President Director and four Directors; one of them is Independent Director. This has complied with POJK No. 33 which stipulates that the Board of Directors should consist of at least 2 (two) members; and 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as president director.

The Company's BOD composition as of 31 December 2017 consists of the BOD members who have been reappointed since the AGMS dated May 1, 2017, namely:

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan dalam bagian Profil Direksi pada Laporan Direksi Laporan Tahunan ini.

Kriteria

Kriteria umum anggota Direksi Perseroan antara lain adalah:

- (1) Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- (2) Cakap melakukan perbuatan hukum;
- (3) (Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) (Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- (4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- (5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Atas pemenuhan kriteria tersebut di atas, setiap anggota Direksi Perseroan telah membuat Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai dan Perseroan telah meneliti kebenaran Surat Pernyataan tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Pokok Direksi:

Secara umum, tugas pokok Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
- d. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu, adalah sebagai berikut:

Profiles of BOD members are already presented in the BOD Profiles part of the Board of Directors' Report Chapter hereof.

Criteria

The General Criteria for members of the Company's Board of Directors are:

- (1) *Posses good behavior, morals and integrity;*
- (2) *Capable in performing legal actions;*
- (3) *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*
 - d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
 - (i) *Did not convene an annual GMS;*
 - (ii) *Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*
 - (iii) *Caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;*
- (4) *Has commitment to comply with the laws and regulations;*
- (5) *Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

Upon the fulfillment of the above-mentioned criteria, each member of the Company's Board of Directors has signed a Representation Letter duly signed on a stamp duty and the Company has checked the truthfulness of the Representation Letters.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Main Duties of the Board of Directors:

In general, main duties of the Board of Directors cover the following:

- a. *Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.*
- b. *Controlling, maintaining and managing the Company's assets.*
- c. *Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.*
- d. *Performing the approved annual work plan.*

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, which shall be reviewed and renewed from time to time, is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan. <i>In charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.</i>
Ilda Imelda Tatang	Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen <i>Managing Director and Independent Director</i>	Bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional, Direktur Penjualan dan Pemasaran, Direktur Proyek-proyek Khusus serta bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang pengadaan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>In charge of coordinating the implementation of tasks and responsibilities of Director of Operations and Director of Sales and Marketing, Director of Special Projects and is responsible for the overall duties of the Company in the areas of procurement by constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i>
Tommy Diary Tan	Direktur Proyek-Proyek Khusus <i>Special Projects Director</i>	Bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>Responsible for getting projects and working with operational divisions for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i>
Hermanto Wangsa	Direktur Penjualan dan Pemasaran <i>Sales and Marketing Director</i>	Selaku Direktur Penjualan dan Pemasaran, Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang penjualan dan pemasaran dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>Responsible for the overall duties of the Company in the sales and marketing and constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i>
Muljadi*	Direktur Operasional <i>Operations Director</i>	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang produksi dan proyek yang berkualitas dan tepat waktu dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>Responsible for the overall duties of the Company in quality production and projects in a timely manner by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i>
Novita	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>Responsible for the overall duties of the Company in the financial sector including treasury management and financial control by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i>

* Menjabat sampai 18 Mei 2017 /served up to May 18,2017

Independensi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dedy Rochimat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ilda Imelda		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tommy Diary		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hermanto Wangsa		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muljadi*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Novita		✓		✓		✓		✓		✓		✓

* Menjabat sampai 18 Mei 2017 /served up to May 18,2017

Informasi Mengenai Direktur Independen

Memenuhi ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan No. 1-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar ("Peraturan No. 1-A"), Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen dalam jajaran Direksi, yaitu Ibu Ilda Imelda.

Direktur Independen Perseroan, yaitu Ibu Ilda Imelda Tatang, telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam Peraturan No. 1-A yaitu:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Anggota Direksi lainnya dari Perseroan;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Independency

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting his/her personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

This is as illustrated in the table below:

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Information regarding Independent Director

In compliance with the provision of the Indonesia Stock Exchange Directors Decision Letter No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 regarding Amendments to Law No. 1-A On Registration of Shares and Equity In addition Shares Issued by the Listed Company ("Rule No. 1-A"), the Company has 1 (one) Independent Director on the Board of Directors, namely Mrs. Ilda Imelda.

The Company's Independent Director, namely Mrs Ilda Imelda Tatang, has met the criteria required in the Rule No. 1-A, namely:

- Is not affiliated with the controlling shareholder of the Company within six (6) months prior to appointment as Independent Director;
- Is not affiliated with the Company's Board of Commissioners or Board of Directors Members;
- Is not working as a Director in other companies;
- Is not employes in any institution or Capital Market Supporting Professional services widely used by the Company during the six (6) months prior to appointment as Director.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Jumlahnya 5% atau lebih dari Modal Disetor**Share Ownership held by the Directors members that amounted to more than 5% of the Paid-up Capital**

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Kepemilikan saham anggota Direksi yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: Share ownership of Board of Directors, which accounted for 5% or more of the paid-in capital:	
		Perseroan	Perusahaan Lain Other Company
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	823.000 (0.26%)	Nihil/Nil
Ilda Imelda	Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen <i>Managing Director and Independent Director</i>	Nihil	Nihil/Nil
Tommy Diary	Direktur <i>Director</i>	11.400.000 (3.56%)	Nihil/Nil
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	1000 (0.0003%)	Nihil/Nil
Muljadi*	Direktur <i>Director</i>	41.000 (0.013%)	Nihil/Nil
Novita	Direktur <i>Director</i>	200 (0.00006%)	Nihil/Nil

*menjabat sampai 18 Mei 2017/*served up to May 18 2017*

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Perseroan telah mempunyai kebijakan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi. Penetapan anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Positions for Members of the Board of Directors

The Company has established BOD concurrent position policy. However, the appointment of the Company's BOD members has met the Article 6 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- *Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,*
- *Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or*
- *Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on concurrent positions of the Company's BOD members is as presented below:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Presiden Komisaris / <i>President Commissioner of</i> - PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>) - PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>) - PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>) - PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali / <i>Controlling Shareholders</i>) - Direktur Utama / <i>President Director of</i> PT Vinotindo Grahasarana (Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>)
Ilda Imelda	Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen <i>Managing Director and Independent Director</i>	-
Tommy Diary	Direktur <i>Director</i>	Direktur Utama / <i>President Director of</i> PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>)
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	-
Muljadi*	Direktur <i>Director</i>	-
Novita	Direktur <i>Director</i>	-

*menjabat sampai dengan 18 Mei 2017/ *served up to May 18, 2017*

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Board of Directors' Training and Development Compe Programs

Sepanjang tahun 2017, anggota Direksi menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Throughout 2017, members of the Board of Directors attended various training and development programs to improve their competence in carrying out their duties and responsibilities as:

Nama Name	Pelatihan Workshop Trainings Workshops	Diselenggarakan/Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Dedy Rochimat	1. <i>Strategic Planning Refresher</i> <i>Strategic Planning Refresher</i> 2. <i>Sharing Leadership</i> <i>Sharing Leadership</i>	Dr Pulung P Tommy D
Ilda Imelda	1. <i>Strategic Planning Refresher</i> <i>Strategic Planning Refresher</i> 2. <i>Sharing Leadership</i> <i>Sharing Leadership</i>	Dr Pulung P Tommy D
Hermanto Wangsa	1. <i>Strategic Planning Refresher</i> <i>Strategic Planning Refresher</i> 2. <i>Sharing Leadership</i> <i>Sharing Leadership</i>	Dr Pulung P Tommy D
Novita	1. <i>Wokshop POJK 21/POJK.04/2017 Penerapan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan terapkan atau jelaskan (Comply or Explain)</i> <i>Wokshop POJK 21/POJK.04/2017 Code of GCG Implementation in Public Company through Comply or Explain Approach</i>	ICSA
	2. <i>Sosialisasi POJK 13/POJK.03/2017 dan POJK 51/POJK.03/2017</i> <i>Socialization of POJK 13/POJK.03/2017 and POJK 51/POJK.03/2017</i>	AEI
	3. <i>Peran Strategis Manajemen Dokumen Di Era Digital</i> <i>Strategic Role of Document Management in Digital Era</i>	OJK
	4. <i>Dukungan Pemegang Saham Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham</i> <i>Shareholder Support: Legal Aspect of Shareholder Loan</i>	ICSA
	5. <i>IFRS 16 Leases</i> <i>IFRS 16 Leases</i>	IAI
	6. <i>Strategic Planning Refresher</i> <i>Strategic Planning Refresher</i>	Dr Pulung P
	7. <i>Sharing Leadership</i> <i>Sharing Leadership</i>	Tommy D
	8. <i>SAP – BW – BEX</i> <i>SAP – BW – BEX</i>	Donny F

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Besaran Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Direksi, besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS. RUPST Perseroan tanggal 18 Mei 2017 telah memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 8.197.171.437 (delapan miliar seratus sembilan puluh tujuh juta seratus tujuh puluh satu ribu empat ratus tiga puluh tujuh Rupiah) dan Rp 7.910.901.613 (tujuh milyar sembilan ratus sepuluh juta sembilan ratus satu ribu enam ratus tiga belas Rupiah)

Rapat Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. This BOD performance appraisal system is prepared by the Board of Directors and requires approval from the Board of Commissioners and is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Company's Articles article 11 paragraph 6 on the the policy to determine the remuneration of the Board of Directors, the amount of BOD remuneration is determined by the GMS. The Company's AGMS on May 18, 2017 has decided to authorize the President Commissioner to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors.

The total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the years that ended on December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 8,197,171,437 (eight billion one hundred ninety seven million one hundred seventy one thousand four hundred thirty seven Rupiah) and Rp7,910,901,613 (seven billion nine hundred ten million nine hundred one thousand six hundred thirteen Rupiah).

The Board of Directors Meetings

The policy on BOD Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association as follows:

1. *BOD Meeting can be held at least once (1) in a month or any time deemed necessary upon request of 1 (one) or more BOD members or upon written request of 1 (one) or more BOC members or upon written request of one or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.*
2. *BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months.*

Throughout 2017, the Board of Directors convened 12 (twelve) BOD meetings and 4 (four) BOC-BOD Joint meetings.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100%
Ilda Imelda	Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen <i>Managing Director and Independent Director</i>	12	100%
Tommy Diary	Direktur <i>Director</i>	11	91.7%
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	12	100%
Muljadi*	Direktur <i>Director</i>	2	16.7%
Novita	Direktur <i>Director</i>	12	100%

*menjabat sampai 18 Mei 2017 / *served up to May 18, 2017*

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

The Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100%
Ilda Imelda	Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen <i>Managing Director and Independent Director</i>	4	100%
Tommy Diary	Direktur <i>Director</i>	4	100%
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	4	100%
Muljadi*	Direktur <i>Director</i>	1	25%
Novita	Direktur <i>Director</i>	4	100%

*menjabat sampai 18 Mei 2017 / *served up to May 18, 2017*

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit, Dalam tahun buku 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

In performing its duties and responsibilities, the Company's BOC is assisted by the Audit Committee. In the FY2017, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities properly in compliance with the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices.

KOMITE AUDIT

Dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55"), Perseroan telah mempunyai Komite Audit yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala.

Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan. Anggota Komite Audit juga wajib memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan juga memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit memiliki garis pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak Independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite Audit harus mempunyai integritas yang tinggi, pengalaman yang mencukupi dan kompeten di dalam bidangnya serta mempunyai komunikasi yang baik. Susunan anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. Bambang Permantoro (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Binsar H. Nainggolan (Anggota – Profesional Independen)
3. James Alwyn Widjaja (Anggota – Profesional Independen).

Profil Komite Audit

Profil **Bambang Permantoro** (Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen) dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE

With due regard to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No.55"), the Company has in place Audit Committee which is formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the performance of the Board of Commissioners' duties and functions. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is assisted by two independent professionals who have educational background and experience in finance.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently in accordance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee Charter is approved by the Board of Commissioners and regularly assessed.

Requirements for Audit Committee

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company. The Audit Committee members must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements, and must also have adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

Audit Committee Composition

Structure wise, Audit Committee has direct reporting to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioners as the chairman, and 2 (two) members of independent party who has expertise in finance or accounting. All Audit Committee members must have high integrity, adequate experience and competency in their field as well as able to conduct good communication.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 is as follows:

1. Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner)
2. Binsar H. Nainggolan (Member – Independent Professional)
3. James Alwyn Widjaja (Member – Independent Professional).

The Audit Committee's Profile

*For the profile of **Bambang Permantoro** (Chairman and Independent Commissioner), please refer to his profile in the Company Profile Chapter hereof.*



Binsar Halomoan Nainggolan
Anggota *Member*

Binsar Halomoan Nainggolan, anggota Komite Audit Perseroan, adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 5 Maret 1973 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2004 dan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Pratama Siaga Mandiri, PT Putra Siaga Mandiri dan PT UKM Ventura. Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan finansial serta konsultan pajak di beberapa perusahaan lokal dan multinasional. Beliau pernah bekerja di Departemen Keuangan Republik Indonesia dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2009.

Binsar Halomoan Nainggolan, a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, March 5, 1973 and is domiciled in Jakarta. He obtained his Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2004 and has been serving as Director in PT Pratama Siaga Mandiri, PT Putra Siaga Mandiri and PT UKM Ventura. He is also a business and financial consultant as well as tax consultant in several local and multinational companies. He once worked in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1992 to 2009.



James Alwyn Widjaja
Anggota *Member*

James Alwyn Widjaja, anggota Komite Audit Perseroan, adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 6 Juni 1977 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1999 dan telah menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Buana Mitra usaha sejak September 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan di PT Prisma World Freight, Manajer keuangan di PT Camar Nuansa Airservice, dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). Pelatihan yang diikuti antara lain Pendidikan Pajak Brevet Terpadu A dan B di Ukrida pada tahun 2008.

James Alwyn Widjaja, a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, June 6, 1977, and is domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1999 and has been serving as Manager of Accounting and Tax in PT Buana Mitra Usaha since September 2008. He previously served as Manager of Accounting and Finance in PT Prisma World Freight, Finance manager of PT Camar Nuansa Airservice, and Assistant Lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). The training he attended, among others, was Integrated Education of Brevet A and B Tax in Ukrida in 2008.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

- a. Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
- b. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standard akuntansi yang berlaku;
- c. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
- d. Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in the following areas:

- a. Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;
- b. Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, regulations and accounting standard;
- c. Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;
- d. Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan detail sebagai berikut:

Kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Bambang Permantoro	Ketua dan Komisaris Independen <i>Chairman and Independent Commissioner</i>	4	100%
Binsar H. Nainggolan	Anggota <i>Member</i>	4	100%
James Alwyn Widjaja	Anggota <i>Member</i>	2	50%

Audit Committee Meetings

Throughout 2017, the Audit Committee convened 4 (four) meetings with details as follows:

Attendance of the Audit Committee members in the Meetings is presented in the table below:

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2017

Dalam melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, sepanjang tahun 2017 maka Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2016, laporan keuangan triwulanan tahun buku 2017 sebelum dipublikasikan, serta isu-isu pajak dan hukum.
- Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2017 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
- Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun 2018 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2017, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
- Meminta informasi tentang anggaran dan kinerja Perseroan tahun 2017 dan 2018 untuk memahami perkembangan Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Peraturan OJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34"), Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pada 31 Desember 2017, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan POJK No. 34 masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Performance of the Audit Committee Duties in 2017

In conducting monitoring and evaluation of audit planning and its implementation, including monitoring of follow up action on audit report for the purpose of assessing adequacy of internal control and adequacy of financial reporting, throughout 2017, the Audit Committee has conducted the following activities:

- Conducting a study and discussion of the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2016, the FY2017 quarterly financial statements before the statements are published, as well as tax and legal issues.*
- Together with Management conducting a study and discussion on the planning and development of the audits of financial statements in 2017 and on the performance of the external auditor.*
- Reviewing and discussing the audit plan for 2018 as well as the realization of auditing and audit findings in 2017, as well as monitoring the follow-up.*
- Asking for information about the budget and the Company's performance in 2017 and 2018 to understand the development of the Company.*

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies ("POJK No. 34"), the Remuneration and Nomination Committee is directly responsible to Board of Commissioners. As of December 31, 2017 the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee with a consideration that the Nomination and Remuneration function under the POJK No. 34 can still be managed by the Board of Commissioners independently.

1. Tugas dan Tanggung Jawab

Berkaitan dengan fungsi nominasi

- a. membuat rekomendasi mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b) melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c) membuat rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d) memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi

- a) membuat rekomendasi mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi;
 - besaran atas remunerasi
- b) melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Rapat Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi ini.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100%
Agustinus Purna Irawan*	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	50%

*menjabat per tanggal 18 Mei 2017/has been serving since May 18, 2017

Duties and Responsibilities

Related to nomination functions

- a. provide recommendations on:
 - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - policies and criteria required in the Nomination process; and
 - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- b) carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
- c) provide recommendations on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- d) provide nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.

Related to remuneration function

- a) provide recommendations on:
 - Remuneration structure;
 - Policies on Remuneration;
 - Amount of Remuneration
- b) carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS>

BOC's Nomination and Remuneration Meetings

Throughout 2017, the Board of Commissioners convened 4 (four) meetings in connection with the implementation of this nomination and remuneration function.

Attendance of the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Meetings is presented in the table below:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dengan tunduk pada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik menggantikan Peraturan Bapepam IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk:

- a. Menyampaikan informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga mencakup upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, siaran pers, *public expose* serta melalui *website* Perseroan yaitu www.ggs.co.id;
- b. Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan sosial;
- c. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) dan masyarakat umum;
- e. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat.
- f. Bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Novita, yang merangkap sebagai Direktur Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan No. 039/HRD-GGS/VI/2016 tertanggal 17 Juni 2016 yang juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Profil Ibu Novita dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Bab 3 Laporan Direksi Laporan Tahunan ini.

CORPORATE SECRETARY

Subject to the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of the Issuer or Public Company which replaced Bapepam Regulation IX.I.4 on the Establishment of the Corporate Secretary, the Company has established corporate secretary function which is appointed and dismissed by the Board of Directors as well as answers to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Company.

The Corporate Secretary is responsible for:

- a. *Providing the Company's material information to all stakeholders accurately and in a timely manner. This also covers the endeavor to disseminate information to investors and other parties are done through various media, including the GMS, financial statements publications, either quarterly, semi-annually, and annually, press releases, public exposes, as well as through the Company's website, namely www.ggs.co.id;*
- b. *Assisting the Board of Directors in matters regarding accountability as well as BOD responsibilities regarding corporate governance and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, and social activities;*
- c. *Keeping abreast of the development of the capital markets, especially the legislation in force in the capital market and ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force;*
- d. *Acting as liaison officer between the Company and the regulatory institutions (OJK and Indonesia Stock Exchange) and the public;*
- e. *Preparing and attending the meetings of BOC and BOD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meetings.*
- f. *Assuming the responsibility of Investor Relations function.*

Profile of Corporate Secretary

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mrs Novita, who concurrently serves as Director of the Company, by virtue of Decision Letter No. 039/HRD-GGS/VI/2016 dated June 17, 2016, which is also already approved by the Board of Commissioners.

For the profil of Mrs. Novita, please refer to the Profiles of the Board of Directors section in Chapter 3 Board of Directors' Report hereof.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Di tahun 2017, Sekretaris Perusahaan Perseroan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain :

- a. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan badan pengawas pasar modal termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI), investor dan masyarakat umum;
- b. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan OJK dan ketentuan persyaratan modal serta ketentuan regulasi lainnya, melalui kerjasama erat dengan Departemen Legal;
- c. Bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
- d. Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat minuta hasil rapat.
- e. Menyelenggarakan RUPS.

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor agar mereka selalu memperoleh informasi terkini mengenai kondisi keuangan, kinerja dan pandangan Perseroan, serta merespon permasalahan dan permintaan informasi yang mereka minta. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk menyajikan kinerja dan aktivitas Perseroan kepada para pemegang saham, komunitas investor dan masyarakat umum. Seluruh materi presentasi dan siaran pers terkait dapat diakses melalui IDXNet.

Pada 2017, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2016 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2017. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017 setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2017

During 2017, the Company's Corporate Secretary effectively carried out its functions which comprised the followings:

- a. Acting as a liaison between the Company and capital market authorities including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX), investors and the general public;*
- b. Monitoring the Company's compliance with Company Law and other laws and regulations, the Company's Articles of Association, OJK regulations and the terms of capital requirements and other regulatory requirements, in close collaboration with the Legal Department;*
- c. Taking the responsibility to provide and convey important information about the Company to the public as well and shareholders;*
- d. Attending joint meetings of the Board of Commissioners and Directors and make minutes of the meetings*
- e. Organizing GMS.*

Investor Relations

The Corporate Secretary is also responsible for the Investor Relations function. In conducting the Investor Relations function, the Corporate Secretary maintains communication between the Company's management and shareholders, analysts and investors, to keep them up-to-date on the Company's financial condition, performance and views, and to respond to the issues and their requests for information. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information about the Company.

Public Expose

In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of IDX Board of Directors No Kep- 306/BEJ/07-2004 Rule No. I-E on the Information Disclosure obligation, the Company conducts public exposure at least once a year to present the Company's performance and activities to its shareholders, the investor community and the general public. All presentation material and related press releases can be accessed through IDXNet.

During 2017, the Company held an Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the 2016 financial year as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2017. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office on May 18, 2017 after the closing of the Company's General Meetings of Shareholders.

Information Disclosure

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK dan BEI**Corporate Secretary's Correspondence to OJK and BEI**

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Keterangan Activity
30 Maret 2017	S-008/S-CORSEC/GEMA/III/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of 2016 Audited Financial Report and the Proof of Advertisement</i>
11 April 2017	S-010/S-CORSEC/GEMA/IV/2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa GEMA serta Bukti Iklan <i>Announcement of AGMS and EGMS along with the proof of advertisement</i>
26 April 2017	S-015/S-CORSEC/GEMA/IV/2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa GEMA serta Bukti Iklan <i>Invitation of AGMS and EGMS along with the proof of advertisement</i>
26 April 2017	S-017/S-CORSEC/GEMA/IV/2017	Penyampaian Laporan Tahunan GEMA <i>Submission of 2016 Annual Report</i>
26 April 2017	S-021/S-CORSEC/GEMA/IV/2017	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan GEMA <i>PT Gema Grahasarana Tbk's Public Expose</i>
28 April 2017	S-022/S-CORSEC/GEMA/IV/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Q1-2017 <i>Submission of 1st Quarter Unaudited Financial Report</i>
15 Mei 2017	S-026/S-CORSEC/GEMA/V/2017	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan - GEMA <i>Submission of Public Expose Material</i>
22 Mei 2017	S-027/S-CORSEC/GEMA/V/2017	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS GEMA <i>Results of AGMS and EGMS and the proof of advertisement</i>
22 Mei 2017	S-029/S-CORSEC/GEMA/V/2017	Jadwal Dividen Tunai <i>Schedule of Cash Dividend Payment</i>
22 Mei 2017	S-030/S-CORSEC/GEMA/V/2017	Pelaporan Hasil Public Expose GEMA <i>Public Expose Result Report</i>
19 Juni 2017	S-035/S-CORSEC/GEMA/VI/2017	Keterbukaan informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Risalah RUPST & LB <i>Information Disclosure on Summary of AGMS and EGMS Results</i>
26 Juli 2017	S-037/S-CORSEC/GEMA/VI/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Q2-2017 serta Bukti Iklan <i>Submission of Interim Financial Report Q2-2017 along with Proof of Advertisement</i>
25 Agustus 2017	S-043/S-CORSEC/GEMA/VIII/2017	Penjelasan Volatilitas GEMA <i>Explanation Of GEMA Volatility</i>
27 Oktober 2017	S-048/S-CORSEC/GEMA/VIII/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Q3-2017 <i>Submission of 3rd Quarter Unaudited Financial Report</i>
02 November 2017	S-049/S-CORSEC/GEMA/IX/2017	Keterbukaan Informasi Yang Diketahui Publik Penjelasan Nilai Total Kewajiban Per 30 September 2017 [GEMA] <i>Information Disclosure regarding Explanation of Total Liabilities Per September 30, 2017</i>
30 November 2017	S-053/S-CORSEC/GEMA/IX/2017	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu (GEMA) Laporan Kepemilikan Perubahan Kepemilikan saham Bpk Tommy <i>Information Disclosure regarding Certain Shareholders (Selling of Mr Tommy Diary's share)</i>

Korespondensi tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting BEI (IDX-Net) dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

The above correspondences are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange (IDX-Net) and OJK Electronic Reporting System (SPE).

AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN**ACCESS TO COMPANY INFORMATION/DATA**

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

The Company provides all information in transparency to the stakeholders. Any information is provided by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:

To get more information about the Company, please contact:

Sekretaris Perusahaan

GRAHA VIVERE, Lantai 8

Jl. Letjen S. Parman No. 6

Jakarta Barat 11480

Telp. (62-21) 5365 1588

Fax. (62-21) 5365 1587

Email: corporate.secretary@vivere.co.id

Corporate Secretary

GRAHA VIVERE, Lantai 8

Jl. Letjen S. Parman No. 6

Jakarta Barat 11480

Telp. (62-21) 5365 1588

Fax. (62-21) 5365 1587

Email: corporate.secretary@vivere.co.id

SITUS WEB PERUSAHAAN

Perseroan secara berkala melakukan update terhadap situs web perusahaan www.ggs.co.id, yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal ("IAU") sebagai satuan kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal, yaitu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan IAU

IAU merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan dan dipimpin oleh Kepala IAU yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur akses ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Profil Kepala IAU

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 20/LGL/SRT-DIR/GGS/VI/2016 tertanggal 15 Juni 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk Ferlina Sutandi sebagai Kepala Unit Audit Internal menggantikan Maria Natalia Agus efektif sejak 17 Juni 2016.



Ferlina Sutandi
Audit Internal *Internal Audit*

Tugas dan Tanggung Jawab IAU

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

CORPORATE WEBSITE

The Company periodically makes updates of its website, www.ggs.co.id as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to the public. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

INTERNAL AUDIT

The Company has established Internal Audit Unit ("IAU") as a task force carrying out internal audit function, which is an activity to provide independent and objective assurance and consultations, with a view to increase the value and improving the operations of the company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Structure and Position of IAU

IAU forms part of the Company's organizational structure and is led by Head of IAU who directly reports to President Director and has access to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profile of Head of IAU

Based on BOD Decision Letter No 20/LGL/SRT-DIR/GGS/VI/2016 dated June 15, 2016 that was also already approved by the Board of Commissioners, the Company has appointed Ferlina Sutandi as Head of Internal Audit Unit replacing Maria Natalia Agus, effective as of June 17, 2016.

Ferlina Sutandi adalah warga negara Indonesia kelahiran Garut, 12 Desember 1973 dan berdomisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1996 dan telah bergabung dengan VIVERE Group sejak 1996. Sebelum diangkat sebagai General Manajer Audit Internal pada 17 Juni 2016, beliau adalah General Manager Finance di PT Gema Grahasarana Tbk. Beliau juga pernah bekerja di PT Citra Semesta Asri Sejati sebagai Accounting Supervisor (1994-1996).

Ferlina Sutandi is an Indonesian citizen who was born in Garut, December 12, 1973, and is domiciled in Jakarta. She obtained her Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1996 and has been joining VIVERE Group since 1996. Prior to being appointed as Internal Audit General Manager on June 17, 2016, she was Finance General Manager in PT Gema Grahasarana Tbk. She once worked in PT Citra Semesta Asri Sejati as Accounting Supervisor (1994-1996).

Duties and Responsibilities of IAU

- To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
- To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;

- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

IAU melakukan rapat baik secara regular maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal serta bertanggung jawab menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa IAU memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiannya. Selama tahun 2017, IAU melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang penjualan, pemasaran, pengadaan, logistik, instalasi dan toko.

Dalam menjalankan tugasnya IAU berkoordinasi dengan tim ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Auditor

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dalam tahun 2017 Auditor Perseroan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

Nama Name	Pelatihan Workshop Trainings Workshops	Diselenggarakan/Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Ibu Ferlina Sutandi	1. Belajar Menjadi Investor Berbasis Saham <i>Learn How To Become A Stock Based Investor</i>	ICSA
	2. Merger & Akuisisi serta diskusi POJK 74/POJK.04/2016 <i>Merger & Acquisition also POJK 74/POJK.04/2016 Discussion</i>	ICSA
	3. Value Creation for Business Resilience in the era of Neo Protectionism <i>Value Creation for Business Resilience in the era of Neo Protectionism</i>	IAI
	4. Influencing Without Authority <i>Influencing Without Authority</i>	ICSA
	5. Sailing Through Economic and Political Tide <i>Sailing Through Economic and Political Tide</i>	KSEI
	6. Strategic Planning Refresher <i>Strategic Planning Refresher</i>	Dr Pulung P
	7. Sharing Leadership <i>Sharing Leadership</i>	Tommy D
	8. Coaching skill in Managing Performance <i>Coaching skill in Managing Performance</i>	Augmenta Consulting

- c. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of The Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;
- e. To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;
- f. To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the improvements that have been suggested;
- g. To work closely with the Audit Committee;
- h. To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
- i. To conduct special inspections if necessary.

IAU conducts regular and incidental meetings both with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems and is responsible for maintaining the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process, and ensures that IAU has adequate resources to meet its independence. During 2017, IAU carried out auditing in respect of internal control and risk management system covering the areas of sales, marketing, procurement, logistics instalasi dan toko.

In carrying out their duties, IAU coordinates with ISO team, the Audit Committee and external auditors.

Developing Auditor Competency Training Programs

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of their duties, the Company's Auditors participated in the following education and / or training during 2017:

AUDITOR EKSTERNAL

Dalam pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik ("KAP") dari pihak eksternal independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan menetapkan KAP yang memeriksa laporan keuangan Perseroan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK serta memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan. Perseroan memperhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham dalam RUPS tanggal 18 Mei 2017, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah menunjuk kembali KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2017 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Tabel di bawah ini menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak selama lima tahun sebagai berikut:

Tahun Buku FY	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Opini Opinion
2017	Martinus Arifin, SE, Ak, CA, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2016	Erna, SE, Ak, CA, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2015	Erna, SE, Ak, CA, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2014	Erna, SE, Ak, CA, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2013	H. Fuad Hasan, CPA	Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly International)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>

EXTERNAL AUDITOR

For the implementation of its annual financial audit, the Company uses the services of a Public Accountants Firm ("KAP") from an independent external party in order to have the credibility ratings that can be accounted for. The Company appoints the KAP to audit its financial statements at the AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee by considering that the KAP is registered on the Capital Market and OJK as well as has a good reputation and adequate experience in conducting audits of publicly listed companies.

To ensure the independence and audit quality, the designated external auditors should not have any conflict of interest with the Company's officials. The Company pays attention to the relevant provisions issued by OJK related to the external auditor, especially regarding the independence and restrictions on audits for Certified Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

Based on the authority granted by the shareholders in the GMS dated May 18, 2017, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Directors has reappointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Partners as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the FY2017 financial statements of the Company and Subsidiaries by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

The table below shows the KAP and Public Accountants that audited the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past 5 years incurred:

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama 2017, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*a member of BDO*) tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di Perseroan berfungsi untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi cross check dan kontrol antarbagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan atas peraturan dan SOP yang berlaku.

Perseroan merancang dan menerapkan pengendalian internal mengacu pada konsep utama kerangka kerja sebagai berikut:

- Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
- Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
- Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
- Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal ditujukan untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi asset Perseroan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh IAU dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan sebagai usaha mitigasi risiko-risiko tersebut:

Other Services Apart from the Financial Audit

During 2017, the KAP of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member of BDO) did not provide other services apart from the financial audit of the Company and Subsidiaries.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system in the Company functions to ensure that the entire business processes run effectively and that cross check and control function among divisions is in place to make operations more effective and prevent violation to the SOP.

The Company designs and implements internal control refers to the main concept of the framework as follows:

- Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guidelines that includes internal control;*
- Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employees;*
- Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;*
- Internal control is one of component to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.*

The review of the internal control system is intended to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by IAU and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

RISK MANAGEMENT

The Company implements risk management to manage the risks it faces and their potential impact to financial results. Risk control is conducted by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented. In the implementation, the Company refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors and has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company; and has also established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

The following are business risks faced by the Company and risk management undertaken by the Company as mitigation efforts of such risks:

Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia.

Risiko Tingkat Suku Bunga dan Mata Uang Asing

Risiko yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat serta dapat meningkatkan harga komoditas, dan biaya modal atau biaya pinjaman. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, *positioning* dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko sehubungan dengan pengelolaan piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing - masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko kredit dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perseroan mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Perseroan menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Risks of the Economic Growth Slowdown

In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the country will decrease, which may usually affect the Company if it is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Jakarta and greater area, but also Java, Bali, and then other major cities in Indonesia.

Risks in Interest Rates and Foreign Exchange

The risk caused by changes in interest rates and in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time and also increase the commodity prices, as well as the cost of capital or the cost of loans. The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.

A more detailed discussion on the management of risks in interest rates and foreign exchange is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Credit Risk

Credit risk relate to managing of trade receivables. The Company supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

A more detailed discussion on the management of credit risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko likuiditas dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Persaingan Usaha

Sebagai salah satu industri yang paling kompetitif, kompetisi dalam industri interior dan furnitur sendiri saat ini semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "Total Solution" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan.

Risiko Ketidakpuasan Klien

Pengerjaan sebuah proyek interior adalah suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan ISO-9001:2008 dan OHSAS 18001:2007. Mulai kuartal 4 tahun 2012 ini Perseroan telah menerapkan ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman Kode Etik kepada para pemasok dan insan perusahaan, termasuk para pemasok dan karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

A more detailed discussion on the management of liquidity risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Competition Risk

As one of the most competitive industries, competition in the interior and furniture industry is now getting tougher with very competitive prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) 2015. The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service at competitive prices to customers.

Risk of Client Dissatisfaction

Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected. The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management in addition to the implementation of ISO-9001:2008 and OHSAS 18001:2007. Starting from the 4th quarter of 2012, the Company has implemented ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.

CODE OF CONDUCT

The Company has in place Code of Conduct Guidelines that regulate the conducts in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Company consistently disseminates its Code of Conduct Guidelines to the Company's suppliers and employees, including the Company's newly joined suppliers and employees

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa "Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas".

Perseroan menerjemahkan Budaya Perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. Manusia yang Berkualitas adalah manusia dengan karakteristik sebagai berikut:

1.1. Integritas

Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan. Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.

1.2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

1.3. Keingintahuan

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang. Keingintahuan mengembangkan inisiatif, hendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

1.4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

1.5. Berpikir dan Bertindak Layaknya Pemilik

Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

2. Kerja yang Berkualitas adalah

2.1. Fokus pada Pelanggan

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu *Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale*.

CORPORATE CULTURE

The Company believes that the Corporate Culture will intergrate all the steps of the Company's employees towards the Company's Visions and Mission and better quality life. Therefore, the Company has formulated that "Quality People and Quality Work will produce Quality Life".

The Company interpretes the above Corporate Culture as follows:

1. Quality People are the people with the following characteristics:

1.1. Integrity

Integrity is which a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded. Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.

1.2. Accountability

Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

1.3. Curiosity

Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies. Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.

1.4. Humility

Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.

1.5. Think and Act Like Owner

A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".

2. Quality Work is

2.1. Customer Focus

Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.

The meaning of Quality here is QCDSM: Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

2.2. Mengutamakan K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis.

Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

2.3. Kerjasama

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruhan dan tidak menyalahkan orang lain.

2.4. Inovasi

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman. Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

2.5. Bekerja Tuntas

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely). Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Budaya Perusahaan ini terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam laman Perseroan.

2.2. SHE Excellence

Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards.

Problems or potential problems occurring in occupational health and safety should be corrected and prevented from future occurrence.

2.3. Teamwork

The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.

2.4. Innovation

Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchains themselves from the familiar and comfortable zone. Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.

2.5. Get It Done

Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely). Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.

This Corporate Culture has been ceaselessly disseminated to all employees, including the Board of Directors, at any opportunity and published in the Company's website.

PENEGAKAN KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penegakan terhadap Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik dan Budaya Perusahaan tersebut.

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Kode Etik dan Budaya Perusahaan melalui needtofix@vivere.co.id sebagai salah satu mekanisme Whistleblowing System.

AKSI KORPORASI

Di tahun 2017 Perseroan melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

Pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp.11.200.000.000,00 atau sebesar 36,4 % dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 35,00, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta *misconduct* lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan.

Saat ini, Perseroan telah mencantumkan pada *footer email* berupa alamat email jobwelldone@vivere.co.id bagi siapapun ingin menyampaikan apresiasi kepada karyawan karena telah memberikan layanan terbaik dan needtofix@vivere.co.id bagi siapapun yang ingin menyampaikan keluhan atau ada kebutuhan klien yang gagal dipenuhi.

Penyempurnaan penerapan sistem *Whistle Blowing System* yang lebih baik, masih menjadi agenda bagi manajemen Perseroan.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Orang dalam dilarang mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitive dan bersifat rahasia berkaitan dengan aktivitas bisnis yang belum saatnya diungkapkan sesuai dengan aturan internal dan perundang-undangan yang berlaku.

Orang dalam dilarang mempengaruhi/ memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company carries out enforcement of the Code of Ethics and Corporate Culture through regular monitoring and through the provision of a facility for complaints against violations of the Code of Conduct and the Corporate Culture.

Employees may report suspected violations of the Code of Ethics and Corporate Culture through email address needtofix@vivere.co.id as a Whistleblowing System mechanism..

CORPORATE ACTION

In 2017, the Company conducted the following corporate actions:

Distribution of cash dividends to shareholders in the amount of Rp 11,200,000,000.00 or 36.4% of the Company's net income of financial year 2016, so that each share will receive a cash dividend of Rp35,00, with due regard to the tax regulations applicable in Indonesia.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing System is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company.

Currently, the Company has put on the email footer jobwelldone@vivere.co.id as email address for those intending to extend appreciation to employee for his/her excellent service and needtofix@vivere.co.id as email address for those intending to file a complaint or a failure in meeting client's requirement.

Enhancement of Whistle Blowing System implementation has been the agenda for the Company's Management.

INSIDER TRADING POLICY

Insiders are prohibited from disclosing any information that is sensitive and confidential related to business activities that are not yet disclosed in accordance with the internal rules and legislation in force.

Insiders are prohibited from influencing/ providing information to other parties to conduct transactions of the Company's shares.

Orang dalam berkewajiban untuk berhati-hati dalam menyebarkan informasi, agar informasi tersebut tidak disalahgunakan oleh pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.

Perdagangan efek dapat digolongkan sebagai praktik insider trading apabila memenuhi minimal 3 unsur sebagai berikut:

- a. Adanya orang dalam
- b. Informasi material yang belum diungkapkan kepada masyarakat
- c. Melakukan transaksi karena informasi material tersebut.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2017 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Pada tahun 2016 Perseroan tidak memiliki perkara penting atau hal lain terkait pemenuhan kewajiban pajak.

Insiders are obliged to be careful in disseminating information in order that the information is not misused by other parties to conduct transactions of the Company's shares.

Trade of shares can be classified as the practice of insider trading if it meets at least three elements as follows:

- a. *The presence of insider*
- b. *Material information that has not been disclosed to the public*
- c. *Making transactions because of the material information.*

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2017, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

LEGAL CASES

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2017, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

The Company has always fulfilled its tax obligations in the payments of income tax and other tax obligations. In 2016, the Company did not have any important matter or other matters related to the fulfillment of tax obligations.



**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Gema Grahasarana Tbk semakin menyadari pentingnya faktor Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau "CSR") sebagai pendukung bisnis yang berkelanjutan. Sebagai suatu entitas usaha, Perseroan tidak lagi hanya memperhatikan aspek profit dan keuangan semata (*single bottom line*), melainkan juga aspek sosial dan lingkungan, yang biasa disebut *triple bottom line*.

Program-program CSR bagi Perseroan bukan lagi sekedar mengemban kewajiban moral untuk "memberi kembali" kepada masyarakat, tetapi lebih pada perwujudan kesadaran dan komitmen Perseroan untuk berkontribusi pada pengembangan kesejahteraan masyarakat demi menjamin kelangsungan bisnis di masa mendatang. Perseroan melaksanakan program-program CSR dengan sasaran pihak internal yang melibatkan hubungan antara manajemen Perseroan dengan karyawan dan pihak-pihak eksternal yang melibatkan hubungan perusahaan dengan pelanggan, rekanan bisnis dan masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan.

ASPEK-ASPEK DALAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29") dan ketentuan penunjangnya dalam Surat Edaran OJK No. 30 /SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 30"), Perseroan sebagai Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Tahunan dimana di dalamnya terdapat pembahasan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: (1) Lingkungan hidup; (2) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; (3) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan (4) Tanggung jawab produk.

Pembahasan Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini mencakup pembahasan aspek sebagai berikut:

- 1) Lingkungan hidup;
- 2) Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
- 3) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan;
- 4) Tanggung jawab produk.

1. Lingkungan Hidup

Perseroan terus berupaya mengendalikan dampak operasional terhadap lingkungan dengan menggunakan teknologi dan material ramah lingkungan di keempat lini produksinya seperti bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI. Contoh: penggunaan lem putih daripada lem kuning, MDF atau PB kelas E1, dan penggunaan *water based finished wood coating paint* yang telah mendapat *EU Ecolabel 2011* pada koleksi furnitur yang diproduksi Perseroan.

PT Gema Grahasarana Tbk has been increasingly aware of the importance of Corporate Social Responsibility ("CSR") factor as the support of a sustainable business. As a business entity, the Company no longer just pays attention to profits and financial aspect (single bottom line), but must also pay attention to the social, and environmental aspects, or the so-called triple bottom line.

The Company's CSR programs are not merely to assume moral obligation of "giving back" to the society, but also to manifest the Company's awareness and commitment to contribute on the development of social welfare in order to guarantee business continuity in the future. The Company conducts CSR programs targeted to the internal party involving the relations between the management and employees and external parties involving the relations between the Company and customers, business partners and local community in the vicinity of the Company's operational areas.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ASPECTS

Pursuant to the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding Public Company Annual Report ("POJK No. 29") and the supporting provisions in the OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016 regarding the Annual Report of Public Company Form and Content ("SEOJK No. 30"), the Company as a Public Company shall produce an annual report which includes a discussion on the Company's social and environmental responsibility including policies, program type, and costs, among others related to aspects: (1) The environment; (2) Employment; (3) Social and community development; and (4) Product liability.

In view of the above, the Corporate Social Responsibility Chapter on this Annual Report will cover a discussion on the following aspects:

- 1) *The environment;*
- 2) *Employment, health and safety practices;*
- 3) *Social and community development;*
- 4) *Product Liability.*

1. Living Environment

The Company continuously strives to control its operational impact on the living environment by using environmentally friendly technology and materials in its four production lines such as the use of raw and supporting materials that are less formaldehyde and comply with NIOSH health standards and SNI. For example: The use of white glue instead of yellow glue, MDF or Class E1 PB, water based finished wood coating paint with EU Ecolabel 2011 for the Company's furniture collections.

Perseroan berupaya untuk meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup serta menjaga kelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan antara lain dengan mengendalikan setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (*waste*) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material, dan berupaya untuk senantiasa memenuhi standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi. Selain itu, Perseroan mengatur penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.

Produk-produk yang dijual Perseroan telah mendapat sertifikasi lingkungan, antara lain:

- (1) Produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Laminattech Kreasi Sarana sebagai distributor tunggal di Indonesia: *High Pressure Laminate* merek Wilsonart di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi antara lain sebagai berikut:
 - (a) *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,*
 - (b) *GREENGUARD Children and Schools Certification,*
 - (c) *NSF International, The Public Health and Safety Company™,*
 - (d) *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).*
- (2) Produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Vivere Multi Kreasi sebagai distributor tunggal di Indonesia:
 - (a) *Furnitur kantor merek Steelcase yang telah memiliki sertifikasi SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 low Emmission dan OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
 - (b) *Karpet Miliken memperoleh sertifikasi dari The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus untuk kategori: Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*

Salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan kepada karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik, air dan kertas. Perseroan meyakini, jika dijalankan dengan baik, kebijakan yang sederhana tersebut akan memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan hidup.

Untuk melengkapi langkah-langkah tersebut, Perseroan juga mengembangkan kompetensi karyawan, terutama karyawan di pabrik, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

The Company seeks to minimize the impact of the Company's operations on the environment as well as protects the environment. This effort is done among others by controlling every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources, and strives to always comply with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes. In addition, the Company controls the use of water by regulating the water discharge.

The products sold by the Company has obtained eco-friendly certifications, to name a few:

- (1) *The products sold by PT Laminattech Kreasi Sarana as sole distributor in Indonesia: High Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia that have received several certifications such as:*
 - (a) *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,*
 - (b) *GREENGUARD Children and Schools Certification.*
 - (c) *NSF International, The Public Health and Safety Company™.*
 - (d) *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).*
- (2) *The products sold by PT Vivere Multi Kreasi as sole distributor in Indonesia:*
 - (a) *Office furniture of Steelcase brand that has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 low Emmission and OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
 - (b) *"Milliken" Carpet, has obtained certifications from The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus for categories: Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*

One of the Company's concerns on the environmental protection is to engage employees to be efficient in the use of electricity, water and paper. We believe if executed properly, this simple policy will have a great impact on the environment.

To complement the above measures, the Company also develops the competencies of its employees, particularly those in the factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.

Circle Founder Green Product Council Indonesia

VIVERE Group merancang program CSR dalam bidang lingkungan sebagai upaya berkelanjutan untuk melaksanakan serta menginformasikan program lingkungan hidup dan produk Perseroan yang ramah lingkungan. Melalui program ini, Perseroan melibatkan berbagai pihak terkait dengan lingkungan untuk bekerja sama dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Sehubungan dengan hal ini, VIVERE Group bersama rekan perusahaan dari beberapa industri terkait berbagi tujuan bersama untuk meningkatkan kualitas produk dan material berkelanjutan yang dapat didaur ulang dan ramah lingkungan melalui keanggotaan dalam *Circle Founder Green Product Council Indonesia*. Organisasi non-pemerintah dan nirlaba ini berfokus untuk mendorong sesama pelaku industri untuk menciptakan Indonesia yang "hijau" dengan mengembangkan teknologi hijau secara berkelanjutan dalam produk mereka dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang *green products*.

2. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat. Hubungan industrial yang sehat akan mendukung upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Bagi Perseroan, karyawan sebagai modal insani merupakan salah satu aset utama yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi. Perseroan tidak membedakan SDM berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Penerapan prinsip non-diskriminasi ini menjadi dasar Perseroan berinteraksi dengan pegawai dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Hal ini juga untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan.

Perseroan menjalankan proses rekrutmen pegawai secara transparan. Calon pegawai yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima. Penerimaan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan antara lain juga diwujudkan dalam kebijakan berikut:

- (a) Tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.
- (b) Membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- (c) Menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- (d) Melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level Direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Circle Founder of Green Product Council Indonesia

VIVERE Group has designed its CSR for the environment as part of its continuing efforts to implement and disseminate its environmentally friendly programs and the Company's green products. Through this program, the Company involves parties associated with the environment to cooperate in environmental protection and management. With regard to the matter, VIVERE Group together with fellow companies from several related industries are sharing a mutual goal to elevate the quality of sustainable products and materials that are recyclable and environmentally friendly in the membership of Circle Founder Green Product Council Indonesia. The non-governmental, non-profit organization focuses on driving fellow industry players towards creating a "green" Indonesia by sustainably developing green technology in their products and raising public awareness about green products.

2. Labor Practice and Occupational Health and Safety Labor Practice

The Company is committed to creating a healthy industrial relation. Healthy industrial relation will support the efforts to realize the Company's vision and mission.

To the Company, employees as human capital constitute one of the main assets that should be maintained and treated well. In pursuing career, all employees should have equal opportunity with no discrimination whatsoever. The Company implements non-discrimination principle, in which all employees are considered equal in terms of gender and race. This principle becomes the foundation for the Company to interact with the employees to create a harmonious industrial relationship. This is also aimed at realizing the Company's social responsibility to employee as one of the stakeholders who can directly affect the Company's sustainability.

The Company conducts employee recruitment process in transparent and fair manner. The qualified candidates have the same opportunity to be accepted in the Company. Employee recruitment is conducted based on needs to support the Company's mission in achieving its short term and long term goals.

The Company's social responsibility to employees is also materialized, among others, in the following policies:

- (a) Not to employ under age employees.*
- (b) To pay wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations.*
- (c) To set working hours in accordance with the governing laws and regulations.*
- (d) To conduct educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization from the Board of Directors to the operational level employees to improve their competence.*

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan secara rutin melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, kebersamaan dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SHE) merupakan salah satu kunci suksesnya kegiatan operasional, dan karenanya berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan. Perseroan terus berupaya meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan target SHE yang diharapkan, Perseroan mengadopsi Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007 yang tersertifikasi oleh SGS International sejak tahun 2010. Disamping itu, Perseroan melanjutkan kebijakan-kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang telah dijalankan Perseroan selama ini, antara lain:

- Memastikan lingkungan tempat kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan monitoring ukuran atas penerangan temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil monitoring menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan.
- Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan dan memastikan karyawan menggunakannya dengan melakukan observasi di lapangan dan hasilnya dilaporkan dalam Promys. Promys merupakan suatu sistem yang mempermudah, mengontrol dan mengevaluasi temuan di lapangan. Sistem ini telah berjalan di Perseroan sejak awal 2017 dan mencakup SHE *Scoring*, aktivitas proyek, temuan dan kendali mutu.
- Menerapkan SOP (*Standard Operational Procedure*) yang sesuai dengan standar yang berlaku di dunia usaha. Prosedur kerja dan cara-cara bekerja yang aman dengan sangat jelas terlihat pada petunjuk SHE Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan.

The Company attempts to manage its employee turnover rate as well as possible, one of which by routinely reviewing existing policies related to remuneration and benefits package for employees. Besides those in material nature, improvements are always made to create a conducive and fun working environment for employees.

The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings and other activities either routine or non-routine.

Occupational Health

The Company realizes that Occupational Health and Safety (SHE) was one of the keys to successful operations, and therefore is committed to creating safe, comfortable, and trouble-free working conditions that are environmentally friendly. The Company continuously seeks to improve employees' safety awareness with reference to the applicable regulations on Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

To ensure the operational activities in line with the expected SHE target, the Company has adopted OHSAS 18001:2007 Management System that is already certified by SGS International since 2010. In addition, the Company continues to implement the policies related to occupational health and safety, such as follows:

- *Ensuring working environment that are comfortable, safe and healthy by monitoring the intensity of lighting, temperature and chemical vapor in production processes, noise, dust, etc. The results of such monitoring are used as references for corrective actions.*
- *Ensuring that the working and supporting tools used by employees meet the standards of comfort, safety and health, among others, by using working tools in accordance with SNI standards;*
- *Providing PPE (Personal Protective Equipment) for employees and ensuring that employees use the equipment by conducting field observations of which the results are reported in Promys. Promys is a system that facilitates controls and evaluates findings at the fields. This System has been running since the beginning of 2017 and comprises SHE scoring, project activities, findings, and quality control.*
- *Implementing SOP (Standard Operating Procedure) in accordance with the applicable standards in business. The Company's SHE guidelines clearly describe work procedures and how to work in a safe way that all employees of the Company should adhere to.*

- Menetapkan perencanaan umur teknis mesin produksi dan sumber daya operasional lainnya guna menjamin mutu produk sekaligus mengeliminasi risiko kecelakaan yang mungkin terjadi karena faktor teknis dalam operasional pabrik. Perseroan melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan agar karyawan merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.
- Meningkatkan kesehatan karyawan dengan melakukan tindakan preventif antara lain pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala dan penyelenggaraan penyuluhan kesehatan melalui berbagai forum.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan menetapkan fokus kegiatan CSR pada area kegiatan yang mendukung tujuan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan untuk merealisasikan komitmen-komitmennya dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang sosial ekonomi. Aktivitas-aktivitas pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2017 dan akan terus dipertahankan dalam tahun-tahun mendatang adalah:

(1)VIVERE for Education

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan sumbangsih secara efektif dalam bidang pendidikan, mengingat pendidikan sangat penting bagi generasi muda sebagai harapan masa depan bangsa. Komitmen ini telah direalisasikan oleh Perseroan sejak tahun 2009 dalam bentuk program beasiswa berkelanjutan "VIVERE for Education".

VIVERE for Education adalah bentuk tanggung jawab sosial VIVERE Group yang berkomitmen pada bidang pendidikan, sesuai dengan misinya untuk mencerdaskan anak bangsa. *VIVERE for Education* didedikasikan untuk siswa Indonesia berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa pendidikan penuh ini meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2017, terdapat tambahan tiga orang mahasiswa yang menerima beasiswa. *VIVERE for Education* telah memberikan beasiswa kepada 37 mahasiswa dan menghasilkan 34 orang sarjana dari berbagai disiplin ilmu dari berbagai Universitas ternama di Indonesia.

(2)VIVERE Learning Centre

Selain Program *VIVERE for Education*, kepedulian Perseroan terhadap pendidikan juga diwujudkan dengan pembentukan "Vivere Learning Centre" yang mempunyai Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut

VISI:

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan formal maupun informal di bidang Bisnis Furnitur dan Interior, yang berkualitas, akuntabel dan inovatif.

- *Planning the technical life cycle of its production machines and other operational resources to ensure product quality and also eliminate accident risk that may occur due to technical factors in the factory operations. The Company protects all employees with accident and health insurance so that they can have a peace of mind and feel comfortable in carrying out their daily work.*
- *Improving employee health by taking preventive measures including employees' periodic health checks and health education through various forums.*

3. Social and Community Development

The Company has set its CSR activity focus on the areas related to social and community empowerment activities, with a view to realize its commitments to improving the society's socio-economic independence. could materialize continuously. The Social and Community Development in 2017 and which will be maintained for the upcoming years are as follows:

(1)VIVERE for Education

The Company is committed to contributing effectively in the educational sector, considering that education is very important for young generation as the future hope of the nation. This commitment has been realized since 2009 in the form of a sustainable scholarship program named "VIVERE for Education".

VIVERE for Education is the embodiment of VIVERE Group's commitment to education, in accordance with the Group's mission to educate the youth of the nation. VIVERE for Education is dedicated to high achievers among Indonesian students from less privileged backgrounds. The program provides the students with full scholarship covering the cost of living, cost of books and student fees, aiming to help them complete their education in colleges.

In 2017, there were three additional scholarship recipients. VIVERE for Education has provided scholarships to 37 students and helped 34 students to earn their bachelor's degrees in various majors from a number of prominent universities in Indonesia.

(2)VIVERE Learning Centre

In addition to VIVERE for Education Program, the Company's concern for education is also embodied through the establishment of "VIVERE Learning Centre" which has Vision, Mission, and Objective as follows:

VISION

To be a formal and informal education and training institution in Furniture and Interior Business that is qualified, accountable and innovative.

MISI:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam Bisnis Furnitur dan Interior melalui pendidikan serta pelatihan berkelanjutan.
- Membangun kemitraan dengan berbagai institusi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- Mengembangkan pendidikan dan pelatihan mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan Bisnis Furnitur dan Interior.

TUJUAN:

- Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi profesi.
- Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan siap memasuki dunia kerja.
- Membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
- Memfasilitasi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan inovasi bidang Bisnis Furnitur dan Interior.

(3) Program Pengembangan UKM oleh VIVERE

Ada begitu banyak peluang bisnis dan begitu banyak pengrajin lokal dengan kapasitas untuk menghasilkan produk yang berkualitas, namun mereka kurang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan peluang tersebut untuk mengembangkan dan memasarkan produk mereka.

Program Pengembangan UKM oleh VIVERE adalah inisiatif kami yang membekali usaha kecil dan menengah di industri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat bertahan, berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan.

Semangat yang sama untuk pemberdayaan juga terlihat di VIVERE Lokal, koleksi kolaboratif yang dikumpulkan melalui sourcing, design processing dan pemilihan produk seniman lokal dari seluruh Indonesia, yang terdiri dari produk-produk berkualitas terbaik dengan standar dan reliabilitas internasional.

(4) Program Sosial

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat, di tahun 2017, Perseroan juga mengadakan program-program sosial sebagai berikut:

- Donor Darah
- Magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal dan non formal,
- Donasi hewan kurban,
- Acara buka puasa dan pemberian santunan kepada anak yatim

Dana Program Sosial Perseroan

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 84.675.000 (delapan puluh empat juta enam ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah), menurun 82.7% dari dana yang telah dikeluarkan untuk kegiatan sosial Perseroan di tahun 2016 sebesar Rp 489.475.000

MISSION:

- *Improve the quality of human resources in Furniture and Interior Business through continuous education and training.*
- *Building partnerships with various institutions in the provision of educational and training activities.*
- *Develop education and training following technological developments and industry needs.*
- *Conduct research and development of Furniture and Interior Business.*

OBJECTIVE:

- *Organize educational activities, training, and professional certification.*
- *Produce human resources who are reliable and ready to enter the workforce.*
- *Build mutually beneficial cooperation with various domestic and foreign agencies.*
- *Facilitate the development of Science, Technology and Art and innovation in the Furniture and Interior Business.*

(3) VIVERE SME Development Program

There are so many business opportunities and so many local craftsmen with the capacity to produce quality products, yet they lack the ability to utilize those opportunities in order to develop and market their products.

VIVERE SME Development Program is our initiative that provides small and medium local enterprises in the industry with the necessary skills and knowledge in order to survive, expand and grow sustainably.

The same spirit of empowerment is also evident in VIVERE Lokal, a collaborative collection put together through sourcing, design processing and selecting local artist's products from all over Indonesia, consisting of best quality products of international standards and reliability.

(4) Social Programs

As a form of its care about the people, in 2017, the Company also conducted a number of social programs, namely:

- *Blood Donation*
- *Internships for students from formal and non-formal education institutions,*
- *Donations of sacrificial animals,*
- *Fast-breaking events and giving donations to orphans*

Social Program Fund

Total fund allocated for the Company's social program activities conducted in 2017 amounted to Rp 84.675.000 (eighty four million six hundred seventy five thousand Rupiah), a 82.7% decrease compared with the total fund incurred by the Company for social program in 2016 amounting to Rp 489.475.000

4 Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Komitmen terhadap Mutu

VIVERE Group terus bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para klien, dalam rangka mewujudkan misi menjadi organisasi bisnis kelas dunia berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutahirkan, dengan selalu melakukan inovasi serta menghasilkan produk dan jasa yang bermutu. Untuk tujuan ini, VIVERE Group telah menerapkan "Total Quality Management System" melalui Sistem Manajemen VIVERE yang terpadu, dengan dukungan Solusi SAP-ERP untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional.

Pengendalian Mutu

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan evaluasi terus-menerus dalam rangka perbaikan proses dari awal sampai dengan akhir untuk mendapatkan kualitas produk yang baik dan tepat waktu dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 1999 dan sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 sejak tahun 2010. Perseroan juga sudah berhasil meningkatkan versi ISO menjadi 9001:2015, dimana salah satu penekanannya adalah manajemen risiko dengan pengaturan pengendalian internal dalam sistem prosedur yang terdokumentasi di ISO yang akan ditinjau secara berkala untuk dilakukan perbaikan jika dibutuhkan.

Pusat Layanan Konsumen

Untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan khususnya *Customer Focus*, Perseroan memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan. Khususnya untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (*customer call centre*) dengan menghubungi email: customercare@viverecollection.com atau telepon nomor +62-21 53667890. Konsumen dan Klien VIVERE juga dapat berkomunikasi secara digital melalui Facebook (Vivere Collection) dan Twitter (@VIVEREID).

4 Product and Service Liabilities

Commitment to Quality

VIVERE Group continues to work hard to deliver best services to all clients, in the quest to realize its mission to be a world-class business organization according to the escalated employee's skills, by always creating innovative quality products and services. For that reason, VIVERE Group has implemented "Total Quality Management System" through VIVERE's Integrated Management System, which is supported by SAP-ERP Solution to enhance operational efficiency and effectiveness.

Quality Control

The Company is committed to delivering products and services of consistently assured quality according to the established specifications. To realize this commitment, the Company continuously conducts evaluation for the purpose of process refinement from the beginning to the final stage in order to attain quality products in timely manner with due regard to cost efficiency.

The company has been implementing ISO 9001:2008 quality management system since 1999 and OHSAS 18001:2007 occupational safety since 2010. The Company also succeeded to upgrade the ISO to 9001: 2015, where one of the emphases is on risk management by setting internal control system documented in the ISO system and procedures that will be reviewed periodically to make improvements if needed.

Customer Services Center

To implement the company's values, particularly Customer Focus, the Company provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred. Exclusive for retail customers, VIVERE provides customer service center with the contact email of customercare@viverecollection.com or telephone number +62-21 53667890. The VIVERE consumers and clients may also communicate in digital through Facebook (Vivere Collection) and Twitter (@VIVEREID).





VIVEIRE GROUP
VIVEIRE GROUP
VIVEIRE GROUP
VIVEIRE GROUP

and Figure Chart



**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
*CONSOLIDATED
FINANCIAL
STATEMENTS*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Dedy Rochimat
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Dedy Rochimat
Office Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Domicile Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Function : President Director

2. Nama : Novita
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Jabatan : Direktur

2. Name : Novita
Office Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Domicile Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Function : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan;

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;
2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. All information in the company's financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;
4. The company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. We are responsible for the company's internal control system;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 22 Maret 2018 / Jakarta, 22 March 2018

Signature of Dedy Rochimat
METERAI TEMPEL 6000
Dedy Rochimat
(Direktur Utama/President Director)

Signature of Novita
Novita
(Direktur / Director)

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6.242.171.576	13.660.523.870	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya		746.500.000	3.246.500.000	Restricted fund
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		101.007.129.044	104.079.540.493	Third parties
Pihak berelasi	31a	4.807.000	20.730.627	Related party
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		1.370.927.912	1.443.012.227	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	212.174.430.336	117.222.953.607	Excess of project-in-progress over progress billings
Persediaan	7	77.602.253.978	58.246.559.853	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	4.988.937.377	2.385.321.249	Prepaid tax
Uang muka	9a	51.588.127.381	60.963.957.481	Advances
Beban dibayar di muka	9b	14.387.305.602	13.554.864.476	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		470.112.590.206	374.823.963.883	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		1.227.210.735	78.864.758	Third parties
Pihak berelasi	31b	-	87.990.395	Related party
Aset tetap	10	220.503.464.915	196.476.668.882	Property, plant and equipment
Properti investasi	11	79.785.510.000	77.951.220.000	Investment properties
Jaminan	12	7.229.075.123	7.485.592.585	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	8c	5.126.045.827	4.925.379.226	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	19.885.997.338	12.182.203.176	Other non-current assets
Goodwill	32	7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		340.991.257.253	306.421.872.337	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		811.103.847.459	681.245.836.220	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14a	191.159.329.752	125.338.871.789	Short-term bank loans
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak ketiga		107.276.958.369	93.861.100.992	Third parties
Pihak berelasi	31d	6.754.488.442	1.077.520.930	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga		7.784.719.011	4.773.558.400	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan	16			Advances from customers
Pihak ketiga		33.174.608.211	19.428.531.173	Third parties
Pihak berelasi	31c	50.317.621	64.560.948	Related party
Beban masih harus dibayar		1.198.776.394	1.863.134.192	Accrued expenses
Utang pajak	8b			Taxes payable
Pajak penghasilan		206.789.666	359.448.995	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya		8.738.144.000	8.042.959.873	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14b	2.126.284.290	1.959.095.634	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		-	97.371.323	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		110.214.356	552.116.751	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		358.580.630.112	257.418.271.000	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14b	14.307.845.944	949.953.999	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		-	8.252.219	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		9.404.804	128.234.711	Obligations under finance lease
Jaminan pelanggan		300.000.000	-	Customer deposits
Utang kepada pihak berelasi	31e	9.955.000	400.000	Due to related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	31.978.338.315	27.277.979.462	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		46.605.544.063	28.364.820.391	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		405.186.174.175	285.783.091.391	Total Liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

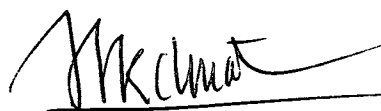
PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	7.887.595.807	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba		184.347.236.098	173.901.085.005	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		405.418.711.070	394.678.629.465	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	21	498.962.214	784.115.364	Non-controlling interest
Total Ekuitas		405.917.673.284	395.462.744.829	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		811.103.847.459	681.245.836.220	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret/ 22 March 2018



Dedy Rochimat
Direktur Utama / President Director

G-G-S
interiors & manufacturing



Novita
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 7	Catatan/ Notes	2 0 1 6	
PENDAPATAN NETO	884.588.704.411	22,31f	942.776.150.083	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(677.966.511.966)	23	(736.346.426.676)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	206.622.192.445		206.429.723.407	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(74.209.305.477)	24	(65.922.571.764)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(77.189.014.529)	25	(73.588.445.141)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(15.090.838.804)	8d	(17.588.378.212)	Final tax expense
LABA DARI USAHA	40.133.033.635		49.330.328.290	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	7.947.108.361	26	5.157.205.981	Other income
Beban lainnya	(1.599.302.954)	27	(6.265.760.134)	Other expense
Pendapatan keuangan	148.054.239	28	140.545.024	Finance income
Beban keuangan	(19.590.199.419)	29	(13.004.606.053)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.038.693.862		35.357.713.108	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN Kini	(3.119.176.000)	8c	(5.324.923.750)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT Current
Tangguhan	(13.567.392)	8c	693.832.692	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3.132.743.392)		(4.631.091.058)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	23.905.950.470		30.726.622.050	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(2.465.256.008)	17	(609.908.273)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	214.233.993	8c	98.577.707	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-		186.451.802.322	Gain from revaluation of property, plant and equipment
Pajak final atas revaluasi aset tetap	-		(5.267.923.157)	Final tax from revaluation of property, plant and equipment
Total (rugi) penghasilan komprehensif lain	(2.251.022.015)		180.672.548.599	Total other comprehensive (loss) income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.654.928.455		211.399.170.649	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	23.890.332.913		30.716.189.960	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	15.617.557		10.432.090	Non-controlling interest
T o t a l	23.905.950.470		30.726.622.050	T o t a l

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	21.646.151.093		211.367.931.429	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	8.777.362		31.239.220	<i>Non-controlling interest</i>
Total	21.654.928.455		211.399.170.649	Total
LABA PER SAHAM DASAR	74,66	30	95,99	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret/ 22 March 2018 *h D*


Dedy Rochimat
Direktur Utama / President Director

G·G·S
interiors & manufacturing


Novita
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 31 Desember 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	148.837.032.741	187.803.303.036	368.971.141	188.172.274.177	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000	<i>Issuance of shares to non-controlling interest in subsidiary</i>
Dividen	-	-	-	(5.120.000.000)	(5.120.000.000)	-	(5.120.000.000)	<i>Dividend</i>
Pengampunan pajak	-	627.395.000	-	-	627.395.000	1.405.003	628.800.003	<i>Tax amnesty</i>
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	379.500.000	379.500.000	<i>Acquisition of a new subsidiary</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	181.183.879.165	30.184.052.264	211.367.931.429	31.239.220	211.399.170.649	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	784.115.364	395.462.744.829	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	293.930.512	-	-	293.930.512	(293.930.512)	-	<i>Change in percentage of ownership of subsidiary</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	-	(11.200.000.000)	<i>Dividend (Note 20)</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21.646.151.093	21.646.151.093	8.777.362	21.654.928.455	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2017	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.887.595.807</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>184.347.236.098</u>	<u>405.418.711.070</u>	<u>498.962.214</u>	<u>405.917.673.284</u>	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
	<i>Catatan 18/ Note 18</i>	<i>Catatan 19/ Note 19</i>		<i>Catatan 20/ Note 20</i>		<i>Catatan 21/ Note 21</i>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	809.492.424.731	933.701.276.958	Cash receipts from customers
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:			Cash disbursements (receipts) to:
Pemasok	(664.261.609.675)	(759.255.729.207)	Suppliers
Karyawan	(145.136.149.495)	(128.858.842.623)	Employees
Laba (beban) operasional lainnya	<u>10.477.182.251</u>	<u>(25.511.338.233)</u>	Other operating income (expenses)
Arus kas diperoleh dari operasi	10.571.847.812	20.075.366.895	Cash flows provided by operations
Pembayaran pajak final	(13.739.181.418)	(15.865.531.598)	Payment of final tax
Pembayaran beban keuangan	(19.163.411.919)	(12.841.148.759)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(15.418.688.927)	(11.214.621.698)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	<u>148.054.239</u>	<u>140.545.024</u>	Receipt of finance income
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(37.601.380.213)	(19.705.390.136)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(34.670.871.238)	(9.954.716.680)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(1.286.448.983)	Acquisition of subsidiary after net-off with cash obtained
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	87.990.395	1.241.536.116	Proceeds from non-trade receivables - related parties
Hasil penjualan aset tetap	300.545.454	684.632.709	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	<u>(3.038.360.950)</u>	<u>(693.024.022)</u>	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(37.320.696.339)	(10.008.020.860)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	955.859.842.676	591.503.303.049	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(890.039.384.713)	(529.240.535.708)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.070.253.574)	(42.060.885.736)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	15.595.334.175	19.509.760.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang non-usaha - Pihak berelasi	9.555.000	(5.617.904.022)	Proceeds (payment) of non-trade payables - Related parties
Pembayaran dividen (Catatan 20)	(11.200.000.000)	(5.120.000.000)	Payment of dividend (Note 20)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(560.732.302)	(705.240.236)	Payment of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(105.623.542)	(477.592.834)	Payment of consumer financing loans
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	<u>-</u>	<u>3.000.000</u>	Cash receipt from non-controlling interest in subsidiary
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	67.488.737.720	27.793.904.513	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(7.433.338.832)	(1.919.506.483)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	13.660.523.870	15.607.632.154	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	<u>14.986.538</u>	<u>(27.601.801)</u>	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>6.242.171.576</u>	<u>13.660.523.870</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 178 tanggal 20 Mei 2015, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara Republik Indonesia atas akta tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten dan pabrik di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the "Company") was established on 7 December 1984 based on Notarial deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated 15 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company's articles of association was made in Notarial deed No. 178 dated 20 May 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, to conform with Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding rule on Boards of Directors (BOD) and Boards of Commissioners (BOC) of Issuers and Public Companies. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0937516.AH.01.02.Tahun 2015 dated 18 June 2015 and has been registered in the Company Listing under No. AHU-35221044.AH.01.11.Tahun 2015 dated 18 June 2015. Until the date of completion of the consolidated financial statements the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, manufacturing, industry and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under Vivere Group.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten and Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset/ <i>Total assets</i>	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa, "Panel Component" khususnya untuk furnitur dan interior/ <i>Trading and service of furniture and interior Panel Components</i>	1997	99,75	99,75	144.058.418.660	128.338.328.276
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor/ <i>Trading of house and office furniture and equipment</i>	2003	99,97	99,97	107.496.460.848	106.679.103.919
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Jakarta	Instalasi listrik dalam bangunan/ <i>Electrical installations for building</i>	1994	99,00	99,00	27.639.165.925	27.331.633.786
Kepemilikan tidak langsung melalui LKS/ Indirect ownership through LKS							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furnitur dari rotan/ <i>Manufacture and trading furniture from rattan</i>	2004	97,54	90,00	9.323.417.276	4.935.005.223

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 11 November 2016, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 19.994.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 11 November 2016 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2017 and 2016, the Company owns the following subsidiaries:

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 11 November 2016, VMK increased the authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK is amounting to Rp 19,994,000,000 or representing 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 70 dated 11 November 2016 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA tanggal 15 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui merubah nilai nominal per saham dari Rp 8.203 menjadi Rp 10.000 sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan disetor AIDA sebesar Rp 2.460.900.000, terbagi atas 246.090 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000. AIDA juga menerbitkan 753.910 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 7.539.100.000. Peningkatan saham ini telah diambil seluruhnya oleh PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS). Penyertaan saham LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 9.753.910.000 atau mewakili 97,54% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 15 Maret 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Structure of the Company and its Subsidiaries** (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)

On 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares or representing 90% of AIDA's share with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Based on the decision of the shareholders of AIDA dated 15 March 2017, shareholders agreed to change the value per share from Rp 8,203 to Rp 10,000 which made the authorized, issued and fully paid shares from Rp 2,460,900,000, divided into 246,090 shares that valued Rp 10,000 per share. AIDA also issued 753,910 new shares with the value per share Rp 10,000 which amounted Rp 7,539,100,000. This increase in share has been fully acquired by PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS). LKS's investment in AIDA amounted to Rp 9,753,910,000 or representing 97.54% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of Resolution No. 103 dated 15 March 2017 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

c. **Public Offering of the Company's Shares**

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan
Direktur	: Hermanto Wangsa
Direktur	: Novita
Direktur	: -

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

K e t u a	:	Bambang Permantoro
Anggota	:	Binsar H. Nainggolan
Anggota	:	James Alwyn Widjaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 632 karyawan tetap dan 69 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 657 karyawan tetap dan 75 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Pulung Peranginangin	:	President Commissioner
Alm. Hartopo Soetoyo	:	Commissioner
Bambang Permantoro	:	Independent Commissioner
Dedy Rochimat	:	President Director
Ilda Imelda Tatang	:	Director
Tommy Diary Tan	:	Director
Hermanto Wangsa	:	Director
Muljadi	:	Director
Novita	:	Director

The composition of the Audit Committee is as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The Company and subsidiaries had 632 permanent and 69 non-permanent employees as of 31 December 2017 and 657 permanent and 75 non-permanent employees as of 31 December 2016 (non-audited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2017. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adopsi PSAK dan ISAK Baru dan Revisian

Adoption of New and Revised PSAK and ISAK

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted as are follows:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan",
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi",
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim",
- PSAK 24 "Imbalan Kerja",
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan",
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- ISAK 32, "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan",

- The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements",
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property",
- PSAK 3 "Interim Financial Statements",
- PSAK 24 "Employee Benefits",
- PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations",
- PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure",
- ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards",

Revisian PSAK dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif

Revised PSAK and New PSAK Issued but not yet effective

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap",
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain",
- PSAK 69 "Agrikultur",
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi",
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan",
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan",
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62",

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures",
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment",
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities",
- PSAK 69 "Agriculture",
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses",
- PSAK 71 "Financial Instruments",
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers",
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62",

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Revisian PSAK dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan
namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Revised PSAK and New PSAK Issued but not yet
effective (Continued)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7, "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK 7 "Withdrawal of PSAK 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of the consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company and its subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries has:

- kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and its subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and its subsidiaries voting rights and potential voting rights.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Company and subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gains control until the date the Company and subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and subsidiaries accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;

- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Kepentingan non pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party, and
- consideration transferred.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Pengakuan

1. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

2. Classification and Measurement

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings, non-trade receivables non-current and guarantee deposit.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar
Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Profit or Loss (Continued)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, this financial asset is measured at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, this financial asset is measured at amortized cost using cost effective interest method.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as fair value through profit or loss or available-for-sale.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, this financial asset is measured at amortized cost using cost effective interest method.

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain hingga investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

After initial recognition, this financial asset is measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans, consumer financing loans and obligation under finance lease.

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

ii. Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Other financial liabilities are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan dievaluasi secara kolektif dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated based on contractual cash flows of the asset in the group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised if the financial liability is ended, canceled or has expired, if certain financial liability is replaced by another financial liability from the same lender but with substantially different terms, or are substantially modified by the provisions of the existing financial liability, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial financial liability. The recognition of a new financial liability as well as the difference between the carrying value of financial liability with a new beginning is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

5. Derecognition (Continued)

Dalam transfer dimana di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

7. Pengukuran Nilai Wajar

7. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

The fair value hierarchy categories into three levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value as follows:

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identical.
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (for example, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use, are considered as "Cash Equivalents".

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

The Company and subsidiaries disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:

- (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) has control or joint control over the reporting entity;
- (b) has significant influence over the reporting entity; or
- (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1.
- (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1)
 - (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
- (c) both entities are joint ventures of the same third party;
- (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1.
- (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties (Continued)

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

1. Functional and Presentation Currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company and subsidiaries' are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

2. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

h. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

2. Transactions and Balances (Continued)

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia:

	2 0 1 7
Euro (EUR)	16.174
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548
Singapura Dolar (SGD)	10.134

	2 0 1 6	
	14.162	Euro (EUR)
	13.436	US Dollar (USD)
	9.299	Singapore Dollar (SGD)

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

i. Excess of Project-in-Progress over Progress Billings

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Sebelum 1 April 2016, aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Before 1 April 2016, property, plant and equipment are recorded using the cost model as measurement of equipment. The property, plant, and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Mulai 1 April 2016, Perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan, dari model biaya ke model revaluasi. Efek dari perubahan ini diakui pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai cadangan revaluasi aset tetap.

Starting 1 April 2016, the Company and subsidiaries changed its accounting policy related to measurement after initial recognition for land and buildings, from the cost model to the revaluation model. The effect of this change is recognized in other comprehensive income and are presented as property, plant, and equipment revaluation reserves.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Partisi toko	3	Store partition

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and subsidiaries, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditanggguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land and buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasian dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

l. Properti Investasi

l. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Investment properties are measured at fair value less any accumulated impairment loss. The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Properti Investasi (Lanjutan)

l. Investment Properties (Continued)

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceed and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Sewa

m. Lease

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

The Company and Subsidiaries as Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

3. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

The Company and Subsidiaries as Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries' net investment in the finance lease.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Sewa (Lanjutan)

m. Lease (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor
(Lanjutan)

The Company and Subsidiaries as Lessor
(Continued)

2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. Under an operating lease, the Company and subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

An asset's recoverable amount is the higher amount of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value in use is determined by estimating the future cash inflows and outflows of asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

o. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plan, under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 that is prevailing in Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost, are as follows:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

- current service cost recognized in profit or loss
- past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

p. Revenue and Expenses Recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban (Lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

r. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

s. Perpajakan

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as expenses in the current year in the profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognised under nonproject expenses (operating expenses).

q. Share Issuance Costs

Share issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of share. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, share listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to share listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and share splits are not included in the share issuance cost account.

r. Guarantee Deposits

Guarantee deposits represents guarantee from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

s. Taxation

Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

1. Pajak Penghasilan

1. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

2. Pajak Final

2. Final Tax

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Company and its subsidiaries' revenue earned from construction services are charged 3% final income tax of total payment excluding value added tax.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

2. Pajak Final (Lanjutan)

2. Final Tax (Continued)

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

Current final tax expense is recognized in proportion with the accounting income recognized during the current year and presented as part of operating expenses.

3. Hal-hal perpajakan lainnya

3. Other taxation matters

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Lab per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Provisi

u. Provision

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Kontinjensi

v. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Kontinjensi (Lanjutan)

v. Contingencies (Continued)

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

w. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

Segment information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

y. Dividen

y. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Useful Lives of Property Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 220.503.464.915 dan Rp 196.476.668.882. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2017 and 2016 were Rp 220,503,464,915 and Rp 196,476,668,882, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas. Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units. Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The management is of the opinion that there should be no impairment for nonfinancial assets that should be recognized as of 31 December 2017 and 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Revenue and Cost of Revenues Recognition

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company and subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and subsidiaries believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 5.126.045.827 dan Rp 4.925.379.226. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2017 and 2016 were Rp 5,126,045,827 and Rp 4,925,379,226, respectively. Further details are disclosed in Note 8c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 37.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 37.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation which is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjust it for future business plans.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 31.978.338.315 dan Rp 27.277.979.462. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2017 and 2016 were Rp 31,978,338,315 and Rp 27,277,979,462, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
K a s			Cash on hand
Rupiah	267.334.255	276.349.137	Rupiah
Dolar AS	92.978.000	11.429.515	US Dollar
Sub-total	<u>360.312.255</u>	<u>287.778.652</u>	Sub-total
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.323.630.400	1.365.758.216	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.078.976.112	2.962.546.023	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	122.892.172	31.347.449	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	121.812.552	629.147.346	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.697.076	864.120.904	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	84.535.646	132.264.435	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	76.675.793	395.616.536	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	14.771.149	108.291.358	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	12.594.198	1.308.962	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.900.249	54.358.526	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.603.118	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.388.506	33.901.989	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.982.705	8.023.845	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	12.557.722	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	4.216.544	PT Bank MNC International Tbk
PT QNB Indonesia Tbk	-	1.500.570	PT QNB Indonesia Tbk
Sub-total	<u>4.976.459.676</u>	<u>6.604.960.425</u>	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	389.013.208	131.605.620	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	71.970.227	304.598.555	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	124.608.824	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	80.783.815	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.097.237	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>460.983.435</u>	<u>653.694.051</u>	Sub-total
Dalam EUR			In EUR
PT Bank Central Asia Tbk	94.416.210	14.090.742	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			Deposit
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	2.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	150.000.000	4.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>350.000.000</u>	<u>6.100.000.000</u>	Sub-total
T o t a l	<u>6.242.171.576</u>	<u>13.660.523.870</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2017 and 2016, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 24,000,000,000 as of 31 December 2017 and 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Givaudan Indonesia	9.553.500.000	-	PT Givaudan Indonesia
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	8.710.033.775	4.468.077.254	PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	7.986.754.045	22.749.152.519	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Graha Sarana Duta	7.132.458.432	9.685.111.700	PT Graha Sarana Duta
PT Railink	5.803.710.000	-	PT Railink
PT Cempaka Wenang Jaya	4.935.155.409	1.638.225.600	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Saripuri Permai Hotel	3.463.337.913	871.107.393	PT Saripuri Permai Hotel
PT Telkom Landmark Tower	3.239.910.575	-	PT Telkom Landmark Tower
PT Citra Surya Komunikasi	3.147.229.421	175.953.910	PT Citra Surya Komunikasi
PT Huawei Tech Investment	2.484.625.000	-	PT Huawei Tech Investment
PT Bahana Bukit Pelangi	2.322.369.229	1.997.001.766	PT Bahana Bukit Pelangi
PT Trikarya Era Sukses	2.264.143.115	5.345.493.703	PT Trikarya Era Sukses
PT Citra Abadi Mandiri	2.246.983.200	-	PT Citra Abadi Mandiri
PT Henkel Indonesien	2.055.716.274	-	PT Henkel Indonesien
PT Toyota Astra Financial Services	1.621.125.000	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Arya Kencana Semesta	1.489.510.850	-	PT Arya Kencana Semesta
PT Bank HSBC Indonesia	1.345.940.576	3.393.720	PT Bank HSBC Indonesia
PT Tirtakencana Tatawarna	1.264.109.000	-	PT Tirtakencana Tatawarna
PT KMI Wire And Cable Tbk	1.141.250.000	-	PT KMI Wire And Cable Tbk
PT Multi Karya Primatama	1.120.340.650	-	PT Multi Karya Primatama
PT Citicon Propertindo	1.022.406.000	-	PT Citicon Propertindo
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	750.750.000	2.404.179.182	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Tritunggal Kania Utama	430.812.600	1.423.858.033	PT Tritunggal Kania Utama
PT KN-Sigma Trans	264.839.575	1.030.968.217	PT KN-Sigma Trans
PT Central Retail Indonesia	78.659.059	1.597.938.708	PT Central Retail Indonesia
PT General Electric Company	-	6.175.862.638	PT General Electric Company
PT Pertamina (Persero) Tbk	-	6.173.475.000	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Gandaria Prima	-	3.689.112.504	PT Gandaria Prima
PT Aecom Indonesia	-	3.300.000.000	PT Aecom Indonesia
PT Citibank Indonesia	-	2.816.722.691	PT Citibank Indonesia
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	-	2.527.600.140	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Perkasa Abadi Jaya	-	1.587.234.582	PT Perkasa Abadi Jaya
Bendahara Pengeluaran Satker Menegpp	-	1.560.818.427	Bendahara Pengeluaran Satker Menegpp
PT Brahmayasa Bahtera	-	1.256.317.425	PT Brahmayasa Bahtera
PT Multi Artha Pratama	-	1.129.201.809	PT Multi Artha Pratama
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	-	1.061.131.170	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.131.459.346	19.411.602.402	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	101.007.129.044	104.079.540.493	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31a)	4.807.000	20.730.627	Related party (Note 31a)
T o t a l	101.011.936.044	104.100.271.120	T o t a l

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Lancar	58.623.138.171	75.961.413.135	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	23.568.955.512	13.116.913.917	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.071.163.135	9.151.303.392	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.226.762.129	2.988.818.467	61 - 90 days
> 90 hari	5.521.917.097	2.881.822.209	> 90 days
T o t a l	101.011.936.044	104.100.271.120	T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Rupiah	99.807.793.459	104.047.254.142
Dolar AS	1.065.192.398	53.016.978
Euro	138.950.187	-
Total	<u>101.011.936.044</u>	<u>104.100.271.120</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, piutang Perusahaan dan entitas anak (VMK dan LKS) sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	596.898.345.360	507.224.382.156
	(384.723.915.024)	(390.001.428.549)
Neto	<u>212.174.430.336</u>	<u>117.222.953.607</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Perlengkapan proyek	26.391.215.013	11.310.618.757
Barang jadi - perabotan	21.583.215.905	17.065.570.785
Bahan baku - laminasi	16.354.353.326	16.022.150.143
Barang jadi - laminating	12.547.991.514	13.732.018.180
Lain-lain	725.478.220	116.201.988
Total	<u>77.602.253.978</u>	<u>58.246.559.853</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau using dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries' trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Rupiah	99.807.793.459	104.047.254.142
US Dollar	1.065.192.398	53.016.978
Euro	138.950.187	-
Total	<u>101.011.936.044</u>	<u>104.100.271.120</u>

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Company and subsidiaries' trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, trade receivables of the Company and subsidiaries (VMK and LKS) do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

6. EXCESS OF PROJECT-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	596.898.345.360	507.224.382.156
	(384.723.915.024)	(390.001.428.549)
Neto	<u>212.174.430.336</u>	<u>117.222.953.607</u>

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Perlengkapan proyek	26.391.215.013	11.310.618.757
Barang jadi - perabotan	21.583.215.905	17.065.570.785
Bahan baku - laminasi	16.354.353.326	16.022.150.143
Barang jadi - laminating	12.547.991.514	13.732.018.180
Lain-lain	725.478.220	116.201.988
Total	<u>77.602.253.978</u>	<u>58.246.559.853</u>

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's management believes that there are no damaged or using inventories and no impairment in value of the Company's inventories as of 31 December 2017 and 2016.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 92.951.938.394 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 97.780.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, persediaan Perusahaan dan entitas anak (VMK dan LKS) sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 92,951,938,394 as of 31 December 2017 and Rp 97,780,000,000 as of 31 December 2016. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2017 and 2016, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, inventories of the Company and subsidiaries (VMK and LKS) do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	4.988.937.377	2.385.321.249	Value-Added Tax

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 25	189.296.848	344.500.514	Article 25
Pasal 29	17.492.818	14.948.481	Article 29
Sub-total	<u>206.789.666</u>	<u>359.448.995</u>	Sub-total

Pajak Lain-lain:

Pasal 4 ayat 2	292.570.586	441.920.019	Other Taxes: Article 4(2)
Pasal 21	2.185.881.862	1.493.659.421	Article 21
Pasal 23	97.579.138	113.613.282	Article 23
Pasal 26	-	16.180.926	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	158.839.784	1.475.320.414	Value-Added Tax

Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya

6.003.272.630	4.502.265.811	Estimated final income tax on unreceived income
---------------	---------------	--

Sub-total	<u>8.738.144.000</u>	<u>8.042.959.873</u>	Sub-total
-----------	----------------------	----------------------	-----------

T o t a l	<u><u>8.944.933.666</u></u>	<u><u>8.402.408.868</u></u>	T o t a l
------------------	-----------------------------	-----------------------------	------------------

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	1.034.131.250	1.113.317.750	Company
Entitas anak	2.085.044.750	4.211.606.000	Subsidiaries
Sub-total	<u>3.119.176.000</u>	<u>5.324.923.750</u>	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	546.968.277	(20.903.237)	Company
Entitas anak	(533.400.885)	(672.929.455)	Subsidiaries
Sub-total	<u>13.567.392</u>	<u>(693.832.692)</u>	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	<u><u>3.132.743.392</u></u>	<u><u>4.631.091.058</u></u>	Total income tax expense

8. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	4.988.937.377	2.385.321.249	Value-Added Tax

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 25	189.296.848	344.500.514	Article 25
Pasal 29	17.492.818	14.948.481	Article 29
Sub-total	<u>206.789.666</u>	<u>359.448.995</u>	Sub-total

Pajak Lain-lain:

Pasal 4 ayat 2	292.570.586	441.920.019	Other Taxes: Article 4(2)
Pasal 21	2.185.881.862	1.493.659.421	Article 21
Pasal 23	97.579.138	113.613.282	Article 23
Pasal 26	-	16.180.926	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	158.839.784	1.475.320.414	Value-Added Tax

Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya

6.003.272.630	4.502.265.811	Estimated final income tax on unreceived income
---------------	---------------	--

Sub-total	<u>8.738.144.000</u>	<u>8.042.959.873</u>	Sub-total
-----------	----------------------	----------------------	-----------

T o t a l	<u><u>8.944.933.666</u></u>	<u><u>8.402.408.868</u></u>	T o t a l
------------------	-----------------------------	-----------------------------	------------------

c. Income Tax Expenses

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	1.034.131.250	1.113.317.750	Company
Entitas anak	2.085.044.750	4.211.606.000	Subsidiaries
Sub-total	<u>3.119.176.000</u>	<u>5.324.923.750</u>	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	546.968.277	(20.903.237)	Company
Entitas anak	(533.400.885)	(672.929.455)	Subsidiaries
Sub-total	<u>13.567.392</u>	<u>(693.832.692)</u>	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	<u><u>3.132.743.392</u></u>	<u><u>4.631.091.058</u></u>	Total income tax expense

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Pajak Kini - Perusahaan

Current Tax - the Company

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.038.693.862	35.357.713.108	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	(1.567.261.422)	(3.549.108.635)	Profit before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	25.471.432.440	31.808.604.473	Profit before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Kenaikan nilai wajar dari properti investasi	(1.834.290.000)	-	Increase in fair value of investment Property
Penyusutan properti investasi	(1.070.193.246)	-	Depreciation of investment properties
Beban imbalan kerja	823.175.477	510.842.739	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(266.073.828)	(173.806.481)	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Penyusutan fiskal	158.673.331	(252.637.793)	Fiscal depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	835.161	(1.640.924)	Loss on write-off of property, plant and equipment
Laba penjualan aset tetap	-	374.995	Gain on sale of property, plant and equipment
Sub-total	23.283.559.335	31.891.737.009	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	438.495.419.306	499.006.078.946	Expenses related to income subjected to final tax
Pajak penghasilan final	13.738.876.943	15.791.439.325	Final tax
Tunjangan karyawan	56.300.493	42.023.038	Employee allowances
Perjamuan dan sumbangan	42.128.606	47.286.948	Entertainment and donations
Asuransi	37.475.062	25.665.131	Insurance
Telepon	11.380.218	8.985.908	Telephone
Pajak dan denda pajak	100.000	361.119.330	Taxes and tax penalties
Bunga pembiayaan konsumen	-	7.625.455	Consumer financing loan interest
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Konstruksi	(457.962.564.760)	(526.381.310.827)	Construction
Sewa	(9.590.681.660)	(8.335.472.400)	Rental
Jasa giro	(88.363.052)	(70.811.404)	Interest on bank current accounts
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>			<u>Non-taxable income:</u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	(3.887.105.229)	(7.941.094.739)	Share in net income from subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	4.136.525.262	4.453.271.720	Estimated taxable income non-final
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	4.136.525.000	4.453.271.000	Estimated taxable income rounded off - Company

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

	2017	2016	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current income tax expense
Perusahaan	1.034.131.250	1.113.317.750	Company
Dikurangi kredit pajak:			Less credit taxes:
Pasal 22	90.577.000	281.999.000	Article 22
Pasal 23	98.328.861	5.328.516	Article 23
Pasal 25	827.732.571	811.041.753	Article 23
Total kredit pajak	1.016.638.432	1.098.369.269	Total credit taxes
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	17.492.818	14.948.481	Company

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 dan 2016 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income resulting from the reconciliation for the years 2017 and 2016 will be used as a basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dan entitas anak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to the Company and subsidiary's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the result of appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Company and subsidiaries in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Perusahaan					Company
Aset tetap	(35.145.874)	39.877.123	-	4.731.249	Property, plant and Equipment
Properti investasi	-	(726.120.812)	-	(726.120.812)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(43.451.620)	(66.518.457)	-	(109.970.077)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	845.549.595	205.793.869	72.463.520	1.123.806.984	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	766.952.101	(546.968.277)	72.463.520	292.447.344	Sub-total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2017/ 31 December 2017		
Entitas anak					Subsidiaries	
Aset tetap	54.791.488	(138.066.843)	-	(83.275.355)	Property, plant and equipment	
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(25.791.101)	(14.220.195)	-	(40.011.296)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments	
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	4.129.426.738	685.687.923	141.770.473	4.956.885.134	Remeasurement of defined benefit plan	
Sub-total	4.158.427.125	533.400.885	141.770.473	4.833.598.483	Sub-total	
T o t a l	4.925.379.226	(13.567.392)	214.233.993	5.126.045.827	T o t a l	
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Akuisisi dari AIDA/ Acquired from AIDA	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Perusahaan						Company
Aset tetap	28.330.057	-	(63.475.931)	-	(35.145.874)	Property, plant and Equipment
Properti investasi	(120.103)	-	120.103	-	-	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	-	(43.451.620)	-	(43.451.620)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	702.135.433	-	127.710.685	15.703.477	845.549.595	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	730.345.387	-	20.903.237	15.703.477	766.952.101	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	212.743.638	-	(157.952.150)	-	54.791.488	Property, plant, and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(3.099.582)	-	(22.691.519)	-	(25.791.101)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal instalments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.809.138.792	383.840.592	853.573.124	82.874.230	4.129.426.738	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	3.018.782.848	383.840.592	672.929.455	82.874.230	4.158.427.125	Sub-total
T o t a l	3.749.128.235	383.840.592	693.832.692	98.577.707	4.925.379.226	T o t a l

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

d. Pajak Final (Lanjutan)

d. Final Tax (Continued)

	2017	2016	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	457.962.564.760	526.381.310.827	Company
Entitas anak	45.065.395.347	59.897.962.895	Subsidiaries
T o t a l	503.027.960.107	586.279.273.722	T o t a l
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	13.738.876.943	15.791.439.325	Company
Entitas anak	1.351.961.861	1.796.938.887	Subsidiaries
T o t a l	15.090.838.804	17.588.378.212	T o t a l

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

Company

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00566/101/16/503/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00096/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2015/January 2015	10.722.002
2	STP 00097/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2015/February 2015	8.382.563
3	STP 00098/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2015/March 2015	6.800.363
4	STP 00049/107/15/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	33.771.263
5	STP 00042/101/16/418/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
6	STP 00227/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	772.958
7	STP 00228/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
8	STP 00229/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
9	STP 00230/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	100.000
10	STP 00067/103/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
11	S-1357/WPJ.07/KP.0807/2016	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2016/May 2016	66.429
		Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2016/February 2016	222.744.149
T o t a l				283.659.727

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP-00158/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	100.000
2	STP-00159/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
3	STP-00160/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	100.000
4	STP-00161/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2016/April 2016	100.000
5	STP-00162/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2016/May 2016	100.000
6	STP-00163/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
7	STP-00164/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2016/July 2016	100.000
T o t a l				700.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PGM

PGM

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	S-9366/WPJ.06/KP.12/2017	SPT Masa PPN/Tax return on Value Added Tax	Agustus 2015/August 2015	187.885.260
2	STP 00205/140/16/073/17	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Mei 2016/May 2016	1.512.000
3	STP 00206/140/16/073/17	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Agustus 2016/August 2016	630.000
4	STP 00207/140/16/073/17	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Oktober 2016/October 2016	246.456
Total				190.273.716

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00070/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Maret 2016/March 2016	1.603.260
2	STP 00071/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	April 2016/April 2016	3.598.706
3	STP 00072/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Mei 2016/May 2016	1.573.891
4	STP 00073/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Juli 2016/July 2016	623.812
5	STP 00274/101/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	328.326
6	STP 00275/101/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
7	STP 00276/101/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
Total				7.927.995

LKS

LKS

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00427/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2016/August 2016	24.869.337

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	S-18355/WPJ.06/KP.12/2016	SPT Masa PPN/Tax return on Value Added Tax	Maret 2016/March 2016	348.295.550
2	S-17334/WPJ.06/KP.12/2016	SPT Masa PPN/Tax return on Value Added Tax	November 2016/November 2016	198.779.855
Total				547.075.405

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

AIDA

AIDA

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00184/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Februari 2016 / February 2016	738.170
2	00185/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juni 2016 / June 2016	276.954
3	00186/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juli 2016 / July 2016	948.515
4	00187/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	September 2016 / September 2016	902.069
5	00091/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Oktober 2016 / October 2016	614.786
6	00090/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	November 2016 / November 2016	1.333.928
Total				4,814.422

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	S-9006/WPS.07/KP.02/2016	SPT Masa PPN / Tax Return on Value Added Tax	Desember 2015 / December 2015	165.593.400

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

All of the Tax Collection Letters (STP) had been settled by the Company and subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Uang Muka

a. Advances

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pembelian persediaan	48.517.130.915	58.667.233.887	Pruchase of inventory
Proyek	1.467.647.299	1.023.442.275	Projects
Karyawan	852.882.714	570.286.591	Employees
Perijinan	602.804.500	629.744.728	Licenses
Lain-lain	147.661.953	73.250.000	Others
Total	51.588.127.381	60.963.957.481	Total

b. Beban Dibayar di Muka

b. Prepaid Expenses

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Sewa	10.543.370.733	9.889.036.591	Rental
Asuransi	653.482.600	626.513.623	Insurance
Provisi bank	567.651.579	433.980.601	Bank provision
Lain-lain	2.622.800.690	2.605.333.661	Others
Total	14.387.305.602	13.554.864.476	Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2017	
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
T a n a h	116.291.800.000	11.268.825.000	-	-	-	127.560.625.000	L a n d	
Bangunan	50.492.147.000	544.184.576	-	-	-	51.036.331.576	Buildings	
Mesin dan peralatan	35.139.054.440	1.680.663.977	24.878.942	-	-	36.794.839.475	Machineries and equipments	
Inventaris kantor	14.310.621.812	1.944.937.366	262.550.010	-	-	15.993.009.168	Office equipments	
Kendaraan bermotor	5.112.085.418	-	539.389.500	-	-	4.572.695.918	Vehicles	
Partisi toko	24.803.085.863	2.914.270.294	1.487.870.980	195.803.000	-	26.425.288.177	Store partitions	
Sewa pembiayaan							Finance lease	
Mesin dan peralatan	1.140.000.000	-	-	-	-	1.140.000.000	Machineries and equipments	
Kendaraan bermotor	382.800.000	-	-	-	-	382.800.000	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	2.818.060.909	16.317.990.025	-	(195.803.000)	-	18.940.247.934	Construction-in-progress	
T o t a l	250.489.655.442	34.670.871.238	2.314.689.432	-	-	282.845.837.248	T o t a l	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Bangunan	187.867.834	2.637.446.532	-	-	-	2.825.314.366	Buildings	
Mesin dan peralatan	24.407.410.444	2.247.965.202	15.189.644	-	-	26.640.186.002	Machineries and equipments	
Inventaris kantor	10.532.795.274	1.671.143.186	260.198.992	-	-	11.943.739.468	Office equipments	
Kendaraan bermotor	4.101.845.766	224.229.633	539.389.500	-	-	3.786.685.899	Vehicles	
Partisi toko	14.616.379.726	3.646.822.587	1.473.793.231	-	-	16.789.409.082	Store partitions	
Sewa pembiayaan							Finance lease	
Mesin dan peralatan	106.875.000	142.500.000	-	-	-	249.375.000	Machineries and equipments	
Kendaraan bermotor	59.812.516	47.850.000	-	-	-	107.662.516	Vehicles	
T o t a l	54.012.986.560	10.617.957.140	2.288.571.367	-	-	62.342.372.333	T o t a l	
Nilai tercatat	196.476.668.882					220.503.464.915	Carrying amount	
31 Desember 2016		Penambahan dari akuisisi/ Additions due to acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
T a n a h	21.494.774.518	4.596.200.000	-	-	-	116.291.800.000	L a n d	
Bangunan	48.361.208.695	-	-	-	-	50.492.147.000	Buildings	
Mesin dan peralatan	35.945.949.852	847.540.707	3.957.983.854	5.612.419.973	-	35.139.054.440	Machineries and equipments	
Inventaris kantor	11.915.757.778	1.341.972.466	1.290.466.955	237.575.387	-	14.310.621.812	Office equipments	
Kendaraan bermotor	5.042.074.509	-	114.010.909	44.000.000	-	5.112.085.418	Vehicles	
Partisi toko	14.904.542.543	7.496.954.267	2.401.589.053	-	-	24.803.085.863	Store partitions	
Sewa pembiayaan							Finance lease	
Mesin dan Peralatan	-	-	1.140.000.000	-	-	1.140.000.000	Machineries and equipments	
Kendaraan bermotor	382.800.000	-	-	-	-	382.800.000	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	-	-	2.818.060.909	-	-	2.818.060.909	Construction-in-Progress	
T o t a l	138.047.107.895	14.282.667.440	11.722.111.680	5.893.995.360	-	250.489.655.442	T o t a l	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions due to acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Akumulasi penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	21.992.969.525	-	2.499.572.631	-	-	(24.304.674.322)	187.867.834	Buildings
Mesin dan peralatan	26.959.714.849	810.116.369	1.920.345.698	5.282.766.472	-	-	24.407.410.444	Machineries and equipments
Inventaris kantor	7.858.235.928	1.330.904.939	1.563.275.907	219.621.500	-	-	10.532.795.274	Office equipments
Kendaraan bermotor	3.921.970.149	-	223.875.617	44.000.000	-	-	4.101.845.766	Vehicles
Partisi toko	10.156.425.494	2.101.401.156	2.358.553.076	-	-	-	14.616.379.726	Store partitions
Sewa pembiayaan								Finance lease
Mesin dan peralatan	-	-	106.875.000	-	-	-	106.875.000	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	11.962.508	-	47.850.008	-	-	-	59.812.516	Vehicles
T o t a l	70.901.278.453	4.242.422.464	8.720.347.937	5.546.387.972	-	(24.304.674.322)	54.012.986.560	T o t a l
Nilai tercatat	<u>67.145.829.442</u>						<u>196.476.668.882</u>	Carrying amount

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233/2017 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 291 m² yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 233/2017 dated 27 December 2017, the Company bought a plot of land of 291 m² located in Palmerah.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 39.644.195.076 dan Rp 35.899.126.505.

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 39,644,195,076 and Rp 35,899,126,505.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries appraised the property, plant and equipment with details as follows:

- Laporan No. 17-05-A-001/018.01 tanggal 29 Desember 2017 dan laporan No. 16-01-A-001/171.01 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 46.832.200.000 dan Rp 36.739.560.000.
- Laporan No. 17-05-A-001/018.04 tanggal 29 Desember 2017 dan laporan No. 16-01-A-001/171.04 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.535.650.000 dan Rp 3.402.120.000.
- Laporan No. 17-05-A-001/018.05 tanggal 29 Desember 2017 dan laporan No. 16-01-A-001/171.05 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.539.570.000 dan Rp 3.140.810.000.

- Report No. 17-05-A-001/018.01 dated 29 December 2017 and report No. 16-01-A-001/171.01 dated 30 December 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 46,832,200,000 and Rp 36,739,560,000, respectively.
- Report No. 17-05-A-001/018.04 dated 29 December 2017 and report No. 16-01-A-001/171.04 dated 30 December 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,535,650,000 and Rp 3,402,120,000, respectively.
- Report No. 17-05-A-001/018.05 dated 29 December 2017 and report No. 16-01-A-001/171.05 dated 30 December 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,539,570,000 and Rp 3,140,810,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Laporan No. 17-05-A-001/018.06 tanggal 29 Desember 2017 dan laporan No. 16-01-A-001/171.06 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.302.950.000 dan Rp 4.129.500.000.
5. Laporan No. BDR 2018-0013 tanggal 19 Januari 2018 dan laporan No. BDR 2017-0021 tanggal 3 Februari 2017 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 2.764.000.000 dan Rp 2.596.250.000.
6. Laporan No. BDR 2018-0013 tanggal 19 Januari 2018 dan laporan No. BDR 2017-0021 tanggal 3 Februari 2017 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 50.248.700.000 dan Rp 46.052.000.000.
7. Laporan No. FSR/PV-IB/010084/2018 tanggal 31 Januari 2018 dan laporan No. FSR/PV-IB/020076/2017 tanggal 22 Februari 2017 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 76.641.000.000 dan Rp 65.411.820.000.
8. Laporan No. 014/ASM/LPSR-PANIN/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 dari KJPP Asmawi dan Rekan, nilai pasar tanah kosong Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 9.341.100.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2017 dan 2016.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pokok pendapatan	4.647.372.878	3.899.199.887
Beban penjualan (Catatan 24)	2.358.789.169	1.734.200.118
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>3.611.795.093</u>	<u>3.086.947.932</u>
Total	<u><u>10.617.957.140</u></u>	<u><u>8.720.347.937</u></u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser are as follows: (Continued)

4. Report No. 17-05-A-001/018.06 dated 29 December 2017 and report No. 16-01-A-001/171.06 dated 30 December 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 4,302,950,000 and Rp 4,129,500,000, respectively.
5. Report No. BDR 2018-0013 dated 19 January 2018 and report No. BDR 2017-0021 dated 3 February 2017 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 2,764,000,000 and Rp 2,596,250,000, respectively.
6. Report No. BDR 2018-0013 dated 19 January 2018 and report No. BDR 2017-0021 dated 3 February 2017 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 50,248,700,000 and Rp 46,052,000,000, respectively.
7. Report No. FSR/PV-IB/010084/2018 dated 31 January 2018 and report No. FSR/PV-IB/020076/2017 dated 22 February 2017 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 76,641,000,000 and Rp 65,411,820,000, respectively.
8. Report No. 014/ASM/LPSR-PANIN/VII/2017 dated 10 July 2017 of KJPP Asmawi dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located at Jalan Palmerah Utara, Palmerah, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 9,341,100,000.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2017 and 2016.

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses and other expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Cost of revenue
Selling expenses (Note 24)
General and administrative expenses
(Note 25)

Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya perolehan	539.389.500	5.429.271.186
Akumulasi penyusutan	(539.389.500)	(5.101.614.460)
Nilai tercatat	-	327.656.726
Selling price	(300.545.454)	(684.632.709)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>300.545.454</u>	<u>356.975.983</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, tanah dan bangunan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 183.150.252.174 untuk tahun 2017 dan Rp 143.986.678.996 untuk tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Saldo awal tahun	77.951.220.000	9.045.513.753
Penyusutan	-	(909.657.966)
Perubahan kebijakan akuntansi	-	69.815.364.213
Kenaikan nilai wajar	1.834.290.000	-
Saldo akhir tahun	<u>79.785.510.000</u>	<u>77.951.220.000</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The detail of sold equipment for the year are as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Acquisition cost	539.389.500	5.429.271.186
Accumulated depreciation	(539.389.500)	(5.101.614.460)
Carrying amount	-	327.656.726
Selling price	(300.545.454)	(684.632.709)
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26)	<u>300.545.454</u>	<u>356.975.983</u>

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, land and buildings do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Property, plant and equipment, except for land, were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 183,150,252,174 in 2017 and Rp Rp 143,986,678,996 in 2016, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land, and buildings owned and held to earn rentals or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Balance at the beginning of the year	77.951.220.000	9.045.513.753
Depreciation	-	(909.657.966)
Change in accounting policy	-	69.815.364.213
Increase in fair value	1.834.290.000	-
Balance at the end of the year	<u>79.785.510.000</u>	<u>77.951.220.000</u>

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 17-05-A-001/018.02 tanggal 29 Desember 2017 dan laporan No. 16-01-A-001/171.02 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 38.358.710.000 dan Rp 37.511.650.000.
2. Laporan No. 17-05-A-001/018.03 tanggal 29 Desember 2017 dan laporan No. 16-01-A-001/171.03 tanggal 30 Desember 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 41.426.800.000 dan Rp 40.439.570.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tahun 2017 dan 2016.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi di atas adalah sebesar Rp 2.373.595.000 dan Rp 2.972.340.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, secara berturut-turut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, tanah dan bangunan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 34.349.735.500 dan Rp 21.578.760.000 untuk tahun 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser are as follows:

1. *Report No. 17-05-A-001/018.02 dated 29 December 2017 and report No. 16-01-A-001/171.02 dated 30 December 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 38,358,710,000 and Rp 37,511,650,000, respectively.*
2. *Report No. 17-05-A-001/018.03 dated 29 December 2017 and report No. 16-01-A-001/171.03 dated 30 December 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 41,426,800,000 and Rp 40,439,570,000, respectively.*

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision was made in 2017 and 2016.

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 2,373,595,000 and Rp 2,972,340,000 for year ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

As of 31 December 2017 and 2016, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, land and buildings do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Investment buildings were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage amounting to Rp 34,349,735,500 and Rp 21,578,760,000 in 2017 and 2016, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. JAMINAN		12. GUARANTEE DEPOSITS	
	2017	2016	
Proyek	3.641.857.380	3.708.151.114	Project
Sewa	2.251.247.848	2.434.086.336	Rent
Bank garansi	1.172.449.895	1.172.449.895	Bank guarantee
Lain-lain	163.520.000	170.905.240	Others
Total	7.229.075.123	7.485.592.585	Total
13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA		13. OTHER NON-CURRENT ASSETS	
	2017	2016	
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12.146.853.598	5.844.890.675	Claim for tax refund
Perangkat lunak - Neto	7.739.143.740	6.337.312.501	Software - Net
Total	19.885.997.338	12.182.203.176	Total
14. UTANG BANK		14. BANK LOANS	
a. Utang Bank Jangka Pendek		a. Short-Term Bank Loans	
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
PT Bank Central Asia Tbk	90.020.675.681	61.146.038.962	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57.038.654.071	33.192.832.827	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.100.000.000	31.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	191.159.329.752	125.338.871.789	Total
b. Utang Bank Jangka Panjang		b. Long-Term Bank Loans	
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.041.888.856	2.154.739.291	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	392.241.378	754.310.342	PT Bank Central Asia Tbk
Total	16.434.130.234	2.909.049.633	Total
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Current maturities of long-term bank loans	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.764.215.325	1.597.026.670	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	362.068.965	362.068.964	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	2.126.284.290	1.959.095.634	Sub-total
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		Long-term bank loan, net of current maturities	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.277.673.531	557.712.621	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.172.413	392.241.378	PT Bank Central Asia Tbk
Total	14.307.845.944	949.953.999	Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 60 tanggal 16 Mei 2017 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 13.094.195.270 dan Rp 8.725.061.611.

2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk *grace period* selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2016.

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan IX No. 61 tanggal 16 Mei 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan III No. 62 tanggal 16 Mei 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 35.300.000.000 dan Rp 14.500.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on Notarial deed No. 26 dated 4 May 2006 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment XII to Credit Agreement with Guarantee No. 60 dated 16 May 2017 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2018. The loan bears interest at 10.50% - 11% and 11% - 11.50% as of 31 December 2017 and 2016.

The balances as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 13,094,195,270 and Rp 8,725,061,611, respectively.

2. *Long term loans* (PJP) with maximum credit limit of Rp 22,000,000,000, this facility is valid until 4 May 2016, including *grace period* of 12 months. The loan bears interest at of 11.50% as of 31 December 2016.

This loan has been fully paid on 4 May 2016.

Based on Notarial deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment IX No. 61 dated 16 May 2017 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and *Sublimit Trust Receipt* (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2018. The loan bears interest at 10.50% - 11% and 11% - 11.50% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Based on Notarial deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment III No. 62 dated 16 May 2017 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC and/or revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 40,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2018. The loan bears interest at 10.50% - 11% and 11% - 11.50% as of 31 December 2017 and 2016.

The balances as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 35,300,000,000 and Rp 14,500,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 22.439.422 dan Rp 777.818.879.

Berdasarkan akta Notaris No. 131 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2) dengan jumlah maksimal 70% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.700.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 6 bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Desember 2016 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 534.824.809 dan Rp 1.376.920.412.

Berdasarkan akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.639.290.450.

Berdasarkan akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2027 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.695.334.175.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial deed No. 38 dated 8 July 2015 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 80% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 2,000,000,000. This loan can be withdrawn at once or gradually over a period of withdrawal within 7 months since 8 July 2015 until 8 February 2016 and every withdrawal was given a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.50% - 11% and 11% - 11.50% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The balances as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 22,439,422 and Rp 777,818,879, respectively.

Based on Notarial deed No. 131 dated 27 June 2016 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a second medium-term loan credit facility with a maximum limit of 70% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,700,000,000. The period of withdrawal of this loan is within 6 months since 28 June 2016 until 28 December 2016 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.50% - 11% and 11% - 11.50% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The balances as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 534,824,809 and Rp 1,376,920,412, respectively.

Based on Notarial deed No. 04 dated 5 September 2017 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 83% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,750,000,000. This loans can be withdrawn at once or gradually within 7 months since 5 September 2017 until 5 April 2018 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.50% as of 31 December 2017.

The balance as of 31 December 2017 amounted to Rp 1,639,290,450.

Based on Notarial deed No. 05 dated 5 September 2017 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 21,500,000,000. This loan is valid until 5 September 2027 include draw down period and grace period of 12 month. This loan bears interest at 10.50% as of 31 December 2017.

The balance as of 31 December 2017 amounted to Rp 7,695,334,175.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 6.150.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan I No. 63 tanggal 16 Mei 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
4. Satu bidang tanah yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
5. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
6. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyeter kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial deed No. 127 dated 27 December 2017 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until 27 December 2027. This loan bears interest at 10.50% as of 31 December 2017.

The balance as of 31 December 2017 amounted to Rp 6,150,000,000.

Based on Notarial deed No. 132 dated 27 June 2016 and extended by Deed of Amendment I No. 63 dated 16 May 2017 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of bank guaranteed with a maximum limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2018.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. An *in line spraying system* machine amounting to Rp 2,465,000,000 located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang Province, Banten.
4. The Company's piece of land located at Jalan Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
5. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
6. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Perubahan V terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 82 dan 83 tanggal 23 Mei 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.644.458.801 dan Rp 5.967.771.216.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
4. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang entitas anak kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional entitas anak;

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment V to credit agreement with Guarantee No. 82 and 83 dated 23 May 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK)* with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2018. The loan bears annual interest at 10.50% - 11% and 11% - 11.50% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The balances as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 5,644,458,801 and Rp 5,967,771,216, respectively.

2. *Revolving loan (PB)* with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2018. The loan bears interest at 10,50% - 11% and 11% - 11,50% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp 4,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
4. *Corporate Guarantee* under the name of the Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets of the subsidiary to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;
- b. Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the subsidiary's debts to banks;
- c. Pay debt to shareholders, affiliates or subsidiary that will arise in the future except those related to the operations of the subsidiary;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau anak maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham entitas anak;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum IV (keempat) Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 29 November 2017 dan berlaku sampai dengan 14 November 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% dan 12% - 12,76% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 24.100.000.000 dan Rp 14.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum I (Pertama) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 29 November 2017 dan berlaku sampai dengan 14 November 2018.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok;

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not: (Continued)

- d. *Provide loans to affiliated companies or subsidiaries or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;*
- e. *Withdrawal of funds exceeding the limits of Bank Overdraft Loan which has been set by the bank;*
- f. *Rent/sell/pass down/move assets that has been pledged to the bank by credit agreement to a third party.*
- g. *Change articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the subsidiary;*
- h. *Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions that are common and subordinated loans from shareholders.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Notarial deed No. 182 dated 24 August 2015 of Public Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000. This facility has been extended by letter of addendum IV Working Capital Loan Agreement Number : CDO.JSD/0474/KMK/2015 dated 29 November 2017 and valid until 14 November 2018. This loan bears interest at 12% and 12% - 12.76% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The balance as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 24,100,000,000 and Rp 14,000,000,000, respectively.

Based on Notarial deed No. 89 dated 15 November 2016 of Public Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the Company obtained a non-cash bank guarantee credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility has been extended by letter of addendum I Provision of Non-Cash Loan Agreement Number : R05.JSD/0606/NCL/2016 dated 29 November 2017 and valid until 14 November 2018.

This credit facility is collateralized by the following:

1. *Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000;
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 24.300.000.000.

Entitas anak

PT Laminotech Kreasi Sarana

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 2 Januari 2016.

Fasilitas pinjaman entitas anak tersebut dijamin dengan Bilyet deposito atas nama PT Laminotech Kreasi Sarana sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum III (ketiga) Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 14 Desember 2017 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% dan 12% - 13,5% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 17.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah diperpanjang dengan Adendum III (ketiga) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 Desember 2017, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2018.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/ Barengkok atas nama PT Gema Grahasarana Tbk;

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

This credit facility is collateralized by the following:
(Continued)

2. The Company's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000;
3. The Company's inventories amounting to Rp 24,300,000,000.

Subsidiaries

PT Laminotech Kreasi Sarana

Based on Credit Agreement No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 dated 1 December 2015, the subsidiary obtained a credit loan in the form of Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 95,000,000, this facility is valid for one month until 2 January 2016. The loan bears interest at 5.75% per year as of 31 December 2016.

This loan has been fully paid on 2 January 2016.

Subsidiary's credit facility is collateralized by the Deposit Slip under the name of PT Laminotech Kreasi Sarana amounted Rp 100,000,000.

Based on Notary deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the subsidiary obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and was extended by Amendment III of Credit Working Capital Agreement No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 dated 14 December 2017 with maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year until 14 November 2018. The loan bears interest at 12% and 12% - 13.5% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The balances as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 17,000,000,000, respectively.

Based on Notary deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, and was extended by Amendment III of Non Cash Loan Credit Facility Agreement No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 dated 14 December 2017, the subsidiary obtained bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000, this facility is valid for one year until 14 November 2018.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of PT Gema Grahasarana Tbk;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000;
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan;
6. Melunasi hutang debitor kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitor;
8. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajiban usaha.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan akta Notaris No. 35 dan 36 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,75% - 13% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

This credit facility is collateralized by the following
(Continued)

2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000;
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks;
4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. The transfer of the collateral goods;
6. Pay off the debt of the debtor to the owners / shareholders;
7. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the debtor's credit facility;
8. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

PT Bank Permata Tbk

The Company

Based on Notarial deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial deed No. 35 and 36 dated 18 January 2016 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2016. The loan bears interest at 12.75% - 13% as of 31 December 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

3. *PSF (Pre Shipment Financing)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% - 12,75% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 19 Agustus 2016.

4. *Term Loan (TL 5)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.500.000.000 dengan maksimal pembiayaan 70%. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% pada tanggal 30 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 19 Agustus 2016.

5. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada 31 Desember 2016 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman. Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 19 Agustus 2016.

6. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk (LER)* USD 75.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The Company (Continued)

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit*, and SBLC with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

3. *PSF (Pre Shipment Financing)* with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2016. The loan bears interest at 12.5% - 12.75% as of 31 December 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

4. *Term Loan (TL 5)* with a maximum credit limit of Rp 1,500,000,000 with maximal financing of 70%, this facility is valid for three years until 2 February 2019. The loan bears interest at 12.75% as of 30 December 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

5. *Revolving Loan (PB)* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year and will end on 19 August 2016. The loan bears interest at 12.5% as of 31 December 2016.

As of 31 December 2016, the Company did not have any loan facility. This loan has been fully paid on 19 August 2016.

6. *SPOT and Forward Transaction* with a maximum credit limit *Loan Equivalent Risk (LER)* USD 75,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000.
2. The Company's inventories amounting to Rp 50,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan akta No. 29 dan 30 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% - 12,75% pada tanggal 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar nihil.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 19 Agustus 2016.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* USD 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by deed No. 29 and 30 dated 18 January 2016 of the same Notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest at 12.5% - 12.75% as of 31 December 2016.

There is no balance as of 31 December 2016.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 31 December 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit*, and SBLC with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. This loan bears interest at 6.75% per annum as of 31 December 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

4. *SPOT and Forward Transaction* with a maximum credit limit *Loan Equivalent Risk* USD 50,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000.
2. Subsidiary's inventories amounting to Rp 20,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan akta No. 31 dan 32 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 19 Agustus 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 25.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 19 Agustus 2016.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* USD 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminattech Kreasi Sarana

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by deed No. 31 and 32 dated 18 January 2016 of the same Notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest at 12.5% as of 31 December 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) with a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest at 12.5% as of 31 December 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit*, and SBLC with a maximum credit limit of Rp 25,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. This loan bears interest at 6.75% as of 31 December 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

4. *SPOT and Forward Transaction* with a maximum credit limit *Loan Equivalent Risk* USD 50,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 11,000,000,000.
2. Subsidiary's inventories amounting to Rp 5,000,000,000.

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and buildings with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan: (Lanjutan)

3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, 6J dan 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan/atau Komisaris entitas anak.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran entitas anak kepada bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/ mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan entitas anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/ mengagunkan kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran entitas anak kepada bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar entitas anak, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan entitas anak.
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap entitas anak yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
 - Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara entitas anak dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by the Company: (Continued)

3. Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, 6J and 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of the Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Change the subsidiary's Boards of Directors and or Commissioners.
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the subsidiary's payment ability to the bank.
- c. Sell, rent, transfer, right transfer, write off, pledge most or all of the subsidiary's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the subsidiary's payment ability to the bank.
- d. Make changes in the subsidiary's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party including but not limited to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the subsidiary's stockholder composition that should obtain written consent from the bank.
- e. Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.
- f. Pay or declare dividends payable or any form of profit sharing on the shares issued by the subsidiary.
- g. In case the following conditions arise :
 - The subsidiary is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.
 - There is a lawsuit between the subsidiary and a government body or another third party. The subsidiary should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not limited to the foreign exchange rate risk.
 - In the event where there is late or no notification or both will lead to negligence.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar entitas anak kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/ merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali entitas anak terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham entitas anak kepada entitas anak baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Bank Garansi sebesar Rp 11.071.252.652 sudah dikembalikan kepada Bank Ganesha pada tanggal 14 Maret 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Change the nature and business activities that are being carried out or conduct business outside the daily business activities;
- b. Pledge, assign, lease, assign to the other party the collateral assets;
- c. Provide loans and financial facilities to other parties except short-term loans and in order to support daily business activities;
- d. Make investments that affect the ability of the subsidiary to pay the bank;
- e. Any other action which may cause disruption of the payment of obligation or all obligations owed to the bank;
- f. Undergo dissolution, merger and or takeover/ consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes;
- g. Change the composition and number of shareholders in the subsidiary covered and the controlling shareholder of the subsidiary or a public company (except BUMN);
- h. Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever that now or in the future will be provided by the shareholders of the subsidiary to the subsidiary in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 70 and 72 dated 30 March 2016 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 16,606,878,977. This facility is valid until 31 January 2018.

Bank Guarantee amounting Rp 11,071,252,652 has been returned to Bank Ganesha on 14 March 2017.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 00060 under the name of the Company located in Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis District, Tangerang;
2. Company's receivables amounting to Rp 20,758,598,721.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Ganesha Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 01 dari Notaris Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 25.108.865.436. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.

Bank Garansi sebesar Rp 25.108.865.436 sudah dikembalikan kepada Bank Ganesha pada tanggal 22 Februari 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061.

Berdasarkan Akta No. 05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000;

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2018 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02214 tanggal 16 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan sebesar Rp 5.400.000.000 dialihkan sementara menjadi fasilitas Time Loan Revolving sampai dengan 5 Maret 2018 sehingga jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 4.600.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% - 11,50% dan 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar nihil.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Ganesha Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 01 dated 9 September 2016 of Notary Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 25,108,865,436. This facility is valid until 30 November 2016.

Bank Guarantee amounting Rp 25,108,865,436 has been returned to Bank Ganesha on 22 February 2017.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 2,500,000,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 15,593,117,963;
3. The Company's future trade receivables amounting to Rp 41,848,109,061.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 3 November 2016 of Notary Mellyani Noor Shandra S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 7,465,000,000. This facility is valid until 31 December 2017.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 746,500,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 14,930,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2018 with the Notice of Extension of Period No. 02214 dated 16 August 2017 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 and amounting to Rp 5,400,000,000 was temporarily transferred to Time Loan Revolving facility until 5 March 2018 so that the maximum amount becomes Rp 4,600,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 11% - 11.50% and 11.50% as of 31 December 2017 and 2016.

There is no balance as of 31 December 2017 and 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan sebesar Rp 5.400.000.000 dialihkan sementara dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sampai dengan 5 Maret 2018 sehingga jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 55.400.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% - 11,25% dan 11,25% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 54.900.000.000 dan Rp 33.300.000.000.

3. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 874.999.998. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,25% dan 11,25% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 392.241.378 dan Rp 754.310.342.

4. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 8.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000;
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 50,000,000,000 and amounting to Rp 5,400,000,000 was temporarily transferred to *Overdraft Loan* facility until 5 March 2018 so that the maximum amount becomes Rp 55,400,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 9.50% - 11.25% and 11.25% as of 31 December 2017 and 2016.

The balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 54,900,000,000 and Rp 33,300,000,000, respectively.

3. *Investment Credit Facility* with a maximum credit limit of Rp 874,999,998. This facility is valid for three years until 18 January 2019. This loan bears interest at 10.75% - 11.25% and 11.25% as of 31 December 2017 and 2016.

The balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 392,241,378 and Rp 754,310,342, respectively.

4. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging* facility with a maximum credit limit of USD 8,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000;
2. Inventories of the Company amounting to Rp 30,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2018 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02216 tanggal 16 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dan sebesar Rp 2.400.000.000 dialihkan sementara menjadi fasilitas Time Loan Revolving sampai dengan 5 Maret 2018 sehingga jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 2.600.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% - 11,50% dan 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.378.174.629.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000 dan sebesar Rp 2.400.000.000 dialihkan sementara dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sampai dengan 5 Maret 2018 sehingga jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 9.900.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% - 11,25% dan 11,25% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Notarial deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2018 with the Notice of Extension of Period No. 02216 dated 16 August 2017 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 and amounting to Rp 2,400,000,000 was temporarily transferred to Time Loan Revolving facility until 5 March 2018 so that the maximum amount becomes Rp 2,600,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 11% - 11.50% and 11.50% as of 31 December 2017 and 2016.

The balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to nil and Rp 1,378,174,629, respectively.

2. Time Loan Revolving Facility with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000 and amounting to Rp 2,400,000,000 was temporarily transferred to Overdraft Loan facility until 5 March 2018 so that the maximum amount becomes Rp 9,900,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 9.50% - 11.25% and 11.25% as of 31 December 2017 and 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 7.900.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000;
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000;

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

The balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 7,900,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000;
2. Inventories of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2018 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02215 tanggal 16 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% - 11,50% dan 11,50% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.156.518.301 dan nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,25% dan 11,25% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 15.500.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000;
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000;

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana

Based on Notarial deed No. 166 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2018 with the Notice of Extension of Period No. 02215 dated 16 August 2017 with details as follows:

1. *Overdraft Loan* with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 11% - 11.50% and 11.50% as of 31 December 2017 and 2016.

The balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 1,156,518,301 and nil, respectively.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 10.75% - 11.25% and 11.25% as of 31 December 2017 and 2016.

The balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 19,000,000,000 and Rp 15,500,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging* facility with a maximum credit limit of USD 2,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Trade receivables* of the subsidiary amounting to Rp 20,000,000,000;
2. *Inventories* of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminan dengan jaminan atas nama Perusahaan: (Lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00359/WSA/SPPJ/2017 tanggal 12 Januari 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.699.157.380 dan Rp 5.744.467.553.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the Company: (Continued)

2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution / liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Aida Rattan Industry

Based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016 and has been extended with the Notice of Extension of Period No. 00359/WSA/SPPJ/2017 dated 12 January 2018, the subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until 14 June 2018. This loan bears interest at 11.75% per annum as of 31 December 2017 and 2016.

The balance as of 31 December 2017 dan 2016 amounted to Rp 5,699,157,380 and Rp 5,744,467,553, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.365.000.000 dan Rp 223.396.780.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan;
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Aida Rattan Industry (Continued)

2. *Time Loan Revolving* with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until 14 June 2018. This loan bears interest at 11.5% per annum as of 31 December 2017 and 2016.

The balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 1,365,000,000 and Rp 223,396,780, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plubon Districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered under the name of PT AIDA Rattan Industry located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions;
2. Corporate guarantee from PT Laminattech Kreasi Sarana, with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Wilsonart Thailand Co., Ltd.	8.977.635.715	7.716.157.215	Wilsonart Thailand Co., Ltd.
PT Steelcase Asea Pasific	7.142.870.583	4.041.752.758	PT Steelcase Asea Pasific
PT Kembangan Maju Sejati	4.374.232.096	1.481.088.100	PT Kembangan Maju Sejati
CV Berkah	3.345.705.065	4.642.820.687	CV Berkah
PT Milliken Textile	3.237.780.160	1.632.261.737	PT Milliken Textile
PT Kreasi Sentosa Abadi	2.696.106.743	745.759.485	PT Kreasi Sentosa Abadi
CV Kim Handel	2.149.930.000	-	CV Kim Handel
PT Griya Interindo Abadi	1.843.407.924	1.918.396.046	PT Griya Interindo Abadi
CV Akira	1.340.695.000	-	CV Akira
PT Setia Sapta	1.122.792.000	358.491.212	PT Setia Sapta
PT Wisma Sehati	1.070.716.470	-	PT Wisma Sehati
JEB International Ltd	977.426.286	2.674.889.515	JEB International Ltd
PT Indo Balau Ume	845.633.437	1.403.807.349	PT Indo Balau Ume
PT Cipta Graha Mitra	819.890.650	1.604.865.954	PT Cipta Graha Mitra
PT Doellken Bintang	639.769.426	1.027.871.121	PT Doellken Bintang
PT Lantera Karya Aditama	340.057.488	2.394.363.218	PT Lantera Karya Aditama
PT Kencana Arind Murni	66.288.750	1.029.244.590	PT Kencana Arind Murni
PT Sumber Setia Abadi	24.364.702	3.583.170.508	PT Sumber Setia Abadi
JEB Custom Projects Ltd.	-	1.869.840.288	JEB Custom Projects Ltd.
Guangzhou Dalai Fabric Co. Ltd.	-	1.594.117.041	Guangzhou Dalai Fabric Co. Ltd.
PT Ralum Indonesia	-	1.311.546.749	PT Ralum Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	66.261.655.874	52.830.657.419	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	107.276.958.369	93.861.100.992	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31d)	6.754.488.442	1.077.520.930	Related parties (Note 31d)
T o t a l	114.031.446.811	94.938.621.922	T o t a l

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follow:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Lancar	32.023.648.694	37.306.187.992	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	46.445.844.944	38.672.862.843	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.725.420.812	10.363.258.419	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.069.870.107	2.130.625.295	61 - 90 days
> 90 hari	14.766.662.254	6.465.687.373	> 90 days
T o t a l	114.031.446.811	94.938.621.922	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Rupiah	90.616.897.516	69.898.323.702	Rupiah
Dolar AS	23.203.006.857	24.042.800.772	US Dollar
E u r o	170.134.306	300.088.814	E u r o
Dolar Singapura	41.408.132	697.408.634	Singaporean Dollar
T o t a l	114.031.446.811	94.938.621.922	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	8.411.225.140	-	Hadiputranto, Hadinoto & Partners
PT Givaudan Indonesia	3.562.997.248	-	PT Givaudan Indonesia
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	3.135.000.000	-	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
BUT Kedutaan Besar Kerajaan Belanda	2.984.164.100	-	BUT Kedutaan Besar Kerajaan Belanda
PT Tirtakencana Tatawarna	1.874.725.000	-	PT Tirtakencana Tatawarna
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	1.820.975.669	1.820.975.669	M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.
Dillon Davis Inc	1.661.565.717	-	Dillon Davis Inc
PT Jambi Permai Abadi	1.513.830.000	-	PT Jambi Permai Abadi
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	1.407.700.100	1.703.437.166	PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk
PT Citra Abadi Mandiri	-	3.570.000.000	PT Citra Abadi Mandiri
PT Brahmayasa Bahtera	-	3.442.620.100	PT Brahmayasa Bahtera
PT Greenland Rajawali Utama	-	1.230.956.309	PT Greenland Rajawali Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	6.802.425.237	7.660.541.929	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>33.174.608.211</u>	<u>19.428.531.173</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31c)	<u>50.317.621</u>	<u>64.560.948</u>	Related party (Notes 31c)
T o t a l	<u><u>33.224.925.832</u></u>	<u><u>19.493.092.121</u></u>	T o t a l

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 22 Januari 2018 dan 16 Januari 2017 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employees benefits as of 31 December 2017 and 2016, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, based on actuarial report dated 22 January 2018 and 16 January 2017 using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	57.221.089.949	46.227.673.510	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(25.242.751.634)	(18.949.694.048)	Fair value of plan assets
N e t o	<u><u>31.978.338.315</u></u>	<u><u>27.277.979.462</u></u>	N e t

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Saldo awal	46.227.673.510	34.837.445.408	Beginning balance
Akuisisi liabilitas imbalan kerja dari AIDA	-	1.535.362.367	Acquired employee benefit liability from AIDA
Penyisihan selama tahun berjalan	9.585.886.406	8.975.363.911	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	7.110.449.139	3.251.494.411	Changes in assumptions
Penyesuaian (pengalaman)	(5.702.919.106)	(2.371.992.587)	Adjustments (experience)
Saldo akhir	57.221.089.949	46.227.673.510	Ending balance

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Saldo awal	18.949.694.048	11.780.247.834	Beginning balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	5.749.534.414	5.820.781.961	Contributions during the current year
Biaya bunga	1.601.249.147	1.079.070.702	Interest cost
Keuntungan/kerugian aktuarial pada plan aset	(1.057.725.975)	269.593.551	Actuarial gain/loss on plan assets
Saldo akhir	25.242.751.634	18.949.694.048	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" (Catatan 25 dan 26) di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" (Notes 25 and 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	7.175.927.277	5.643.921.791	Current services costs
Biaya jasa lalu	(1.379.610.299)	-	Past services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.789.569.428	3.331.442.120	Present value of benefits obligation
Aset program	(1.601.249.147)	(1.079.070.702)	Plan asset
Total	7.984.637.259	7.896.293.209	Total

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

Asumsi dasar Perusahaan dan entitas anak yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions of the Company dan subsidiaries used for the actuarial calculations as of 31 December 2017 and 2016 are as follows, among others:

	2017	2016	
Tingkat mortalita	: TMI III - 2011	TMI III - 2011	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 7,21%	8,40 - 8,45%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	: Retirement age (years)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 November 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Reksadana pasar uang	100%	100%	Money market fund

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>2017</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	<u>Kewajiban imbalan pasti / Defined benefit obligation</u>		<u>2017</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(5.758.695.139)	6.749.446.981	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.500.414.322 (5.671.103.725)	Growth in future salaries

<u>2016</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	<u>Kewajiban imbalan pasti / Defined benefit obligation</u>		<u>2016</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.480.187.526)	5.225.025.564	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.093.211.801 (4.457.375.534)	Growth in future salaries

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kurang dari 1 tahun	1.710.031.896	2.139.175.045	Less than 1 year
Antara 2 - 5 tahun	20.477.190.239	14.206.254.895	Between 2 - 5 year
Antara 6 - 10 tahun	46.672.103.202	41.572.543.235	Between 6 - 10 year
Di atas 10 tahun	1.161.941.702.218	1.106.603.705.401	Beyond 10 years

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>31 December 2017</u> <u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	11.400.000	3,56	1.140.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	68.600.000	21,44	6.860.000.000	Public (below 5% each)
Total	320.000.000	100,00	32.000.000.000	Total

31 Desember 2016

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>31 December 2016</u> <u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	19.000.000	5,94	1.900.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	61.000.000	19,06	6.100.000.000	Public (below 5% each)
Total	320.000.000	100,00	32.000.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(97.797.113)	(391.727.625)
Neto	7.887.595.807	7.593.665.295

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sependengali.

Pada tanggal 15 Maret 2017, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat menjadi 97,54% dari 90%.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Share issuance costs
Tax amnesty
Difference arising from restructuring transactions among entities under common control

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

On 20 March 2002, 28 March 2002 and 11 January 2005, the Company took over the shares of LKS, PGM and VMK, respectively, as entities under common control.

On 15 March 2017, LKS's ownership of AIDA increased to 97.54% from 90%.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan akta Notaris No.116 tanggal 18 Mei 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.200.000.000 dari saldo tahun 2016. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2017, 21 Juni 2017, 11 September 2017 dan 27 September 2017.

20. CASH DIVIDEND

Based on Notarial deed No. 116 dated 18 May 2017 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 11,200,000,000 from the 2016 retained earnings. Dividend payment dates are 9 June 2017, 21 June 2017, 11 September 2017 and 27 September 2017.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui Surat No. 0977/CPO-JAP/EXT/17 tanggal 7 Juli 2017 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat No. R05.AR.JSD/SME.0630/2017 tanggal 11 Juli 2017.

Berdasarkan akta Notaris No.110 tanggal 16 Juni 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 5.120.000.000 dari saldo tahun 2015. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2016 dan 20 Juli 2016.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui Surat No. 0835/CPO-JAP/EXT/16 tanggal 23 Juni 2016.

20. CASH DIVIDEND (Continued)

The dividend distribution had been approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0977/CPO-JAP/EXT/17 dated 7 July 2017 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Letter No. R05.AR.JSD/SME.0630/2017 dated 11 July 2017.

Based on Notarial deed No. 110 dated 16 June 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 5,120,000,000 from the 2015 retained earnings. Dividend payment dates are 18 July 2016 and 20 July 2016.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0835/CPO-JAP/EXT/16 dated 23 June 2016.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	<u>2017</u>
PT Prasetya Gemamulia	241.824.918
PT Laminitech Kreasi Sarana	152.746.620
PT AIDA Rattan Industry	96.856.293
PT Vivere Multi Kreasi	<u>7.534.383</u>
Total	<u><u>498.962.214</u></u>

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	<u>2016</u>	
	240.919.137	PT Prasetya Gemamulia
	145.883.785	PT Laminitech Kreasi Sarana
	389.874.803	PT AIDA Rattan Industry
	<u>7.437.639</u>	PT Vivere Multi Kreasi
Total	<u><u>784.115.364</u></u>	Total

22. PENDAPATAN USAHA

	<u>2017</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	677.529.146.902
Laminasi	184.273.638.676
Perlengkapan dan parcel	<u>22.785.918.833</u>
Total	<u><u>884.588.704.411</u></u>

Pada tahun 2017, tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada tahun 2016, pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 16,10% dari jumlah pendapatan usaha.

22. REVENUES

	<u>2016</u>	
	747.423.040.932	Interior, furniture, mechanical and electrical
	170.707.792.250	Laminating
	<u>24.645.316.901</u>	Supplies and parcels
Total	<u><u>942.776.150.083</u></u>	Total

In 2017, there was no individual revenue which exceeded 10% of total revenue.

In 2016, individual revenue which exceeded 10% of total revenue was sales to PT Unilever Indonesia Tbk amounting to 16.10% of total revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2017</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	524.501.903.766
Laminasi	143.986.814.201
Perlengkapan dan parcel	<u>9.477.793.999</u>
Total	<u><u>677.966.511.966</u></u>

23. COST OF REVENUES

	<u>2016</u>	
	594.873.811.983	Interior, furniture, mechanical and electrical
	128.816.553.863	Laminating
	<u>12.656.060.830</u>	Supplies and parcels
Total	<u><u>736.346.426.676</u></u>	Total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016 tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan.

23. COST OF REVENUES (Continued)

In 2017 and 2016 there was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total sales.

24. BEBAN PENJUALAN

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	44.417.631.805	37.104.130.604
Sewa	13.324.147.409	13.827.213.956
Iklan dan promosi	2.929.483.124	3.419.433.126
Penyusutan (Catatan 10)	2.358.789.169	1.734.200.118
Komisi	2.265.697.106	1.533.244.636
Perjalanan dinas	1.447.445.620	1.568.366.094
Perjamuan dan sumbangan	971.463.409	782.141.744
Listrik dan air	838.292.772	992.974.792
Tender dan mock up	757.675.217	974.548.741
Pelatihan dan pengembangan	435.330.936	536.336.380
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	4.463.348.910	3.449.981.573
Total	74.209.305.477	65.922.571.764

24. SELLING EXPENSES

Salaries and allowance
Rent
Advertisement and promotions
Depreciation (Note 10)
Commissions
Travelling
Entertainment
Electricity and water
Tender and mock up
Training and development
Others (each below Rp 500 million)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	37.816.391.437	40.636.674.265
Jasa manajemen	9.790.109.521	5.679.625.605
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	9.293.550.004	7.896.293.209
Penyusutan (Catatan 10)	3.611.795.093	3.086.947.932
Jasa profesional	2.682.198.230	3.537.234.147
Asuransi dan BPJS	2.362.911.026	1.557.411.516
Pemeliharaan dan perbaikan	1.873.533.947	1.390.420.497
Amortisasi	1.407.621.584	1.379.785.752
Keamanan dan kebersihan	1.069.171.412	755.643.131
Sewa	926.838.456	897.083.427
Perjalanan dinas	889.927.135	893.924.904
Perijinan dan iuran	882.507.492	789.240.427
Telepon dan internet	877.995.259	820.773.245
Listrik dan air	686.411.906	636.836.144
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.018.052.027	3.630.550.940
Total	77.189.014.529	73.588.445.141

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Management fees
Employee benefit expenses (Note 17)
Depreciation (Note 10)
Professional fees
Insurance
Repairs and maintenance
Amortization
Security and cleaning service
Rent
Travelling
Licences and contributions
Telephone and internet
Electricity and water
Others (each below Rp 500 million)

26. PENDAPATAN LAINNYA

	2017	2016
Pendapatan sewa	3.964.709.660	4.192.947.900
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	1.308.912.745	-
Laba selisih kurs	312.641.621	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	300.545.454	356.975.983
Pendapatan lain-lain	2.060.298.881	607.282.098
Total	7.947.108.361	5.157.205.981

26. OTHER INCOME

Rent income
Employee benefit (Note 17)
Gain on foreign exchange
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Other income

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAINNYA		27. OTHER EXPENSE	
	2017	2016	
Administrasi bank	1.299.383.667	1.653.988.929	Bank administration
Denda pajak	251.910.352	3.736.091.481	Tax penalties
Penghapusan piutang tak tertagih	8.694.000	282.665.044	Bad debt expense
Rugi selisih kurs	-	328.380.915	Loss on foreign exchange
Beban lain-lain	39.314.935	264.633.765	Other expenses
Total	1.599.302.954	6.265.760.134	Total
28. PENDAPATAN KEUANGAN		28. FINANCE INCOME	
	2017	2016	
Jasa giro	65.726.867	113.689.692	Interest income
Bunga deposito	82.327.372	26.855.332	Interest from deposits
Total	148.054.239	140.545.024	Total
29. BEBAN KEUANGAN		29. FINANCE EXPENSE	
	2017	2016	
Bunga bank	18.427.392.688	11.904.085.023	Interest on bank loans
Provisi bank	1.098.773.464	936.019.401	Bank provisions
Bunga sewa pembiayaan	57.456.698	89.329.264	Interest on finance lease
Bunga pembiayaan konsumen	4.840.458	44.743.166	Interest on consumer financing loans
Bunga dari utang pihak berelasi	1.736.111	13.152.234	Interest on due to related parties
Bunga dari utang pihak ketiga	-	17.276.965	Interest on due to third parties
Total	19.590.199.419	13.004.606.053	Total
30. LABA PER SAHAM		30. EARNINGS PER SHARE	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016:		The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2017 and 2016:	
	2017	2016	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.890.332.913	30.716.189.960	Net income attributable to owners of parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	74,66	95,99	Basic earnings per share
31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI		31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES	
Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:	
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions	
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan/ Majority shareholder of the Company	Utang usaha, utang kepada pihak berelasi dan pendapatan/ Trade payables, due to related parties and revenue	
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, uang muka pelanggan, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, advances from customers, trade payables, due to related parties, revenue and purchases	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as
follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
a. Piutang usaha (Catatan 5)			a. Trade receivables (Note 5)
PT Vinotindo Grahasarana	4.807.000	20.730.627	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total aset	0,00%	0,00%	Percentage of total assets
b. Piutang non-usaha			b. Non-trade receivables
PT Vinotindo Grahasarana	-	87.990.395	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total aset	-	0,01%	Percentage of total assets
c. Uang muka pelanggan (Catatan 16)			c. Advances from customers (Note 16)
PT Vinotindo Grahasarana	50.317.621	64.560.948	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage of total liabilities
d. Utang usaha (Catatan 15)			d. Trade payables (Note 15)
PT Vinotindo Grahasarana	4.766.459.488	646.327.477	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	1.988.028.954	431.193.453	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	6.754.488.442	1.077.520.930	T o t a l
Persentase total liabilitas	1,67%	0,38%	Percentage of total liabilities
e. Utang kepada pihak berelasi			e. Due to related parties
PT Vinotindo Grahasarana	9.955.000	-	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	-	400.000	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	9.955.000	400.000	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage of total liabilities
	2 0 1 7	2 0 1 6	
f. Pendapatan (Catatan 22)			f. Revenues (Note 22)
PT Vinotindo Grahasarana	19.033.711.084	15.269.557.732	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	7.731.000	-	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	19.041.442.084	15.269.557.732	T o t a l
Persentase total pendapatan	2,15%	1,62%	Percentage of total revenues
g. Pembelian (Catatan 23)			g. Purchases (Note 23)
PT Vinotindo Grahasarana	17.306.227.413	23.679.654.818	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total pembelian	3,09%	3,22%	Percentage of total purchases

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian
bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 9.784.692.702
dan Rp 5.673.992.821 untuk tahun 2017 dan 2016.

In 2017 and 2016 the Company and subsidiaries entered
into a management agreement with VIS amounting to
Rp 9,784,692,702 and Rp 5,673,992,821.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa
dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar
Rp 445.680.000 pada tahun 2017 dan 2016.

The Company and subsidiaries entered into rental
agreements with VIS for office spaces amounting to
Rp 445,680,000, respectively in 2017 and 2016.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi - Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah sebesar Rp 2.373.595.000 dan Rp 2.972.340.000 untuk tahun 2017 dan 2016 dan kantor masing-masing sebesar Rp 871.236.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.197.171.437 dan Rp 7.985.970.141 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company and subsidiaries entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 2,373,595,000 and Rp 2,972,340,000 in 2017 and 2016, respectively, and office spaces amounted to Rp 871,236,000, respectively on 2017 and 2016.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 8,197,171,437 and Rp 7,985,970,141 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

32. KOMBINASI BISNIS

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan di AIDA, dengan total harga perolehan sebesar Rp 3.415.500.000.

AIDA adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang industri furnitur dari rotan yang terletak di Cirebon, Jawa Barat.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada AIDA yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Statement of Financial Position Accounts
A s e t			A s s e t s
Kas dan bank	149.051.017	149.051.017	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	968.744.280	968.744.280	Trade receivables
Persediaan	154.588.665	154.588.665	Inventories
Uang muka	101.218.621	101.218.621	Advances
Beban dibayar di muka	42.635.500	42.635.500	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	134.921.782	134.921.782	Prepaid taxes
Aset tetap	3.074.715.043	10.040.244.976	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	383.840.592	383.840.592	Deferred tax assets
Total Aset	5.009.715.500	11.975.245.433	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	6.058.398.078	6.058.398.078	Trade payables
Utang non-usaha	6.911.106.828	6.911.106.828	Non-trade payables
Utang pajak	10.219.609	10.219.609	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	117.409.091	117.409.091	Accrued expenses
Uang muka pendapatan	781.702.774	781.702.774	Revenue advances
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	1.535.362.368	1.535.362.368	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas	15.414.198.748	15.414.198.748	Total Liabilities

32. BUSINESS COMBINATION

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

As of 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares or 90% ownership of AIDA, with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

AIDA is a company incorporated in Indonesia and engaged in industry of furniture made from rattan that is located at Cirebon, West Java.

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities of AIDA acquired at acquisition date:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 7.233.953.315 yang disajikan dalam akun "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. BUSINESS COMBINATION (Continued)

The above transactions resulted to a goodwill amounting to Rp 7,233,953,315 which was recorded under "Goodwill" account in the consolidated statement of financial position.

Biaya perolehan	3.415.500.000	Acquisition cost
Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali	<u>379.500.000</u>	Fair value of non-controlling interest
Imbalan yang dialihkan	3.795.000.000	Consideration transferred
Nilai wajar total aset bersih	<u>3.438.953.315</u>	Fair value of net assets
Goodwill	<u>7.233.953.315</u>	Goodwill
<i>Goodwill</i> terdiri atas nilai atas sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi.	<i>The goodwill comprises the value of expected synergies arising from the acquisition.</i>	
Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi AIDA	1.435.500.000	Cash outflows arising from acquisition of AIDA
Kas dan bank AIDA	<u>(149.051.017)</u>	Cash on hand and in banks of AIDA
Arus kas keluar neto dari akuisisi AIDA	<u>1.286.448.983</u>	Net cash outflows from acquisition of AIDA

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

31 Desember 2017							31 December 2017
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	539.217.828.166	184.273.638.676	10.218.540.605	150.878.696.964	-	884.588.704.411	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>21.644.791.553</u>	<u>24.990.951.851</u>	<u>11.058.976.252</u>	<u>35.941.161.305</u>	<u>(93.635.880.961)</u>	<u>-</u>	Intersegment revenue
T o t a l	<u>560.862.619.719</u>	<u>209.264.590.527</u>	<u>21.277.516.857</u>	<u>186.819.858.269</u>	<u>(93.635.880.961)</u>	<u>884.588.704.411</u>	T o t a l
Laba bruto	88.532.322.269	40.286.824.475	7.212.974.217	67.585.601.484	3.004.470.000	206.622.192.445	Gross profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	<u>(66.377.766.390)</u>	<u>(30.447.827.069)</u>	<u>(6.766.578.489)</u>	<u>(65.662.488.862)</u>	<u>2.765.502.000</u>	<u>(166.489.158.810)</u>	Unallocable expenses of the Company and subsidiaries
Laba dari usaha	<u>22.154.555.879</u>	<u>9.838.997.406</u>	<u>446.395.728</u>	<u>1.923.112.622</u>	<u>5.769.972.000</u>	<u>40.133.033.635</u>	Profit from operation
Pendapatan lainnya	11.879.409.435	1.371.852.510	5.348.320	460.470.096	<u>(5.769.972.000)</u>	7.947.108.361	Other income
Beban lainnya	<u>(211.364.380)</u>	<u>(220.292.259)</u>	<u>(205.321.990)</u>	<u>(962.324.325)</u>	-	<u>(1.599.302.954)</u>	Other expense
Pendapatan keuangan	88.363.052	15.706.702	24.820.187	19.164.298	-	148.054.239	Finance income
Beban keuangan	<u>(12.326.636.775)</u>	<u>(5.455.091.425)</u>	-	<u>(1.808.471.219)</u>	-	<u>(19.590.199.419)</u>	Finance expense
Laba bersih dari entitas anak	3.887.105.229	-	-	-	<u>(3.887.105.229)</u>	-	Equity in net gain of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Neto	<u>(1.581.099.527)</u>	<u>(1.746.496.323)</u>	-	<u>194.852.458</u>	-	<u>(3.132.743.392)</u>	Income tax expense - Net
Laba neto	<u>23.890.332.913</u>	<u>3.804.676.611</u>	<u>271.242.245</u>	<u>(173.196.070)</u>	<u>(3.887.105.229)</u>	<u>23.905.950.470</u>	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	656.175.902.967	154.475.461.225	27.639.165.925	107.496.460.848	<u>(134.683.143.506)</u>	811.103.847.459	Segment assets
Liabilitas segmen	251.051.122.409	92.986.027.154	3.456.674.216	82.274.308.134	<u>(24.581.957.738)</u>	405.186.174.175	Segment liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember 2016						31 December 2015	
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	594.363.964.172	170.707.792.250	18.596.632.279	159.107.761.382	-	942.776.150.083	External revenue
Pendapatan antar segmen	13.984.493.874	18.106.120.460	9.864.390.687	47.231.957.474	(89.186.962.495)	-	Intersegment revenue
T o t a l	608.348.458.046	188.813.912.710	28.461.022.966	206.339.718.856	(89.186.962.495)	942.776.150.083	T o t a l
Laba bruto	87.994.193.072	41.891.238.387	6.536.144.636	68.154.507.312	1.853.640.000	206.429.723.407	Gross profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(63.980.473.029)	(28.271.267.999)	(6.645.129.179)	(60.968.026.910)	2.765.502.000	(157.099.395.117)	Unallocable expenses of the Company and subsidiaries
Laba dari usaha	24.013.720.043	13.619.970.388	(108.984.543)	7.186.480.402	4.619.142.000	49.330.328.290	Profit from operation
Pendapatan lainnya	8.829.297.260	555.210.439	44.342.343	347.497.939	(4.619.142.000)	5.157.205.981	Other income
Beban lainnya	(868.495.175)	(932.731.148)	(36.714.795)	(4.427.819.016)	-	(6.265.760.134)	Other expense
Pendapatan keuangan	70.811.404	22.779.434	26.660.208	20.293.978	-	140.545.024	Finance income
Beban keuangan	(8.177.823.798)	(3.052.799.452)	-	(1.773.982.803)	-	(13.004.606.053)	Finance expense
Laba bersih dari entitas anak	7.941.094.739	-	-	-	(7.941.094.739)	-	Equity in net gain of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Neto	(1.092.414.513)	(2.446.768.013)	-	(1.091.908.532)	-	(4.631.091.058)	Income tax expense - Net
Laba neto	30.716.189.960	7.765.661.648	(74.696.787)	260.561.968	(7.941.094.739)	30.726.622.050	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	551.281.514.862	136.559.099.739	27.331.633.786	106.679.103.919	(140.605.516.086)	681.245.836.220	Segment assets
Liabilitas segmen	156.602.885.397	77.815.711.650	3.239.720.253	81.779.430.488	(33.654.656.397)	285.783.091.391	Segment liabilities

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ Income based on Geographical Market		
	2017	2016	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	752.182.990.063	828.082.409.419	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	132.405.714.348	114.693.740.664	Outside Jabodetabek
T o t a l	884.588.704.411	942.776.150.083	T o t a l
	Aset Segmen/ Segment Assets		
	2017	2016	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	773.406.486.923	664.683.491.520	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	37.697.360.536	16.562.344.700	Outside Jabodetabek
T o t a l	811.103.847.459	681.245.836.220	T o t a l

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 24 Maret 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

On 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor of Products High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. This agreement is valid for three years. The agreement has been extended with amendment dated 24 March 2017 and is valid until 31 December 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
B a n k	5.531.859.321	7.272.745.218
Piutang usaha	101.011.936.044	104.100.271.120
Piutang non-usaha	1.370.927.912	1.443.012.227
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	212.174.430.336	117.222.953.607
Jaminan	7.229.075.123	7.485.592.585
Piutang non-usaha tidak lancar	<u>1.227.210.735</u>	<u>166.855.153</u>
T o t a l	<u><u>328.545.439.471</u></u>	<u><u>237.691.429.910</u></u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Company and subsidiaries are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2017 and 2016.

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current
T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Desember 2017

Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/
Past due but not impaired

31 December 2017

	Lancar/ Current	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total
		1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month	
Pinjaman dan piutang						
B a n k	5.531.859.321	-	-	-	-	5.531.859.321
Piutang usaha	58.623.138.171	23.568.955.512	12.071.163.135	1.226.762.129	5.521.917.097	101.011.936.044
Piutang non-usaha	703.109.822	354.994.333	1.268.464	1.394.796	310.160.497	1.370.927.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	212.174.430.336	-	-	-	-	212.174.430.336
Jaminan	7.229.075.123	-	-	-	-	7.229.075.123
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	1.227.210.735	1.227.210.735
T o t a l	284.261.612.773	23.923.949.845	12.072.431.599	1.228.156.925	7.059.288.329	328.545.439.471

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current

T o t a l

31 Desember 2016

Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/
Past due but not impaired

31 December 2016

	Lancar/ Current	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total
		1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month	
Pinjaman dan piutang						
B a n k	7.272.745.218	-	-	-	-	7.272.745.218
Piutang usaha	75.961.413.135	13.116.913.917	9.151.303.392	2.988.818.467	2.881.822.209	104.100.271.120
Piutang non-usaha	137.995.257	1.419.702	1.386.753	5.754.623	1.296.455.892	1.443.012.227
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	117.222.953.607	-	-	-	-	117.222.953.607
Jaminan	7.485.592.585	-	-	-	-	7.485.592.585
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	166.855.153	166.855.153
T o t a l	208.080.699.802	13.118.333.619	9.152.690.145	2.994.573.090	4.345.133.254	237.691.429.910

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current

T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2017

Tingkat atas/
High grade

Tingkat standar/
Standard grade

T o t a l

31 December 2017

	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l
Pinjaman dan piutang			
B a n k	5.531.859.321	-	5.531.859.321
Piutang usaha	58.623.138.171	-	58.623.138.171
Piutang non-usaha	-	703.109.822	703.109.822
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	212.174.430.336	212.174.430.336
Jaminan	-	7.229.075.123	7.229.075.123
T o t a l	64.154.997.492	220.106.615.281	284.261.612.773

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits

T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

<u>31 Desember 2016</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2016</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
B a n k	7.272.745.218	-	7.272.745.218	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	75.961.413.135	-	75.961.413.135	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	137.995.257	137.995.257	<i>Non-trade receivables</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	117.222.953.607	117.222.953.607	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Jaminan	-	7.485.592.585	7.485.592.585	<i>Guarantee deposits</i>
T o t a l	<u>83.234.158.353</u>	<u>124.846.541.449</u>	<u>208.080.699.802</u>	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2017 and 2016:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2017				31 December 2017
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	191.159.329.752	-	191.159.329.752	Short-term bank loans
Utang usaha	114.031.446.811	-	114.031.446.811	Trade payables
Utang non-usaha	7.784.719.011	-	7.784.719.011	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.198.776.394	-	1.198.776.394	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	9.955.000	9.955.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	2.126.284.290	14.307.845.944	16.434.130.234	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	110.214.356	9.404.804	119.619.160	Obligations under finance lease
T o t a l	316.410.770.614	14.327.205.748	330.737.976.362	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2016				31 December 2015
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	125.338.871.789	-	125.338.871.789	Short-term bank loans
Utang usaha	94.938.621.922	-	94.938.621.922	Trade payables
Utang non-usaha	4.773.558.400	-	4.773.558.400	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.863.134.192	-	1.863.134.192	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	400.000	400.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	1.959.095.634	949.953.999	2.909.049.633	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	97.371.323	8.252.219	105.623.542	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	552.116.751	128.234.711	680.351.462	Obligations under finance lease
T o t a l	229.522.770.011	1.086.840.929	230.609.610.940	T o t a l

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2017 dan 2016. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2017 and 2016. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga/ Increase(decrease) in interest rates	Efek pada Pendapatan sebelum pajak/ Effect on income before tax	
<u>31 Desember 2017</u>	+1%	(35.021.582)	<u>31 December 2017</u>
	-1%	35.021.582	
<u>31 Desember 2016</u>	+1%	(119.040.850)	<u>31 December 2016</u>
	-1%	119.040.850	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Rate Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat (USD)	553.961.435	665.123.566	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	94.416.210	14.090.742	Euro (EUR)
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat (USD)	1.065.192.398	53.016.978	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	138.950.187	-	Euro (EUR)
T o t a l	1.852.520.230	732.231.286	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Rate Risk (Continued)

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	23.203.006.857	24.042.800.772	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	170.134.306	300.088.814	Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	41.408.132	697.408.634	Singapore Dollar (SGD)
T o t a l	<u>23.414.549.295</u>	<u>25.040.298.220</u>	T o t a l
	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
Setara USD	(1.593.139)	(1.735.982)	USD equivalent
Setara SGD	(4.086)	(74.998)	SGD equivalent
Setara EUR	3.909	20.195)	EUR equivalent

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha - pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables - third parties, accrued expenses and long-term non trade related parties, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Utang bank jangka pendek	191.159.329.752	125.338.871.789	Short-term bank loans
Utang usaha	114.031.446.811	94.938.621.922	Trade payables
Utang non-usaha	7.784.719.011	4.773.558.400	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1.198.776.394	1.863.134.192	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	9.955.000	400.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	16.434.130.234	2.909.049.633	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	105.623.542	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	119.619.160	680.351.462	Obligations under finance lease
Sub-total	330.737.976.362	230.609.610.940	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(6.242.171.576)	(13.660.523.870)	Cash and cash equivalent
Utang neto	324.495.804.786	216.949.087.070	Net debt
Total ekuitas	405.917.673.284	395.462.744.829	Total equity
T o t a l	730.413.478.070	612.411.831.899	T o t a l
Rasio gear	44,43%	35,43%	Gearing ratio

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Company and subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017		31 Desember 2016/ 31 December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kas dan setara kas	6.242.171.576	6.242.171.576	13.660.523.870	13.660.523.870	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	101.011.936.044	101.011.936.044	104.100.271.120	104.100.271.120	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.370.927.912	1.370.927.912	1.443.012.227	1.443.012.227	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	212.174.430.336	212.174.430.336	117.222.953.607	117.222.953.607	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	7.229.075.123	7.229.075.123	7.485.592.585	7.485.592.585	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	1.227.210.735	1.227.210.735	166.855.153	166.855.153	Non-trade receivables non-current
T o t a l	329.255.751.726	329.255.751.726	244.079.208.562	244.079.208.562	T o t a l
Pinjaman yang diberikan					Loan and borrowings
Utang bank jangka pendek	191.159.329.752	191.159.329.752	125.338.871.789	125.338.871.789	Short-term bank loans
Utang usaha	114.031.446.811	114.031.446.811	94.938.621.922	94.938.621.922	Trade payables
Utang non-usaha	7.784.719.011	7.784.719.011	4.773.558.400	4.773.558.400	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.198.776.394	1.198.776.394	1.863.134.192	1.863.134.192	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	9.955.000	9.955.000	400.000	400.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	16.434.130.234	16.434.130.234	2.909.049.633	2.909.049.633	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	105.623.542	105.623.542	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	119.619.160	119.619.160	680.351.462	680.351.462	Obligations under finance lease
T o t a l	330.737.976.362	330.737.976.362	230.609.610.940	230.609.610.940	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company and its subsidiaries:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, jaminan, piutang non-usaha tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings, guarantee deposits, non-trade receivables non-current, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak: (Lanjutan)

2. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

38. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2018.

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company and its subsidiaries: (Continued)

2. *The fair values of consumer financing loans and obligations under finance lease are recorded in long-term loans are estimated by discounting future cash flows.*
3. *The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.*

38. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 22 March 2018.

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The separate financial statements of the parent entity were presented on Appendix 1 to 4.

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.256.565.268	6.796.011.007	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	746.500.000	3.246.500.000	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	60.235.908.795	67.516.575.060	Third parties
Pihak berelasi	8.581.853.658	6.298.083.598	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	978.447.790	316.007.973	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	113.473.676.509	34.245.563.781	Excess of project- in-progress over progress billings
Persediaan	24.413.063.743	8.875.647.938	Inventories
Uang muka	36.580.398.219	46.252.724.695	Advances
Pajak dibayar di muka	4.077.150.636	1.978.445.316	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	5.713.031.304	3.295.267.798	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	258.056.595.922	178.820.827.166	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha			Non-trade receivables - non-current
Pihak berelasi	3.185.798.135	3.373.738.239	Related parties
Aset tetap	193.391.349.869	173.572.616.386	Property, plant and equipment
Properti investasi	79.785.510.000	77.951.220.000	Investment properties
Penyertaan saham	110.101.185.768	106.950.859.689	Investment in shares
Jaminan	4.477.476.198	3.849.562.771	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan, neto	292.447.344	766.952.101	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	6.885.539.731	5.995.738.510	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	398.119.307.045	372.460.687.696	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	656.175.902.967	551.281.514.862	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	127.394.195.270	70.525.061.611	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	48.653.193.919	44.680.434.506	Third parties
Pihak berelasi	5.620.084.605	6.552.307.780	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	2.078.645.129	437.785.867	Non-trade payables - Third parties
Utang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	232.350.314	393.414.005	Third parties
Pihak berelasi	24.383.780.664	10.099.777.426	Related parties
Beban masih harus dibayar	899.705.751	267.439.463	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	86.325.337	84.361.781	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	6.521.043.726	5.140.898.391	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2.126.284.290	1.959.095.634	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	97.371.323	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	110.214.356	449.431.211	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	218.105.823.361	140.687.378.998	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14.307.845.944	949.953.999	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	8.252.219	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	9.404.804	119.619.160	Obligations under finance lease
Jaminan Pelanggan	300.000.000	-	Customer deposits
Utang kepada pihak berelasi	138.145.820	400.000	Due to related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	18.189.902.480	14.837.281.021	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	32.945.299.048	15.915.506.399	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	251.051.122.409	156.602.885.397	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham			Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap	181.183.879.165	181.183.879.165	Gain from revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba	184.347.236.098	173.901.085.005	Retained earnings
Total Ekuitas	405.124.780.558	394.678.629.465	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	656.175.902.967	551.281.514.862	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND
OTHER OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	560.862.619.719	608.348.458.046	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(472.330.297.450)	(520.354.264.974)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	88.532.322.269	87.994.193.072	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(14.330.809.380)	(10.381.992.265)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(38.308.080.067)	(37.807.041.439)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(13.738.876.943)	(15.791.439.325)	Final tax expense
LABA DARI USAHA	22.154.555.879	24.013.720.043	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	11.879.409.435	8.829.297.260	Other income
Beban lainnya	(211.364.380)	(868.495.175)	Other expenses
Pendapatan keuangan	88.363.052	70.811.404	Finance income
Beban keuangan	(12.326.636.775)	(8.177.823.798)	Finance expenses
Bagian laba bersih atas entitas anak	3.887.105.229	7.941.094.739	Share in net income of subsidiaries
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25.471.432.440	31.808.604.473	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	(1.034.131.250)	(1.113.317.750)	Current
Tangguhan	(546.968.277)	20.903.237	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.581.099.527)	(1.092.414.513)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	23.890.332.913	30.716.189.960	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke			Item that will not be reclassified to
laba rugi			profit or loss
Pengukuran kembali atas program			Remeasurement of defined
imbalan pasti	(1.579.866.190)	466.195.864)	benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan			Income tax relating to
pengukuran kembali atas program imbalan			remeasurement of defined
pasti	72.463.520	15.703.477	benefit plan
Bagian pendapatan komprehensif lain atas			Share in other comprehensive income of
entitas anak	(736.779.150)	(81.645.309)	subsidiaries
Keuntungan dari penilaian kembali			Gain from revaluation of property, plant
aset tetap	-	186.451.802.322	and equipment
Pajak final atas keuntungan dari penilaian			Final tax of gain from revaluation of property,
kembali aset tetap	-	(5.267.923.157)	plant and equipment
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	(2.244.181.820)	180.651.741.469	Total Other Comprehensive (Loss) Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.646.151.093	211.367.931.429	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	67,64	660,53	BASIC EARNINGS PER SHARE

These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Lampiran 3

Appendix 3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap/ <i>Gain from revaluation of property, plant and equipment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 31 Desember 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	148.837.032.741	187.803.303.036	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Pengampunan pajak	-	627.395.000	-	-	627.395.000	<i>Tax amnesty</i>
Dividen	-	-	-	(5.120.000.000)	(5.120.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	181.183.879.165	30.184.052.264	211.367.931.429	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Dividen	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21.646.151.093	21.646.151.093	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2017	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>184.347.236.098</u>	<u>405.124.780.558</u>	<i>Balance as of 31 December 2017</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	510.161.110.976	633.204.124.143	Cash receipts from customers
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:			Cash disbursements (receipts) to:
Pemasok	(463.906.827.560)	(536.713.428.126)	Suppliers
Karyawan	(59.518.922.895)	(53.891.919.556)	Employees
Laba (beban) operasional lainnya	(3.501.772.691)	(5.031.515.271)	Other income (expenses)
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	(9.762.866.788)	37.567.261.190	Cash flows (used in) provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	88.363.052	70.811.404	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(11.861.515.942)	(8.249.301.348)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	(12.615.516.882)	(13.955.712.034)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(1.032.167.694)	(1.130.052.016)	Payments of income tax
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(35.183.704.254)</u>	<u>14.303.007.196</u>	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(25.019.452.535)	(3.992.242.991)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(2.303.041.678)	(590.888.322)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	-	341.414.412	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	-	-	Receipts of dividend
Penerimaan pihak berelasi	187.940.104	1.255.822.029	Proceeds from related parties
Penambahan setoran modal pada entitas anak	-	(9.997.000.000)	Additional paid in capital to subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(27.134.554.109)</u>	<u>(12.982.894.872)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	437.907.454.500	372.840.718.298	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(381.038.320.841)	(336.386.385.040)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	15.595.334.175	19.509.760.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.070.253.574)	(42.060.885.736)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang non-usaha pihak berelasi	137.745.820	(5.308.441.402)	Proceeds (payment) of non-trade payables to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(449.431.211)	(570.949.629)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(105.623.542)	(477.592.834)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen	(11.200.000.000)	(5.120.000.000)	Payments of dividend
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>58.776.905.327</u>	<u>2.426.223.657</u>	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(3.541.353.036)</u>	<u>3.746.335.981</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>6.796.011.007</u>	<u>2.970.177.269</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>1.907.297</u>	<u>79.497.757</u>	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>3.256.565.268</u></u>	<u><u>6.796.011.007</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 402/2.G072/MA.1/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 402/2.G072/MA.1/12.17
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Gema Grahasarana Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Gema Grahasarana Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP 1241/
License No. 1241

22 Maret 2018 / 22 March 2018

DDG/yn

G-G-S
interiors & manufacturing

VI|VE|RE
group

PT. Gema Grahasarana, Tbk.
Graha VIVERE, It.8
Jl.Jend.S.Parman No.6,
Jakarta Barat, Indonesia
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax (62-21) 5365 1587
www.ggs.co.id